



# PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI LEMBAGA PENDIDIKAN MENGUNAKAN METODE *WARD & PEPPARD*

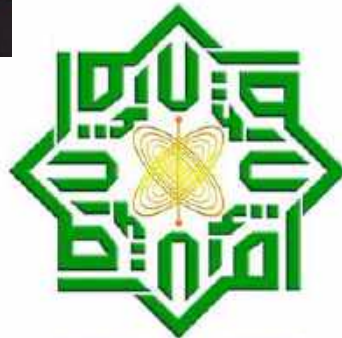
## TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada  
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

**IRMAN**

**11653103394**



UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PERENCANAAN STRATEGIS SI/ TI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**MENGGUNAKAN METODE WARD & PEPPARD**

**TUGAS AKHIR**



Oleh:

**IRMAN**  
**11653103394**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir  
di Pekanbaru, pada tanggal 19 Juli 2021

**Ketua Program Studi**

**Idria Mahta, S.Kom., M.Sc.**  
**NIP. 197905132007102005**

**Pembimbing**

**Syaifulah, SE., M.Sc.**  
**NIP. 198012152009121002**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**MENGGUNAKAN METODE WARD & PEPPARD**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:


**IRMAN**  
**11653103394**

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer  
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di Pekanbaru, pada tanggal 03 Juli 2021

Pekanbaru, 03 Juli 2021  
Mengesahkan,



Ketua Program Studi



**Idria Maita, S.Kom., M.Sc.**  
**NIP. 197905132007102005**

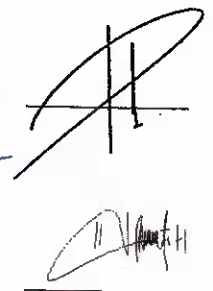
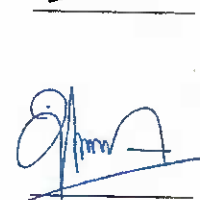
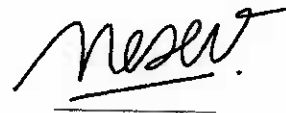
**DEWAN PENGUJI:**

**Ketua : Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.**

**Sekretaris : Syaifullah, SE., M.Sc.**

**Anggota 1 : Idria Maita, S.Kom., M.Kom.**

**Anggota 2 : Muhammad Luthfi Hamzah, B.IT., M.Kom.**





## LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan fakultas universitas. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 03 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

**IRMAN**

**NIM. 11653103394**

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LEMBAR PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini aku persembahkan untuk ibuku, ayahku, abang-abangku dan adik-adikku tercinta, yang telah memberikan dukungan moril dan materil khususnya pada masa-masa sulit pandemi Covid-19 ini. Disaat aku kehilangan daya dan upaya untuk memenuhi kebutuhanku dalam meraih cita-citaku ini, mereka selalu ada dan siaga walau dengan segala keterbatasan mereka. Terimakasih atas semua dukungannya, untuk membuktikan bahwa, "tidak ada yang tidak mungkin selama kita terus berjuang."

Untuk semua keponakanku, jangan kalian berfikir pendidikan itu hanya sebagai syarat untuk mencari kerja, tetapi jauh lebih penting dari itu semua adalah pendidikan itu akan membuka wawasanmu dan merubah *mindset*-mu sehingga kalian akan merasakan kemudahan dalam hidupmu. Sebagaimana yang dikatakan oleh KH. Zaiuddin MZ., bahwa, "Seni membuat hidup lebih indah, ilmu membuat hidup lebih mudah dan agama membuat hidup lebih terarah". Tekunlah kalian dalam menuntut ilmu dan gunakanlah waktu muda kalian ini sebelum masa tuamu datang.

Akhir kata, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala meridhoi ilmu yang telah diberikan. Aamiin

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# KATA PENGANTAR

Assalammuallaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahannam menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, begitu banyak halangan dan rintangan yang penulis hadapi, namun dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya Kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Hartono, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.

3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., sebagai Ketua Program Studi Sistem Informatika.

4. Bapak Syaifullah, SE., M.Sc., sebagai dosen pembimbing tugas akhir ini.

5. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom., sebagai Sekretaris Program Studi sekaligus sebagai Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi serta arahan kepada penulis untuk kelancaran dan kesuksesan penulis menyelesaikan tahapan-tahapan perkuliahan.

6. Bapak Muhammad Jazman, S.Kom., M.Sc., sebagai Pembimbing Akademik pada masa-masa awal perkuliahan, sukses selalu pak...!!

Bapak-bapak, Ibu-ibu Dosen serta Karyawan se-Prodi Sistem Informasi yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan pelayanan akademik yang diberikan, semoga menjadi amal jariyah bagi Bapak-bapak dan Ibu-ibu semua serta menjadi ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Aamiin.

Buya Ramli Abdul Hamid, Lc., selaku *Mudir Ma'had* PPs. Al-Uswah yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis sejak masa sebelum perkuliahan hingga melakukan penelitian di pondok pesantren yang beliau pimpin.

Kedua orang tua penulis, Ayah By. Pulau dan Ibu Nurjani, yang dalam diamnya selalu mendo'akan penulis. Mudah-mudahan Allah Subhanahu Wa Ta'ala mengampuni dosa-dosa beliau. Aamiin.



10. Abang-abang penulis, Serma. TNI. Harjonanto dan Alfitri serta adik-adik penulis Adi Saputra, Hendri, Indra Putra, Muhammad Dani dan Veri Fadli, yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta harapan sebagai Sarjana pertama diantara kami bersaudara.

Tak lupa pula terimakasih tak terhingga kepada sahabat-sahabatku, adik-adikku se-Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau yang seperjuangan khususnya yang terhimpun dilokal SIF E, terkhusus lagi kepada Ropi Andi Meza, Ryan Gusti Maulana, Syarifah Reni Syafitri, Ulfa Fadhillah, Putri Ayu Kartika dengan ucapan, "kalian kapan? Mau jadi donatur tetap?" Aldio Defriandi, Muhammad Ramdanil dan Nada Zai Monalisa, *Let's finish it*. Serta Robby Mayefri, S.Kom., *The firstman*.

Akhir kata, penulis ingin mengucapkan beribu maaf karena penulis menyadari bahwa, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan yang penulis miliki, sehingga saran dan kritikan kepada penulis akan sangat membantu demi kebaikan penulis kedepanya. Billahitaufik Wal Hidaayah Wassalamuallaikum Waroh Matullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 19 Juli 2021

Penulis,

**IRMAN**

**NIM. 11653103394**

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI LEMBAGA PENDIDIKAN MENGUNAKAN METODE WARD & PEPPARD

IRMAN  
NIM: 11653103394

Tanggal Sidang: 03 Juli 2021  
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

## ABSTRAK

Berberapa alasan strategis untuk mengantisipasi globalisasi bagi organisasi menurut Plenert (1999:152) dalam Rifa'i dan Fadhli (2013), yaitu; (a) Daya saing pasar; (b) Proses manufaktur; (c) Proses informasi; (d) Kebijakan pemerintah; dan (e) Transfer teknologi. Untuk menghadapi persaingan global ini PPs. Al-Uswah harus mampu mengintegrasikan kemajuan Teknologi Informasi kedalam proses bisnisnya. *Metode Ward & Peppard* merupakan sebuah pemodelan perencanaan strategi SI/TI yang yang dikembangkan oleh Ward dan Peppard dengan menggunakan tools Analisa Rantai Nilai (*Value Chain*), *Critical Success Factor's*, PEST, *Five Forces Models*, *SWOT Aalysis* dan *Mcfarlan Strategy Grid*. Dari hasil analisa ini digambarkan portofolio aplikasi PPs. Al-Uswah dimasa yang akan datang pada metric 2x2 dalam empat kuadran. Dua kuadran (*Key Operation* dan *Support*) merupakan penggunaan aplikasi saat ini dan dua kuadran menggambarkan sistem aplikasi dimasa datang. Penelitian ini merekomendasikan 13 sistem aplikasi pada kuadran *Strategic* yaitu, sistem aplikasi yang diyakini sangat penting untuk mendukung strategi dimasa yang akan datang. Dan 13 sistem aplikasi pada kuadran *High Potentials* yaitu, sistem aplikasi yang diyakini bermanfaat untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang.

**Kata Kunci:** *Blueprint SI/TI, Perencanaan, Pesantren, Strategi, Ward & Peppard*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



# IS/IT STRATEGIC PLANNING FOR EDUCATIONAL INSTITUTIONS USING THE WARD & PEPPARD METHOD

**IRMAN**  
**NIM: 11653103394**

*Date of Final Exam: July 03<sup>th</sup> 2021*  
*Graduation Period:*

*Department of Information System*  
*Faculty of Science and Technology*  
*State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*  
*Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru*

## ABSTRACT

*Several strategic reasons to anticipate globalization for organizations according to Plenert (1999:152) in Rifa'i dan Fadhli (2013), namely; (a) Market competitiveness; (b) Manufacturing processes; (c) Information processing; (d) Government policies; and (e) Technology transfer. To face this global competition PPs. Al-Uswah must be able to integrate the advancement of Information Technology into its business processes. The Ward & Peppard method is an IS/IT strategic planning modeling developed by Ward and Peppard using tools including Value Chain Analysis, Critical Success Factor's, PEST, Five Forces Models, SWOT Analysis and Mcfarlan Strategy Grid. From the results of this analysis, the PPs application portfolio is described. Al-Uswah in the future on the metric 2x2 in four quadrants. Two quadrants (Key Operation and Support) represent current application usage and two quadrants describe future application systems. This study recommends 13 application systems in the Strategic quadrant, namely, application systems that are believed to be very important to support future strategies. And 13 application systems in the Hight Potentials quadrant, namely, application systems that are believed to be useful for achieving future goals.*

**Keywords:** *Blueprint IS/IT, Islamic Boarding School, Planning, Strategy, Ward & Peppard,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	<b>xx</b>
<b>1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang . . . . .	1
1.2 Perumusan Masalah . . . . .	4
1.3 Batasan Masalah . . . . .	4
1.4 Tujuan . . . . .	5
1.5 Manfaat . . . . .	5
1.6 Sistematika Penulisan . . . . .	5
<b>2 LANDASAN TEORI</b>	<b>7</b>
2.1 Perencanaan Strategis . . . . .	7
2.2 Strategi SI/TI . . . . .	8
2.3 Hubungan Strategi Bisnis dengan Strategi SI/TI . . . . .	8
2.4 Lembaga Pendidikan . . . . .	9
2.5 Pondok Pesantren dan Teknologi Informasi . . . . .	10
2.6 Profil Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	11





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2.6.1	Visi . . . . .	12
2.6.2	Misi . . . . .	12
2.6.3	Tujuan . . . . .	12
2.6.4	Struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	12
2.7	Tata Usaha . . . . .	17
2.8	Metode <i>Ward and Peppard</i> . . . . .	18
2.8.1	Analisa <i>Value Chain</i> . . . . .	20
2.8.2	<i>Critical Success Factor (CSF)</i> . . . . .	21
2.8.3	Analisa PEST . . . . .	22
2.8.4	<i>Porter's Five Forces Model</i> . . . . .	23
2.8.5	SWOT <i>Analisis</i> . . . . .	24
2.8.6	<i>McFarlan Strategic Grid</i> . . . . .	30
2.9	<i>Blueprint IT</i> . . . . .	31
2.10	Penelitian Terdahulu . . . . .	31
2.10.1	Penelitian I (Salisah dan Syaifullah, 2014) . . . . .	31
2.10.1.1	Tabel Hipotesis . . . . .	32
2.10.1.2	Model Penelitian . . . . .	32
2.10.1.3	Strategi SI/TI . . . . .	33
2.10.2	Penelitian II (Utami, Nugroho, dan Wijaya, 2018) . . . . .	33
2.10.2.1	Tabel Hipotesis . . . . .	33
2.10.2.2	Model Penelitian . . . . .	33
2.10.2.3	Strategi SI/TI . . . . .	34
<b>3</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>35</b>
3.1	Jenis Penelitian . . . . .	35
3.2	Pemilihan Topik Penelitian . . . . .	35
3.3	Objek Penelitian . . . . .	35
3.4	Perencanaan Penelitian . . . . .	35
3.5	Metodologi Penelitian . . . . .	36
3.5.1	Identifikasi Proses Bisnis di Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	36
3.5.2	Pengumpulan Data . . . . .	37
3.5.3	Analisa Lingkungan Bisnis Internal dan Eksternal . . . . .	37
3.5.4	Analisa SWOT . . . . .	38
3.5.5	Analisa Strategi SI/TI Internal dan Eksternal . . . . .	38
3.5.6	Perumusan Strategi SI/TI . . . . .	39
3.5.7	Portofolio . . . . .	39
3.6	<i>Blueprint</i> . . . . .	40





## 4 ANALISIS DAN HASIL 41

4.1	Identifikasi Proses Bisnis Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	41
4.1.1	Deskripsi dan Lokasi Objek Penelitian . . . . .	41
4.1.2	Satuan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	42
4.1.3	Identifikasi Masalah . . . . .	43
4.2	Pengumpulan Data . . . . .	49
4.2.1	Identitas Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	50
4.2.2	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	51
4.2.3	Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi . . . . .	51
4.2.4	SDM Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	56
4.2.5	Program dan Kegiatan . . . . .	57
4.2.6	Infrastruktur Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	61
4.2.7	Kemitraan dan Kerjasama Antar Lembaga . . . . .	64
4.3	Analisa Lingkungan Bisnis Internal Organisasi . . . . .	64
4.3.1	Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	64
4.3.2	Tujuan dan Sasaran Berjangka . . . . .	66
4.3.3	Analisa <i>Value Chain</i> . . . . .	67
4.3.4	Analisa <i>Critical Success Factor</i> . . . . .	69
4.3.5	Analisa Kekuatan dan Kelemahan . . . . .	74
4.4	Analisa Lingkungan Bisnis Eksternal . . . . .	75
4.4.1	Analisa PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi) . . . . .	75
4.4.2	Analisa <i>Porter's Five Forces Model</i> . . . . .	83
4.4.3	Analisa Peluang dan Ancaman . . . . .	95
4.5	SWOT Analisis . . . . .	96
4.6	Analisa Lingkungan Internal SI/TI Organisasi . . . . .	115
4.6.1	Teknologi Informasi Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	115
4.6.2	Analisa <i>McFarlan Strategy Grid</i> . . . . .	117
4.6.3	Infrastruktur SI/TI . . . . .	118
4.6.4	Sumber Daya Manusia (SDM) . . . . .	119
4.6.5	Publikasi . . . . .	120
4.7	Analisa Lingkungan Eksternal TI . . . . .	121
4.8	Kebutuhan dan Solusi SI/TI . . . . .	124
4.8.1	Strategi Bisnis SI . . . . .	125
4.8.2	Strategi Manajemen SI/TI . . . . .	137
4.8.3	Strategi TI . . . . .	144
4.8.3.1	Perencanaan Jaringan . . . . .	144
4.8.3.2	Perencanaan Publikasi dan Administrasi . . . . .	145

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.9	Portofolio Aplikasi . . . . .	147
4.10	Blue Print IT Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	148

## 5 PENUTUP 149

5.1	Kesimpulan . . . . .	149
5.2	Saran . . . . .	151

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA A - 1

A.1	Wawancara Bersama <i>Mudir</i> Pondok . . . . .	A - 1
A.1.1	Bukti Wawancara . . . . .	A - 1
A.2	Wawancara Bersama Kepala Bagian Tata Usaha . . . . .	A - 6
A.2.1	Bukti Wawancara . . . . .	A - 7

### LAMPIRAN B HASIL OBSERVASI B - 1

### LAMPIRAN C DATA PENILAIAN BOBOT DAN RATING C - 1

C.1	Pembobotan Faktor SWOT . . . . .	C - 1
C.1.1	Pembobotan Faktor Kekuatan . . . . .	C - 2
C.1.2	Pembobotan Faktor Kelemahan . . . . .	C - 5
C.1.3	Pembobotan Faktor Peluang . . . . .	C - 9
C.1.4	Pembobotan Faktor Ancaman . . . . .	C - 13
C.2	Pemberian Nilai Rating . . . . .	C - 16

### LAMPIRAN D DATA EKSTERNAL D - 1

D.1	Laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet 2020 . . . . .	D - 1
D.2	Laporan BPS Kota Pekanbaru 2020 . . . . .	D - 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.1	Hubungan strategi SI/TI dan strategi bisnis oleh Ward & Peppard (Wedhasmara, 2009)	9
2.2	Struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Uswah	13
2.3	Model perencanaan SI/TI oleh Ward & Peppard (Yunitami, Syai- fullah, Saputra, Megawati, dan Anofrizen (2019))	19
2.4	<i>Value Chain</i> oleh Porter (Aziz, 2018)	20
2.5	Model analisa <i>Critical Success Factors</i> oleh Ward and Peppard 2002 (Wedhasmara, 2009)	22
2.6	Model Porter	23
2.7	Metrik SWOT (Rangkuti, 2016)	28
2.8	Metrik Grand Strategy (Rangkuti, 2016)	30
2.9	<i>McFarlan Strategic Grid</i> oleh Ward and Peppard 2002 (Wedhasmara, 2009)	30
2.10	Model perencanaan SI/TI oleh Ward & Peppard (Salisah dan Syai- fullah (2014))	32
3.1	Metodologi penelitian	36
4.1	Identitas Pondok Pesantren Al-Uswah	51
4.2	Denah Pondok Pesantren Al-Uswah	62
4.3	Komputer di ruangan Tata Usaha	62
4.4	Perangkat WiFi	63
4.5	Model <i>Value Chain</i> Pondok Pesantren Al-Uswah	69
4.6	Angka fluktuasi pengangguran dari 2018 (Aryati (2020))	77
4.7	Persentase penduduk miskin Kota Pekanbaru 2015-2020 (Aryati (2020))	78
4.8	Metrik <i>Grand Strategy</i>	109
4.9	Spesifikasi komputer di ruangan Tata Usaha	116
4.10	Spesifikasi personal komputer milik Kepala Tata Usaha	117
4.11	Spesifikasi komputer di ruangan Mudir pondok	117
4.12	Contoh pesan WhatsApp	118
4.13	Spanduk pendaftaran tahun ajaran baru 2020/2021	120
4.14	Brosur PPs. Al-Uswah tampak depan	121
4.15	Brosur PPs. Al-Uswah tampak belakang	121
4.16	<i>Landing page website</i> Pondok Pesantren Umar Bin Khatab	123

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.17 Informasi yang sama diulang pada halaman berbeda dan tidak sesuai dengan judul halaman . . . . .	123
4.18 <i>Landing page website</i> Pondok Modern Gontor dengan tombol <i>dropdown navigation</i> . . . . .	124
4.19 Diagram alur perekrutan SDM calon pegawai Bagian IT . . . . .	140
4.20 Rencana struktur organisasi pada Bagian Tata Usaha dan IT . . . . .	141
4.21 Denah ruang perkantoran . . . . .	143
4.22 Site map hirarki rencana web publikasi . . . . .	145
4.23 Site map hirarki rencana sistem publikasi . . . . .	145
4.24 Site map hirarki rencana sistem administrasi . . . . .	147
4.25 Portofolio rencana aplikasi . . . . .	148
A.1 Bukti wawancara . . . . .	A - 1
A.2 Transkrip wawancara lembar 1 . . . . .	A - 2
A.3 Transkrip wawancara lembar 2 . . . . .	A - 3
A.4 Transkrip wawancara lembar 3 . . . . .	A - 4
A.5 Transkrip wawancara lembar 4 . . . . .	A - 5
A.6 Transkrip wawancara lembar 5 . . . . .	A - 6
A.7 Bukti wawancara . . . . .	A - 7
A.8 Transkrip wawancara lembar 1 . . . . .	A - 8
A.9 Transkrip wawancara lembar 2 . . . . .	A - 9
B.1 Dokumen visi dan misi rencana kerja PPs. Al-Uswah . . . . .	B - 2
B.2 Dokumen SOP PPs. Al-Uswah . . . . .	B - 3
B.3 Dokumen Program Unggulan Bahasa Arab . . . . .	B - 4
B.4 Dokumen Program Unggulan Tahfiz Qur'an . . . . .	B - 5
B.5 Dokumen Program Mingguan . . . . .	B - 6
B.6 Dokumen Program Bulanan . . . . .	B - 7
B.7 Dokumen Program Semester . . . . .	B - 8
B.8 Dokumen Program Tahunan . . . . .	B - 9
B.9 Dokumen Buku Induk Santri . . . . .	B - 10
B.10 Dokumen Draft Kegiatan . . . . .	B - 11
B.11 Dokumen Kerjasama . . . . .	B - 12
B.12 Dokumen Daftar Pegawai . . . . .	B - 13
B.13 Dokumen Daftar Alumni . . . . .	B - 14
B.14 Dokumen SK dan Struktur Komite . . . . .	B - 15
B.15 Dokumen Legalitas Pondok . . . . .	B - 16
B.16 Foto penanda tangnan perjanjian kerjasama dengan BSM . . . . .	B - 17





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.17 Sertifikat akreditasi PPs. Al-Uswah . . . . .	B - 18
C.1 Pembobotan nilai faktor kekuatan (lbr 1) . . . . .	C - 2
C.2 Pembobotan nilai faktor kekuatan (lbr 2) . . . . .	C - 3
C.3 Pembobotan nilai faktor kekuatan (lbr 3) . . . . .	C - 4
C.4 Pembobotan nilai faktor kelemahan (lbr 1) . . . . .	C - 5
C.5 Pembobotan nilai faktor kelemahan (lbr 2) . . . . .	C - 6
C.6 Pembobotan nilai faktor kelemahan (lbr 3) . . . . .	C - 7
C.7 Pembobotan nilai faktor kelemahan (lbr 4) . . . . .	C - 8
C.8 Pembobotan nilai faktor peluang (lbr 1) . . . . .	C - 9
C.9 Pembobotan nilai faktor peluang (lbr 2) . . . . .	C - 10
C.10 Pembobotan nilai faktor peluang (lbr 3) . . . . .	C - 11
C.11 Pembobotan nilai faktor peluang (lbr 4) . . . . .	C - 12
C.12 Pembobotan nilai faktor ancaman (lbr 1) . . . . .	C - 13
C.13 Pembobotan nilai faktor ancaman (lbr 2) . . . . .	C - 14
C.14 Pembobotan nilai faktor ancaman (lbr 3) . . . . .	C - 15
C.15 Pembobotan nilai faktor ancaman (lbr 4) . . . . .	C - 16
C.16 Peratingan nilai faktor oleh <i>Mudir</i> (lbr 1) . . . . .	C - 17
C.17 Peratingan nilai faktor oleh <i>Mudir</i> (lbr 2) . . . . .	C - 18
C.18 Peratingan nilai faktor oleh Tata Usaha (lbr 1) . . . . .	C - 19
C.19 Peratingan nilai faktor oleh Tata Usaha (lbr 2) . . . . .	C - 20
C.20 Peratingan nilai faktor oleh Humas (lbr 1) . . . . .	C - 21
C.21 Peratingan nilai faktor oleh Humas (lbr 2) . . . . .	C - 22
D.1 Penetrasi internet di Indonesia . . . . .	D - 1
D.2 Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia . . . . .	D - 1
D.3 Penetrasi dan pengguna internet di Indonesia . . . . .	D - 2
D.4 Kontribusi pengguna internet perwilayah dari total penetrasi 2018 .	D - 2
D.5 Kontribusi pengguna internet perwilayah dari total penetrasi 2019 .	D - 3
D.6 Persentase pengguna internet perprovinsi di Sumatera 2019-2020 (Q2) . . . . .	D - 3
D.7 Persentase pengguna internet perjumlah penduduk ibukota provinsi di Sumatera 2019-2020 (Q2) . . . . .	D - 4
D.8 Jumlah pengguna internet 2019-2020 (Q2) . . . . .	D - 4
D.9 Data ketenagakerjaan . . . . .	D - 5
D.10 Data laporan pendidikan . . . . .	D - 6
D.11 Data laporan pengeluaran . . . . .	D - 7
D.12 Data laporan transportasi dan komunikasi . . . . .	D - 8



## DAFTAR TABEL

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1.1	Data identitas Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	11
2.2	Acuan skala prioritas . . . . .	25
3.3	Contoh penilaian bobot faktor EFAS . . . . .	26
4.4	Contoh penilaian rating faktor eksternal . . . . .	26
5.5	Contoh tabel metrik EFAS (Rangkuti, 2016) . . . . .	27
6.6	Contoh tabel metrik IFAS (Rangkuti, 2016) . . . . .	27
7.7	Hipotesis penelitian Salisah dan Syaifullah (2014) . . . . .	32
8.8	Strategi SI/TI yang diusulkan . . . . .	33
9.9	Hipotesis penelitian Utami dkk. (2018) . . . . .	33
10.10	Strategi yang diusulkan oleh Utami dkk. (2018) . . . . .	34
4.1	Masalah lingkungan bisnis internal . . . . .	43
4.2	Masalah lingkungan bisnis eksternal . . . . .	46
4.3	Masalah lingkungan SI/TI internal . . . . .	47
4.4	Masalah lingkungan SI/TI eksternal . . . . .	49
4.5	Jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik menurut satuan pendidikan .	56
4.6	Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan . . . . .	57
4.7	Daftar kegiatan pelatihan guru dan manajemen . . . . .	59
4.8	Daftar ruangan (TA. 2018/2019) . . . . .	61
4.9	Daftar inventaris (TA. 2018/2019) . . . . .	63
4.10	CSF Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	70
4.11	Analisa kekuatan dan kelemahan . . . . .	74
4.12	Analisa PEST . . . . .	82
4.13	Data lembaga pondok pesantren tahun 2020 Kota Pekanbaru	
	Provinsi Riau . . . . .	91
4.14	Analisa peluang dan ancaman . . . . .	96
4.15	Penotasian faktor strategis internal . . . . .	98
4.16	Penotasian faktor strategis eksternal . . . . .	99
4.17	Perbandingan tingkat kepentingan variabel kekuatan . . . . .	100
4.18	Bobot kekuatan . . . . .	100
4.19	Perbandingan tingkat kepentingan variabel kelemahan . . . . .	101
4.20	Bobot kelemahan . . . . .	101
4.21	Perbandingan tingkat kepentingan variabel peluang . . . . .	102
4.22	Bobot peluang . . . . .	102
4.23	Perbandingan tingkat kepentingan variabel ancaman . . . . .	103

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.24	Bobot ancaman . . . . .	103
4.25	Skala acuan penilaian rating . . . . .	103
4.26	Penilaian rating internal . . . . .	104
4.27	Penilaian rating eksternal . . . . .	105
4.28	Metrik Internal Factor Anlysis Summary (IFAS) . . . . .	106
4.29	Metrik External Factor Anlysis Summary (EFAS) . . . . .	107
4.30	Metrik SWOT . . . . .	111
4.31	Portofolio Aplikasi PPs. Al-Uswah . . . . .	118
4.32	Tingkat pendidikan SDM PPs. Al-Uswah . . . . .	119
4.33	Solusi IT Pondok Pesantren Al-Uswah . . . . .	125
4.34	Kebutuhan SDM SI/TI . . . . .	139
4.35	Penjelasan ruangan perkantoran . . . . .	143

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR SINGKATAN

APJI	: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet
BMT	: Baitul Maal wa Tamwil
BOS	: Bantuan Operasional Sekolah
BSM	: Bulan Sabit Merah
CSF	: <i>Critical Success Factor's</i>
EFAS	: <i>External Factors Analysis Summary</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
IFAS	: <i>Internal Factors Analysis Summary</i>
IMTAQ	: Iman dan Taqwa
IPTEK	: Ilmu pengetahuan dan Teknologi
LKDM	: Latihan Kepemimpinan Dasar Ma'had
LPI	: Lembaga Pendidikan Islam
LPJ	: Laporan Pertanggung Jawaban
Mading	: Majalah Dinding
MGMP	: Musyawarah Guru Mata Pelajaran
MOS	: Masa Orientasi Santri
MQK	: Musabaqah Qiraatil Kutub
OSAMA	: Organisasi Santri Ma'had Al-Uswah
RAPBP	: Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pondok
PEST	: Politik Ekonomi Sosial Teknologi
PKBM	: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
PPAU	: Pondok Pesantren Al-Uswah
PPs	: Pondok Pesantren
Probul	: Program Bulanan
Prosem	: Program Semester
Prota	: Program Tahunan
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PSB	: Penerimaan Santri Baru
YRM	: Yayasan Raudhotil Madinah
SKB	: Surat Keputusan Bersama
STAI	: Sekolah Tinggi Agama Islam
TU	: Tata Usaha
SDM	: Seumber Daya Manusia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Menurut Chandier (1962) dalam Rangkuti (2016), strategi merupakan sarana untuk mencapai tujuan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program-program tindak lanjut, serta prioritas sumber daya. "Perencanaan strategis merupakan pendekatan sistematis mengenai apa yang dianggap paling efektif dan efisien" (Siswidiyanto, 2019). "Perencanaan strategis (*strategy planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini, hal ini yang disebut dengan Analisis Situasi" (Salisah dan Syaifullah, 2014). Proses analisa, perumusan dan evaluasi strategi-strategi itulah yang disebut perencanaan strategis (Rangkuti, 2016).

Sistem Informasi dan Teknologinya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk penerapannya dibutuhkan sebuah kajian empiris untuk dapat diterapkan pada suatu organisasi agar selaras dengan visi dan misi organisasi. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dewasa ini memaksa berbagai lembaga atau organisasi untuk terus berinovasi agar tidak tertinggal dalam persaingan, dengan meningkatkan sumber daya manusia dan memanfaatkan kemajuan teknologi semaksimal mungkin. Menurut Balqis, teknologi informasi memiliki peran penting dalam sebuah lembaga atau organisasi untuk menunjang proses bisnisnya, manajemen dalam pengambilan keputusan dan strategi organisasi dalam bersaing (Yunitami dkk., 2019). Hal ini juga dapat dirasakan dalam sebuah lembaga pendidikan yang merupakan pusat kemajuan teknologi itu sendiri.

Lembaga Pendidikan adalah suatu wadah untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi, setiap orang akan mengalami perubahan menurut corak dan karakter lembaga tersebut. K.H. Hajar Dewantara menyebutnya dengan istilah "tri pusat pendidikan" (keluarga, sekolah dan masyarakat), sedangkan dalam Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 dikenal dengan istilah jalur pendidikan informal, formal dan nonformal (Gazali, 2013). Lebih khusus lagi, apa yang disebut dengan Lembaga Pendidikan Islam merupakan tempat berlangsungnya proses transfer ilmu pengetahuan dari kiyai terhadap para santrinya.

Dalam Rapat Koordinasi Rencana Strategis Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Program Pendidikan Islam 2020-2024, Setditjen Pendis Kemenag Yogyakarta, Imam Safe'I mengatakan, terdapat enam hal penting untuk merumuskan rencana strategis pondok pesantren salah satunya adalah pengembangan teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



informasi (Putra, 2019). Sebagai institusi pendidikan islam atau Lembaga Pendidikan Islam (LPI), pondok pesantren mestinya dapat dikelola dengan cara modern, namun tetap berlandaskan kepada nilai-nilai keislaman. Pondok pesantren tidak boleh tabu dengan perkembangan teknologi, agar mampu bersaing dipasar global. Menurut Asifudin (2016), manajer ideal bagi Kiyai pimpinan pondok pesantren serta para pendampingnya yang pertama adalah visioner. Pimpinan pondok pesantren yang visioner dapat dengan mudah menerima perkembangan ilmu pengetahuan umum yang banyak berkontribusi untuk kemajuan teknologi dan menerapkannya dalam manajerial pondok, seperti pemanfaatan teknologi informasi dalam proses bisnisnya.

Pondok Pesantren Al-uswah (PPAU) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Islam (LPI) khusus putra yang bercirikan salafiyah, yang menitik beratkan kepada penghafalan Al-Qur'an dan penguasaan Bahasa Arab oleh santrinya. Menurut Rahardjo, (1985) dalam Fadhila (2017), pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan dengan sistem mondok (tinggal di asrama), dimana para santri (murid) menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasahi dibawah bimbingan seorang kiai khrasimatik. Secara garis besar pondok pesantren dapat dikelompokkan menjadi pesantren salafiyah dan khalafiyah. Menurut Mundir (2014), pesantren salafiyah adalah pondok pesantren dengan sistem pengajaran klasik (madrasi) dengan memberikan ilmu-ilmu agama hampir 100% dan sedikit ilmu umum serta juga memberikan pendidikan keterampilan. Pondok Pesantren Al-Uswah yang berdiri pada tahun 2010 memulai aktifitasnya dengan 9 orang santri tingkat *whusto* ( sederajat SMP). Hingga saat ini (TA 2019/2020) jumlah santri yang mondok sekitar 89 orang dari dua jenjang pendidikan *whusto* dan *ulya* (sederajat SMA). Jumlah ini menurun dibanding tahun ajaran sebelumnya (2018/2019) berjumlah 95 orang dari dua jenjang pendidikan tersebut.

Sebagai lembaga pendidikan, jumlah peserta didik sangat menentukan *income* yang diperoleh oleh lembaga pendidikan tersebut yang kemudian akan menjadi biaya operasional lembaga. Karena biaya yang diperlukan untuk mengajar 10 siswa tidak akan jauh berbeda dengan biaya mengajar 32 siswa (Permendiknas No. 40 tahun 2008 tentang jumlah Rombel). Begitu juga dengan jumlah penerimaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima dari pemerintah, juga bergantung kepada jumlah siswa peserta didik. Sementara disisi lain, pondok belum memiliki unit bisnis (selain kantin pondok) sebagai penunjang dana operasional pondok. Begitu juga dengan pengelolaan bantuan dari donatur baik itu perorangan maupun lembaga tidak dikelola dengan baik, sehingga para donator tersebut menghilang begitu saja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu juga dengan proses penerimaan santri baru, proses sosialisasi dan promosi melalui media cetak seperti spanduk dan brosur yang mulai disebarakan pada pertengahan tahun ajaran berjalan, memanfaatkan koneksi di daerah-daerah seperti alumni, orang tua/wali santri, dan masyarakat yang mengenal pondok Al-Uswah. Mekanisme penerimaan masih dengan cara, para calon santri datang langsung ke Al-Uswah untuk melakukan proses pendaftaran (*off line*). Begitu juga dengan sistem pelaporan nilai oleh guru-guru bidang studi, biasanya dengan mengirimkan file data nilai berupa *printout* atau melalui aplikasi WhatsApp, karena Pondok Pesantren Al-Uswah belum memiliki sistem aplikasi akademik untuk membantu tugas administrasi. Dalam melakukan tugas administrasi, oleh bagian tata usaha sudah memanfaatkan teknologi komputer yang terkoneksi ke internet. Dengan menggunakan sistem operasi *Windows* dan aplikasi pengolah data seperti *MS. Office*. Tetapi tidak didukung oleh sistem aplikasi dan SDM yang memadai. Sementara koneksi internet hanya digunakan untuk *browsing* dan media sosial, sedikit sekali dimanfaatkan untuk pelaporan data EMIS ke Kemenag sebagai mitra pondok di pemerintahan.

Pada struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Uswah, terlihat ada tiga staff Tata Usaha yang bertugas membantu pekerjaan administrasi, sesuai jenjang pendidikan yang ada. Namun para staff tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya, karena pembagian tugas dan sistem koordinasi yang tidak baik, disamping tingkat kompetensi staff yang juga rendah. Sehingga tidak terlihat aplikasi semboyan manajemen pondok yang, "*Mengelola pondok seperti mengelola bisnis, tetapi tidak membisniskan pondok*". Yang artinya "*Mengelola pondok seperti mengelola bisnis*" yaitu memberikan pelayanan secara profesional, yaitu cepat, tepat dan lugas. Sementara arti dari, "*tidak membisniskan pondok*" adalah tidak keluar dari tujuan dasar lembaga pendidikan pondok pesantren yang menjunjung tinggi nilai-nilai keistamaan yang bertujuan untuk mempersiapkan kader-kader ulama muda sebagai penerus syiar islam, bukan organisasi bisnis yang hanya mencari keuntungan *financial* semata. Sehingga tercipta karakter pondok pesantren yang memiliki integritas sebagai lembaga pendidikan islam yang profesional, yang menjadikan pendidikan sebagai tujuan utama pondok, bukan mencari keuntungan sebesar-besarnya.

Untuk memberikan pelayanan yang optimal, agar tercapai cita-cita mengelola pondok seperti mengelola bisnis, Pondok Pesantren Al-Uswah harus memperkembangkan penggunaan Sistem informasi dalam proses bisnisnya. Mengingat peranan teknologi ini yang begitu besar mempengaruhi dunia bisnis dewasa ini. Pada dasarnya dalam proses administrasinya, manajemen pondok telah didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hanya saja tidak dimanajemen secara baik



dan benar, karena keterbatasan sumber daya manusia serta infrastruktur yang tidak memadai. Sementara untuk melakukan pengembangan ataupun investasi teknologi informasi, *Mudir* Pondok mengaku belum memiliki gambaran tentang apa yang harus dilakukan dan harus dimulai darimana, agar sistem yang dibangun dapat disesuaikan dengan kebutuhan secara bertahap. Sehingga tidak boros anggaran dan tepat guna, diperlukan sebuah *Blueprint IT* sebagai dasar pengembangan.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Yunitami dkk. (2019), penelitian ini menyimpulkan kurangnya kualitas SDM pada RSUD Petala Bumi Pekanbaru menyebabkan kurangnya kualitas layanan RSUD Petala Bumi Pekanbaru. Untuk menciptakan peluang Rumah Sakit di masa mendatang terhadap aplikasi yang bersifat inovatif dengan tujuan menyesuaikan renstra bisnis dengan renstra IT adalah sistem informasi SDM Rumah Sakit. Penelitian oleh Randi, Syaifullah, Ahsyar, Megawati, dan Anofrizen (2019), penelitian ini menyimpulkan tidak adanya media sosial dan website sekolah menyebabkan rendahnya daya saing SMA Teknologi Pekanbaru.

Metode *Ward & Peppard* digunakan untuk menyusun perencanaan dan strategi Pondok Pesantren Al-Uswah untuk menerapkan penggunaan teknologi informasi yang selaras dengan visi, misi dan tujuan pondok didirikan. Dengan adanya cetak biru strategi penerapan teknologi informasi ini, dapat menjadi acuan bagi pondok untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian, untuk membantu menyusun strategi SI/TI di Pondok Pesantren Al-Uswah, penulis melakukan penelitian dengan judul, "**Perencanaan Strategis SI/TI Lembaga Pendidikan Menggunakan Metode Ward and Peppard**".

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, yang melatar belakangi penelitian ini adalah bagaimana membuat rencana strategis penerapan Teknologi Informasi yang selaras dengan visi, misi dan tujuan didirikannya Pondok Pesantren Al-Uswah dengan menggunakan metode *Ward and Peppard*. Sekaligus membuat *Blueprint IT* sebagai dokumen penting Pondok Pesantren Al-Uswah

## 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini berjalan sebagaimana mestinya, penulis membuat batasan masalah yang antara lain;

Analisa lingkungan bisnis internal menggunakan model *Value Chain* dan analisis *Critical Success Factor (CSF)*

Analisa lingkungan bisnis eksternal menggunakan analisa PEST dan *Porter's Five Forces Model*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil analisis Internal dan Eksternal lingkungan bisnis kemudian dianalisa menggunakan metode *SWOT Analysis*
- Analisa lingkungan internal SI/TI menggunakan analisa *Mc Farlan Strategy Grid*
- Analisa lingkungan eksternal SI/TI tentang trend perkembangan teknologi saat ini

#### 1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah

Untuk membuat portofolio rencana strategi SI/TI Pondok Pesantren Al-Uswah.

Membuat *Blueprint* Strategi SI/TI Pondok Pesantren Al-Uswah

#### 1.5 Manfaat

Dengan adanya perencanaan strategis SI/TI ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada Pondok Pesantren Al-Uswah sebagai berikut:

1. Dengan adanya prtofolio aplikasi ini diharapkan dapat membantu PPs. Al-Uswah, memberikan gambaran perencanaan penerapan Sistem Informasi beserta Teknologi Informasinya yang selaras dengan strategi bsinis pondok pesantren.
2. Sedangkan *blueprint SI/TI* dapat dijadikan sebagai dokumen penting rencana strategi SI/TI pondok dalam upaya pengembangan sistem aplikasinya. Dengan adanya *blueprint SI/TI* ini, PPs. Al-Uswah sudah memiliki detail gambaran kebutuhan pondok terhadap sistem aplikasi dimasa yang akan datang yang telah disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga tidak diperlukan lagi membayar konsultan IT dari luar pondok.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut

##### BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; (6) sistematika penulisan.

##### BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 pada tugas akhir ini adalah landasan teori yang berisi pemahaman tentang: (1) perencanaan Strategis; (2) strategi SI/TI; (3) hubungan strategi bisnis dengan strategi SI/TI; (4) lembaga pendidikan; (5) pondok pesantren dan teknologi informasi; (6) profil Pondok Pesantren Al-Uswah; (7) tata usaha; (8) menjelaskan



metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini; (9) Hipotesis penelitian terdahulu; (10) *Blue print IT*.

### BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

BAB 3 pada tugas akhir ini adalah metodologi penelitian berisi tentang penjelasan tahapan-tahapan yang akan dilakukan seperti: (1) menentukan jenis penelitian; (2) pemilihan topik penelitian; (3) deskripsi objek penelitian; (4) perencanaan penelitian; (5) metode penelitian adalah acuan pelaksanaan penelitian yang meliputi, identifikasi proses bisnis pondok, mengumpulkan data, analisa lingkungan bisnis, analisa lingkungan SI/TI, merumuskan strategi SI/TI, membuat portofolio; (6) *blue print IT* pondok.

### BAB 4. ANALISA DAN PERANCANGAN

BAB 4 pada tugas akhir ini adalah tahapan analisa dan hasil yang berisi tentang: (1) kegiatan mengidentifikasi proses bisnis pondok yang meliputi deskripsi lokasi dan objek penelitian, identifikasi satuan pendidikan, program-program dan kegiatan pondok serta identifikasi masalah; (2) pengumpulan data; (3) analisa lingkungan internal bisnis; (4) analisa lingkungan eksternal bisnis; (5) melakukan analisa SWOT; (6) menganalisa lingkungan internal SI/TI; (7) menganalisa lingkungan eksternal SI/TI; (8) menganalisa kebutuhan dan solusi SI/TI; (9) membuat portofolio aplikasi; (10) membuat *blue print IT* pondok.

### BAB 5. PENUTUP

BAB 5 pada tugas akhir ini adalah bagian penutup yang berisi tentang: (1) kesimpulan; (2) Saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 2

# LANDASAN TEORI

## 2.1 Perencanaan Strategis

Menurut Rusniati dan Ahsanul (2014), perencanaan merupakan suatu fungsi yang sangat pokok dalam organisasi. Ia menjadi semacam *role* sebagai landasan gerakan organisasi dalam mencapai tujuannya. Dengan adanya perencanaan yang baik visi dari setiap anggota organisasi dapat disatukan, dan organisasi dapat bergerak lebih terarah menuju hasil yang ingin dicapai. Dalam berbagai literatur tentang teori organisasi dikatakan bahwa, teori organisasi selalu berbicara tentang tiga dimensi, yaitu dimensi teknis, konsep dan manusia. Dimensi teknis berbicara tentang kecakapan dan keahlian yang dibutuhkan. Dimensi konsep adalah motor penggerak dimensi teknis yang berkaitan dengan dimensi manusia. Dimensi manusia adalah unsur yang sangat kompleks, oleh sebab itulah dibutuhkan pemahaman teori yang didukung oleh riset empiris. Dibutuhkan perencanaan sebagai konsep penyatuan tujuan dibawah pimpinan seorang manajer. Dengan adanya perencanaan dapat memberikan arah, mengurangi pengaruh oleh perubahan, meminimalisir pengulangan dan menyusun ukuran agar memudahkan pengawasan (Rifa'i dan Fadhlil, 2013).

Perencanaan strategis sudah menjadi isu organisasi sejak lama, dan pada abad modern ini juga digunakan untuk lembaga pendidikan. Pada dasarnya istilah "strategi" seringkali digunakan di bidang militer, terlebih pada saat perang untuk mengatur siasat guna meraih kemenangan. Seiring perkembangan zaman dan meningkatnya ilmu pengetahuan maka, strategi sudah memasuki semua aspek kehidupan baik dalam kehidupan pribadi seseorang untuk mencapai kesuksesan maupun kesuksesan suatu kelompok atau organisasi (Prasojo, 2018). Strategi dalam organisasi merupakan proses menempatkan organisasi dalam situasi yang menguntungkan, sehingga memiliki prospek masa depan untuk dikembangkan, memperkecil resiko dengan memanfaatkan peluang. Dengan merumuskan sebuah perencanaan strategis yang dibuat sebagai, rencana strategis organisasi untuk jangka panjang dan dijadikan pedoman untuk menjabarkan perencanaan-perencanaan lainnya sebagai perencanaan jangka pendek (Rusniati dan Ahsanul, 2014).

Strategi juga harus dimiliki oleh organisasi seperti lembaga pendidikan karena, menurut Rifa'i dan Fadhli (2013), ada banyak faktor internal dan eksternal organisasi yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja dan efektivitas organisasi. Dan itu akan berpengaruh terhadap daya saing lembaga tersebut dalam menarik minat calon peserta didik. Kaufman (1992) mendefinisikan tentang perencanaan strategis sekolah dalam Lubis (2018), adalah perencanaan yang dimulai dengan mengiden-





tifikasi apa yang seharusnya dan apa yang dapat dilakukan. Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan tidak lagi bersifat lokal, informasi dapat dengan mudah tersebar melalui media-media online. Ini merupakan tantangan bagi lembaga pendidikan untuk melakukan perubahan secara signifikan, menenggalkan cara-cara lama dan beralih kepada penggunaan teknologi informasi yang sudah berkembang. Menurut Plenert (1999:152) dalam Rifa'i dan Fadhli (2013), ada beberapa alasan strategis untuk mengantisipasi globalisasi bagi organisasi, yaitu; (a) Daya saing harga; (b) Proses-proses manufaktur; (c) Proses-proses informasi; (d) Kebijakan pemerintah; (e) Pasar berdaya saing; dan (f) Transfer teknologi.

## 2.2 Strategi SI/TI

Perencanaan strategi SI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya (Syaifullah dan Ferwati, 2019). Menurut Ward and Peppard dalam Wedhasmara (2009), ada tiga sasaran utama dalam penerapan SI/TI dalam sebuah organisasi, (1) memperbaiki efisiensi kerja, pemanfaatan strategi SI/TI mempercepat pengolahan dan penyajian data, sehingga penggunaan waktu dan tenaga dapat lebih efisien; (2) meningkatkan keefektifan manajemen, data yang diproduksi dari berbagai informasi terpusat dalam sebuah *database* yang mudah diakses oleh seluruh *stakeholders* yang dapat diatur sesuai tingkat kepentingannya terhadap data tersebut; (3) memperbaiki daya saing atau keunggulan kompetitif, dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi akan meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi tersebut. Metode Ward and Peppard digunakan untuk membuat portofolio SI/TI dengan mengkolaborasikan antara strategi organisasi, dengan strategi SI/TI untuk meningkatkan performa serta daya saing organisasi tersebut (Randi dkk., 2019).

## 2.3 Hubungan Strategi Bisnis dengan Strategi SI/TI

Strategi bisnis dibuat untuk menjabarkan langkah-langkah yang perlu diambil dalam rangka mencapai tujuannya, yang sudah di rumuskan dalam visi dan misi organisasi. Sementara strategi SI/TI digunakan untuk menentukan aplikasi sistem informasi apa yang dibutuhkan organisasi dan teknologi, infrastruktur serta keahlian khusus apa yang dibutuhkan untuk mengimplementasikannya (Lih: Gambar 1).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1.** Hubungan strategi SI/TI dan strategi bisnis oleh Ward & Peppard (Wedhasmara, 2009)

Strategi SI/TI merupakan proses memformulasikan strategi informasi dalam sebuah organisasi yang meliputi kegunaan dan pengelolaannya, proses ini mendefinisikan dengan jelas apa yang harus dicapai sistem beserta batasan-batasannya (Yunitami dkk., 2019). Menurut Wijaya (2017), perencanaan strategi SI/TI dalam sebuah organisasi merupakan suatu proses yang berkelanjutan sebagai respon terhadap dorongan eksternal dan internal serta manfaat yang diperoleh dari penerapan strategi itu sendiri.

Strategi SI/TI dibuat untuk menunjang strategi organisasi atau menurut Salisah dan Syaifullah (2014), merupakan satu komponen atau bagian dari strategi bisnis. Guna mendapatkan strategi SI/TI yang dapat mendukung visi misi organisasi diperlukan pemahaman tentang strategi bisnisnya, apa tujuan bisnis ini dibuat, apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut (Wedhasmara, 2009). Dalam merancang strategi SI/TI yang menjadi isu sentral strategi SI/TI menurut Wedhasmara adalah, bagaimana menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis.

## 2.4 Lembaga Pendidikan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan, lembaga adalah suatu badan atau organisasi yang bertujuan untuk melakukan penyelidikan keilmuan atau usaha. Sedangkan lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai badan atau organisasi yang bertanggungjawab melaksanakan pendidikan sesuai dengan misinya (Bafadhol, 2017). Sementara fungsi dari lembaga pendidikan adalah, sebagai wadah untuk membina manusia kearah masa depan yang lebih baik (Gazali,





2013). Menurut Undang-undang Sisdiknas, Nomor 20, tahun 2003, jalur pendidikan terdiri atas, 1) Lembaga Pendidikan Formal, seperti lembaga pendidikan dasar (SD/SMP), lembaga pendidikan menengah (SMU/SMK) dan lembaga pendidikan tinggi. 2) Lembaga Pendidikan Nonformal, yaitu seperti lembaga pendidikan kesetaraan yang disediakan pemerintah bagi warga negara yang tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti pendidikan formal, program pendidikan keahlian dan lain sebagainya, 3) Lembaga Pendidikan Informal, yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Lebih lanjut Bafadhol (2017) mengatakan, secara garis besar lembaga pendidikan islam dibedakan kepada tiga macam yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Undang-undang nomor 18 tahun 2019, pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dapat mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan ke-khas-an pesantren tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa, pondok pesantren adalah Lembaga Pendidikan Islam (LPI) dengan sistem asrama (mondok) dan peserta didiknya disebut santri, merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan ajaran-ajaran islam dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kekhasannya masing-masing.

## 2.5 Pondok Pesantren dan Teknologi Informasi

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia, pada umumnya berkembang di pedesaan. Awal kehadirannya bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama islam (Syafe'i, 2017). Secara garis besar pondok pesantren dapat digolongkan kepada pesantren *salaffi* (tradisional) dan pesantren *kholaffi* (modern), dengan karakteristiknya masing-masing. Beberapa ciri khas yang dimiliki oleh pondok pesantren secara umum yang masih dipertahankan sampai sekarang ini adalah kiai, santri, pengajaran kitab Islam klasik, masjid, dan pondok (Alwi, 2013). Sementara pada pondok pesantren kholaf selain memberikan pengajaran kitab-kitab klasik juga mengajarkan pendidikan umum dan keterampilan atau life skill.

Sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren harus dapat menerima modernitas, namun tetap berlandaskan kepada nilai-nilai keislaman, mengingat pesantrennya kemajuan teknologi yang tidak bisa diabaikan dan pentingnya pendidikan agama bagi generasi muda. Sebagaimana yang dikatakan Asifudin (2016), bahwa pimpinan pondok pesantren harus dapat menerima perkembangan ilmu pengetahuan umum, yang banyak berkontribusi untuk kemajuan teknologi dan menerapkannya dalam manajemen pondok, seperti pemanfaatan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. Sebab dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





bisnis, akan berkontribusi besar pada kinerja yang lebih baik. Pengaruh globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola pikir manusia dalam mencari informasi, menyampaikan informasi dan mengolah informasi. Penggunaan media kertas dan penyimpanan dokumen sebagian sudah tergantikan oleh media komputer. Begitu juga dengan cara penyampaian informasi, yang tadinya menggunakan brosur diatas media kertas, sekarang dapat diganti dengan media-media online dengan biaya yang lebih murah dan mudah dimodifikasi serta didistribusikan.

## 2.6 Profil Pondok Pesantren Al-Uswah

Pondok Pesantren Al-Uswah didirikan oleh Yayasan Raudhotil Madinah (YRM) pada tanggal 20 Juli 2010. Beralamat di Jalan Balam Sakti, Gang Nuri Nomor 7 (identitas lengkap lih: Tabel 2.1). Program pendidikan di PP Al-Uswah menggunakan metode *salaftiyyah* yang dipadukan dengan pendidikan umum. Dengan masa belajar selama enam tahun (SLTP – SLTA). Hafalan Al-Qur'an dan Bahasa Arab merupakan program unggulan pondok. Para santrinya diharapkan mampu menghafal minimal 10 juz dengan bacaan yang *tartil* selama 6 tahun dan bisa berbahasa Arab dengan baik dan benar pada semester dua (tahun pertama), hafal hadits serta menguasai ilmu agama seperti aqidah, *fiqh*, *shiroh*, tafsir, *nahwu*, *shorof*, dan ilmu *balaghoh* serta ilmu-ilmu umum. Kurikulum yang diajarkan sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Nasional yang bersinergi dengan pendidikan islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunah. Membiasakan santri mengamalkan Sunnah Rasulullah seperti sholat dhuha, tahajjud, puasa senen kamis serta amalan sunnah lainnya.

**Tabel 2.1.** Data identitas Pondok Pesantren Al-Uswah

Nama Instansi:	Pondok Pesantren Al-Uswah
Nomor Statistik:	SIO.510314710013
Provinsi:	Riau
Kabupaten/Kota:	Pekanbaru
Kecamatan:	Tampan
Alamat:	Jl. Balam Sakti, Gg. Nuri, no. 37
Status Instansi:	Milik Swasta
Tahun Berdiri:	20 Juli 2010
Kegiatan Belajar Mengajar:	Pagi, pelajaran umum dan agama. Malam, hafalan Al-Qur'an, muroja'ah, latihan ceramah
Bangunan Instansi:	Milik sendiri
Lokasi Instansi:	Pekanbaru



### 2.6.1 Visi

Adapun visi dari Pondok Pesantren Al-Uswah, sebagaimana tertuang di dalam buku profil PP Al-Uswah adalah, “Menuju generasi yang shalih dalam bingkai tauhidullah”.

### 2.6.2 Misi

Sementara misi yang diemban oleh PP Al-Uswah adalah;

Menjadikan Al-Uswah sebagai gerbang iman dan intelektual

Menjadikan Al-Uswah sebagai penerus dan penerjemah nilai-nilai islam

Menjadikan Al-Uswah sebagai lembaga pendidikan yang memelihara nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Menjadikan Al-Uswah sebagai lembaga pendidikan Islam yang professional berfokus pada pembinaan aqidah, akhlak dan ibadah sesuai dengan sunnah Rasulullah

### 2.6.3 Tujuan

Al-Uswah memiliki program yang berkesinambungan dengan jenjang waktu 6 tahun dalam interval tiga tahun *Whusto* (sederajat SLTP) dan tiga tahun *Ulya*, (sederajat SLTA), dengan harapan terbinanya tujuan Al-Uswah yaitu;

1. Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2. Terbinanya aktivitas dan kegiatan pendidikan yang secara terencana, sistematis dan berkesinambungan untuk melahirkan generasi yang shalih yang akan menjadi ulama dan pewaris para Nabi.
3. Membina peserta didik agar selalu menghadirkan nilai iman dalam setiap aktivitasnya, istiqomah dalam kebenaran, gemar dan disiplin dalam beribadah, ikhlas dan selalu bersyukur, memiliki daya juang dan daya kreasi yang tinggi, inovatif, kritis dan penuh inisiatif.

### 2.6.4 Struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Uswah

Adapun struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Uswah dapat dilihat dalam gambar Gambar 2.2. Yayasan Raudhothil Madinah merupakan organisasi yang mengelola lembaga pendidikan Al-Uswah. Sedangkan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Pondok Pesantren Al-Uswah, tertuang dalam dokumen “*Pembagian Tugas dan Jadwal Kegiatan Lembaga Ma'had Al-Uswah Pekanbaru*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.2.** Struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Uswah

Menurut dokumen Pembagian Tugas dan Jadwal Kegiatan Lembaga atau *Standard Operation Procedure* (SOP) Ma'had Al-Uswah, tugas dan tanggung jawab jabatan adalah sebagai berikut;

*Mudir Ma'had* atau Kepala Sekolah merupakan penanggung jawab utama pondok, atau dalam tradisi pondok disebut sebagai Kiyay atau Buya Khabir. Adapun tugas *Mudir Ma'had* adalah;

- (a) Mengatur penyelenggaraan proses belajar mengajar
- (b) Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha/administrasi pondok
- (c) Mengatur penyelenggaraan kepegawaian
- (d) Mengatur penyelenggaraan urusan keuangan pondok
- (e) Mengatur penyelenggaraan urusan sarana dan prasarana pondok
- (f) Mengatur penyelenggaraan urusan perpustakaan
- (g) Mengatur pembinaan kesiswaan
- (h) Mengatur hubungan antara pemimpin, guru dan pegawai
- (i) Menyelenggarakan hubungan dengan Yayasan, orang tua siswa dan masyarakat
- (j) Melakukan pengendalian pelaksanaan seluruh kegiatan pondok
- (k) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Yayasan

Dalam melaksanakan tugas *Mudir* dibantu oleh tiga orang wakil yang masing-masing membidangi setiap jenjang pendidikan yang terdiri dari Wakil *Ulya* ( sederajat SD), sejak tahun ajaran 2019 sudah dihentikan operasionalnya, kemudian Wakil *Whusto* (sederajat SLTP) dan Wakil *Ulya* (sederajat SLTA).

Bagian Tata Usaha bertanggungjawab langsung kepada *Mudir*. Tata Usaha merupakan pelaksana administrasi pondok, bagian ini memiliki peran sebagai pengelola data dan penerima serta mendistribusikan informasi dari internal dan eksternal pondok, seperti surat keluar dan surat masuk, mem-





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat raport, membuat form-form dan lain sebagainya. Dalam melaksanakan tugas administrasi Kepala Bagian Tata Usaha dibantu oleh tiga orang Staff Tata Usaha. Untuk lebih jelasnya, tugas Kepala Bagian Tata Usaha seperti yang tertuang dalam dokumen pembagian tugas atau SOP pondok adalah;

- (a) Bertanggungjawab atas berlakunya garis kebijakan *Mudir Ma'had* di-bidang ketata usahaan
- (b) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi pondok
- (c) Memberikan pembinaan kepada staff tata usaha
- (d) Membantu *Mudir Ma'had* dalam mengelola keuangan rutin, uang sarana dan keuangan nonbudgetter
- (e) Membuat dan menyajikan data-data statistik tentang keadaan dan perkembangan pondok
- (f) Mengelola sarana dan prasarana pondok
- (g) Mengelola administrasi kepegawaian
- (h) Membuat laporan secara berkala

Bendahara adalah bagian yang mengelola keuangan pondok secara umum. Dalam melaksanakan tugas bendahara umum dibantu oleh tiga bendahara yang mengurus keuangan pada tiga jenjang pendidikan, *Ula*, *Whusto*, dan *Ulya*. Adapun tugas dan wewenag bendahara adalah sebagai berikut;

- (a) Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pesantren (RAPBP)
- (b) Mengajukan pengesahan RAPBP kepada yayasan
- (c) Membuat pengaturan pengelolaan keuangan pesantren
- (d) Mengatur keluar masuknya keuangan pesantren
- (e) Bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan
- (f) Membukuakan keuangan secara tertib, acountable, dan disertai bukti transaksi
- (g) Menggali dana dari sumber yang sah, halal dan tidak mengikat
- (h) Membuat LPJ dana BOS

Bagian Kurikulum bertugas menyusun program pendidikan dan tugas-tugas lainnya sebagai berikut;

- (a) Menyusun program pembelajaran
- (b) Menyusun pembagian dan uraian tugas guru
- (c) menyusun jadwal pelajaran
- (d) Menjabarkan kalender pendidikan
- (e) Menyusun dan mengelola evaluasi belajar
- (f) Menyiapkan administrasi wali kelas, guru, perpustakaan, laboratorium



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dan guru piket
- (g) Menyusun kriteria persyaratan naik/tidak naikkelas, dan lulus/tidak lulus
- (h) Mengkoordinir kegiatan les
- (i) Mengkoordinir dan membina lomba dalam bidang akademik dikalangan guru
- (j) Membantu *Mudir Ma'had* dalam supervisi kelas
- (k) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada *Mudir Ma'had*
- Bagian Kesiswaan membantu dan bertanggungjawab kepada *Mudir* untuk menyusun;
  - (a) Menyusun program pembinaan kegiatan kesiswaan/OSAMA
  - (b) Menegakan tatatertib dikalangan siswa
  - (c) Membimbing, mengarahkan dan mengendalikan proses pemilihan pengurus OSAMA
  - (d) Mengkoordinir kegiatan Hari Besar Islam
  - (e) Mengkoordinir, membina dan mengawasi seluruh kegiatan ekstra kurikuler
  - (f) Melaksanakan Penerimaan Siswa Baru (PSB)
  - (g) Membina dan mengawasi pelaksanaan 8K (Keagamaan, Keamanan, Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kesehatan dan kerindangan)
  - (h) Membuat laporan secara berkala kepada *Mudir Ma'had*
6. *Musyrif* atau Kepala Asrama bertanggungjawab kepada kepada Wakamad. Bidang Kesiswaan untuk keamanan dan kenyamanan santri selama didalam asrama. Dalam melaksanakan tugas, *Musyrif* dibantu oleh Ketua Asrama dan Ketua OSAMA. Tugas-tugas *Musyrif* lainnya adalah;
  - (a) Menyusun dan melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan
  - (b) Berkoordinasi dengan walikelas
  - (c) Melaksanakan kerjasama dengan pihak lain
  - (d) Melaksanakan evaluasi Bimbingan Siswa
  - (e) Menyusun statistik hasil evaluasi Bimbingan Siswa atas dasar wawancara, *home visit*, buku pribadi, catatan khusus dan yang lainnya
  - (f) Melengkapi dan menertibkan administrasi ketata usahaan
  - (g) Membuat laporan secara periodik kepada *Mudir Ma'had*
  - (h) Menyusun rencana kegiatan olahraga
  - (i) Membina dan mengembangkan bakat olah raga siswa
  - (j) Membuat laporan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Humas bertanggungjawab kepada Bidang Kesiswaan untuk;
  - (a) Mengkoordinir kegiatan lomba akademik baik yang dilaksanakan oleh pondok, maupun pihak luar pondok
  - (b) Mengkoordinir penerbitan Mading dan Buletin
  - (c) Mengembangkan potensi siswa dalam bidang karya tulis ilmiah
  - (d) Membuat laporan
8. Bagian Sarana dan Prasarana bertanggungjawab kepada *Mudir Ma'had* untuk;
  - (a) Menyusun program pengadaan, pemeliharaan dan pengamanan barang inventaris pondok
  - (b) Mendayagunakan sarana dan prasarana pondok
  - (c) Menjaga stabilitas kesejahteraan guru dan pegawai
  - (d) Melaksanakan tugas temporer *Mudir Ma'had*
  - (e) Menginventarisir tropi, piala dan piagam penghargaan yang diperoleh siswa atau pondok
  - (f) Membuat laporan secara periodik
9. Bagian Perpustakaan membantu *Mudir* dalam;
  - (a) Menyusun rencana pengembangan dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan perpustakaan
  - (b) Menertibkan administrasi perpustakaan serta sarana dan prasarana perpustakaan
  - (c) Meningkatkan minat baca kalangan siswa
  - (d) Mencatat, menganalisis, dan menyimpulkan kegiatan perpustakaan
  - (e) Membuat laporan secara periodik
10. Wali Kelas bertugas sebagai;
  - (a) Penyelenggarakan administrasi kelas
  - (b) Melaksanakan supervisi di kelas binaannya (proses KBM, BP, pengayaan dan pengembangan diri)
  - (c) Membuat biodata siswa
  - (d) Memonitor tabiat siswa
  - (e) Senantiasa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa
  - (f) Membantu cara belajar siswa
  - (g) Mengetahui jumlah anak didiknya
  - (h) Mengetahui kehadiran siswanya
  - (i) Mengetahui masalah yang dialami anak didiknya dan sekaligus menyelesaikannya
  - (j) Mengadakan penilaian atas perilaku dan kerajinan siswanya





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(k) Memperhatikan kerapian dan kesehatan anak didiknya

(l) Membina suasana kekeluargaan dan kebersamaan anak didik

(m) Membuat laporan

Majelis Guru bertugas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang meliputi;

(a) Membuat program perencanaan dalam proses belajar mengajar yang meliputi Program Semester dan Program Tahunan

(b) Membuat Silabus dan RPP

(c) Melaksanakan program pembelajaran

(d) Melaksanakan penilaian/evaluasi dan menganalisa hasil evaluasi

(e) Melaksanakan program remidi

(f) Senantiasa menjadi guru profesional dengan cara

i. Memahami kurikulum

ii. Memahami materi pembelajaran

iii. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan berorientasi pada *active learning*

iv. Memiliki komitmen yang tinggi

v. Memiliki kedisiplinan yang memadai

(g) Membina anak didik agar memiliki wawasan IMTAQ dan IPTEK yang luas

(h) Membimbing siswa dalam pengembangan potensi diri

(i) Senantiasa mengembangkan potensi diri dan wawasan keguruan melalui pelatihan, MGMP dan belajar ke jenjang yang lebih tinggi (program S1, S2 atau S3).

12. Pembina OSAMA bertanggungjawab kepada Wakamad. Bidang Kesiswaan yang memiliki tugas sebagai berikut;

(a) Mengkoordinasikan kegiatan siswa atau pengembangan diri

(b) Bertanggungjawab atas pelaksanaan tata tertib pondok di kalangan siswa

(c) Bertanggungjawab atas pelaksanaan upacara bendera setiap hari senen dan Hari Besar Nasional

(d) Menyelenggarakan Latihan Kepemimpinan Dasar Ma'had (LKDM)

### 2.7 Tata Usaha

Dalam sebuah lembaga atau organisasi, ada yang berfungsi sebagai pelaksana tugas pokok dan ada pula sebagai pelaksana tugas penunjang. Tugas pokok merupakan segala sesuatu (kegiatan) yang berkaitan dengan tujuan lembaga atau



organisasi itu didirikan, sementara tugas penunjang adalah segala sesuatu (kegiatan) yang dilakukan untuk menunjang kelancaran tugas pokok tersebut, seperti administrasi, keuangan dan lain sebagainya. Pada dunia pendidikan disebut sebagai Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tenaga Pendidik adalah yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lainnya yang berpartisipasi menyelenggarakan pendidikan. Sedangkan Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang pendidikan. Salah satu bagian dari tenaga kependidikan adalah Bagian Tata Usaha.

Menurut Nurhalizah (2020), administrasi tata usaha merupakan kegiatan melakukan pencatatan segala sesuatu yang terjadi didalam organisasi yang digunakan sebagai bahan keterangan oleh pimpinan. Dengan demikian bagian Tata Usaha merupakan pelaksana tugas administrasi, yang diantaranya seperti mengumpulkan dan mengolah data, serta mendistribusikan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholders*. Tata Usaha merupakan ujung tombak pelayanan jasa pendidikan, yang secara langsung menangani pelayanan baik internal maupun eksternal lembaga pendidikan (Amirudin, 2017). Menurut Hadari Nawawi dalam Amirudin (2017), "Fungsi tata usaha adalah mengadakan pencatatan tentang sesuatu yang terjadi di dalam suatu organisasi untuk dipergunakan sebagai bahan keterangan (data) bagi pimpinan dalam mengambil keputusan".

## 2.8 Metode Ward and Peppard

Sesuai dengan nama perancang metodenya, *Ward & Peppard* adalah suatu metode yang digunakan untuk membuat perencanaan strategi SI/TI yang dikembangkan oleh *Ward & Peppard*. Pendekatan metodologi *Ward and Peppard* dimulai dengan melakukan penilaian terhadap kondisi investasi SI/TI yang kurang memberikan perubahan secara signifikan terhadap kemajuan perusahaan. Penilaian ini dilakukan baik dari lingkungan bisnis, yang meliputi lingkungan internal dan eksternal perusahaan, maupun lingkungan SI/TI itu sendiri. Kegagalan atau kurang bermanfaatnya investasi SI/TI bagi organisasi menurut Yunitami dkk. (2019), karena lebih mengutamakan teknologi, tidak berdasarkan kebutuhan organisasi tersebut. Maka, dengan kajian yang komprehensif terhadap situasi saat ini diharapkan dapat menentukan peluang investasi SI/TI pada masa yang akan datang, yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Dalam pengaplikasiannya metode *Ward & Peppard* menggunakan berbagai *tools* dan yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain Analisis Val-

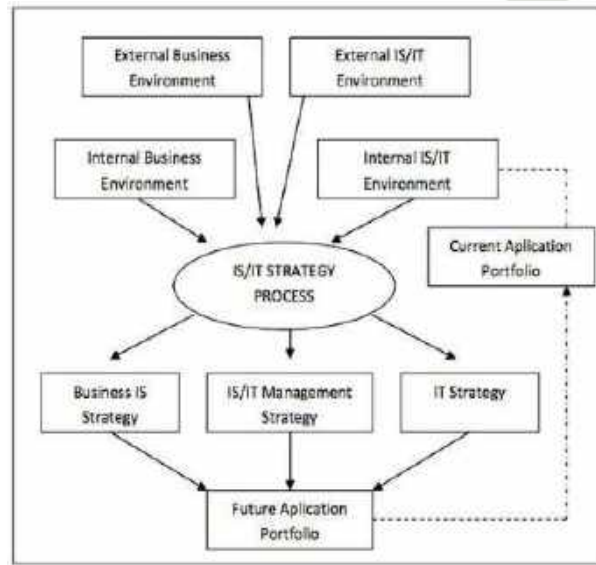
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ue Chain dan Critical Succes Factor digunakan untuk mengetahui kondisi internal bisnis terkait kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Sedangkan Analisis PEST dan *McFarlan Strategic Grid*, digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dari luar organisasi. Kemudian dengan menggunakan SWOT analisis diukur dampak pengaruh setiap faktor internal dan eksternal terhadap perkembangan organisasi, sehingga dapat dirumuskan sebuah strategi organisasi. Model *McFarlan Strategic Grid* digunakan untuk mengetahui kondisi penggunaan SI/TI saat ini yang dinilai dari kontribusinya terhadap organisasi, kegiatan ini menghasilkan *output* berupa portofolio aplikasi yang digunakan saat ini.



**Gambar 2.3.** Model perencanaan SI/TI oleh Ward & Peppard (Yunitami dkk. (2019))

Adapun langkah-langkah metode *Ward & Peppard* seperti terlihat pada Gambar 2.3 terdiri dari dua tahapan yaitu tahapan masukan yang terdiri dari:

Lingkungan internal organisasi, yang meliputi aspek strategis, sasaran bisnis, ketersediaan sumber daya, proses yang terjadi didalam organisasi, serta nilai-nilai budaya yang terdapat didalam organisasi.

Lingkungan eksternal organisasi yang meliputi aspek ekonomi, persaingan dan industri

Lingkungan internal SI/TI, yang meliputi kondisi SI/TI saat ini dari sudut pandang bisnis, *maturity*, kontribusinya terhadap kemajuan organisasi, kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), sumber daya dan infrastruktur teknologi dan portofolio SI/TI saat ini.

Lingkungan eksternal SI/TI, yang meliputi perkembangan teknologi dan manfaatnya bagi organisasi dan penggunaan SI/TI oleh pesaing, pelanggan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pemasok.

Selanjutnya tahapan keluaran yang merupakan kegiatan yang menghasilkan dokumen atau portofolio SI/TI yang terdiri dari:

Strategi bisnis, menguraikan bagaimana setiap unit atau fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai tujuannya, arsitektur informasi dan portofolio aplikasi.

Strategi TI, menjelaskan kebijakan dan strategi pengelolaan teknologi dan SDM SI/TI.

strategi manajemen SI/TI, elemen pengelola investasi SI/TI untuk menjaga konsistensi penerapan kebijakan SI/TI dalam organisasi.

### 2.8.1 Analisa Value Chain

Model Value Chain memprioritaskan pada aktifitas spesifik, dimana strategi kompetitif diaplikasikan agar strategi SI/TI dapat memberikan dampak strategis terhadap perusahaan. Model ini dapat mengidentifikasi poin-poin penting yang berpengaruh bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat menerapkan strategi SI/TI untuk meningkatkan daya saing (Laudon dan Laudon, 2016). Analisa *Value Chain* menurut Octavima (2013) dalam Maddeppungeng, Suryani, dan Herlambang (2015), adalah alat untuk memahami rantai nilai yang membentuk sebuah produk yang berasal dari aktifitas yang dilakukan mulai dari hulu hingga hilir.



**Gambar 2.4.** *Value Chain* oleh Porter (Aziz, 2018)

Lebih lanjut Laudon dan Laudon (2016) menjelaskan, model *Value Chain* memiliki dua aktivitas dengan sembilan dimensi (lih: Gambar 2.4).

Aktifitas Utama (*Primary Activity*), adalah aktifitas yang berkaitan dengan produksi dan distribusi produk atau jasa yang menghasilkan nilai bagi pelanggan. Aktifitas ini memiliki lima dimensi yang terdiri dari;

- (a) Aktifitas *inbound logistic*. Merupakan aktifitas yang berkaitan dengan penerimaan, penyimpanan bahan mentah yang akan diproduksi
- (b) *Operation*. Adalah kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang atau jasa yang siap untuk didistribusikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) *Outbond logistics*. Adalah pendistribusian barang atau jasa yang telah dihasilkan
- (d) *Marketting* atau *sales*. Yaitu kegiatan promosi atau penjualan
- (e) *Service*. Adalah pelayanan yang dapat berupa perawatan dan perbaikan

Aktivitas Pendukung (*Support Activity*), merupakan aktifitas yang mendukung kelancaran aktifitas utama agar berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Terdiri dari empat dimensi yaitu;

- (a) Pembelian (*Procurement*) dapat berupa sistem pemesanan terkomputerisasi
- (b) Pengembangan teknologi (*Technological development*), untuk meningkatkan mutu dan proses produksi
- (c) Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human resourcess management*), seperti sistem perencanaan tenaga kerja yang meliputi penggajian, perekrutan dan pelatihan.
- (d) Administrasi dan manajemen (*Firm infratructure* atau *general management*)

Dibutuhkan kolaborasi sembilan elemen tersebut untuk mencapai keunggulan kompetitif, karena setiap elemen memiliki keterkaitan antara satu sama lainnya (Aziz, 2018)

#### 2.8.2 Critical Success Factor (CSF)

Menurut Kustanti, Nugroho, dan Hidayah (2014) *Critical Success Factors* dapat menentukan keberlangsungan suatu organisasi atau perusahaan dimasa yang akan datang. Identifikasi CSF yang tepat dapat membantu top manajemen dalam menentukan pengambilan keputusan tentang strategi yang tepat, yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi. *Critical Success Factor* dalam perencanaan strategis berperan sebagai penghubung antara strategi organisasi dengan strategi SI kemudian berfokus pada startegis SI, membuat dan mengevaluasi strategi SI setelah tujuan organisasi teridentifikasi berdasarkan aktivitas apa yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan (lih: Gambar 2.5). Ini menjadi ketentuan yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi.

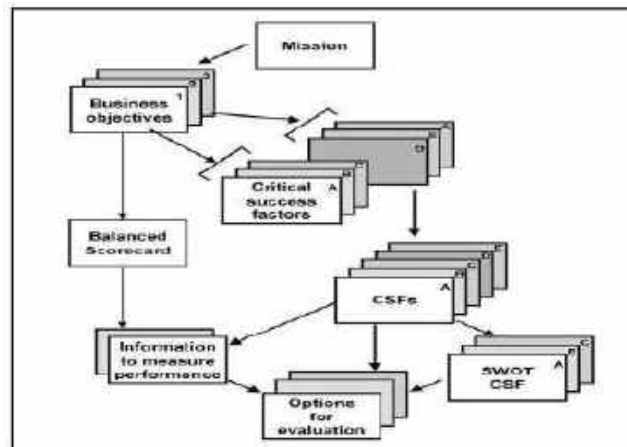
Anne Parr dan Graeme Shanks dalam Hayati (2016) menjelaskan beberapa poin yang terdapat dalam CSF,

1. Dukungan manajemen (Management Support) sejak awal hingga akhir *project*
2. Loyalitas dan kompetensi para *stakeholders*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pendelegasian wewenang untuk memperoleh kecepatan pengambilan keputusan
4. Penjadwalan yang realistis dan termonitor
5. Agen Perubahan yang bertugas sebagai pengkoreksi dalam implementasi
6. Ruang lingkup tidak terlalu besar
7. Kejelasan dalam mendefinisikan ruang lingkup dan tujuan
8. Komposisi team yang seimbang
9. Komitmen untuk perubahan



**Gambar 2.5.** Model analisa *Critical Success Factors* oleh Ward and Peppard 2002 (Wedhasmara, 2009)

### 2.8.3 Analisa PEST

Menurut Pudjadi, Kristianto, dan Tommy (2007) analisa PEST adalah, analisis terhadap kekuatan eksternal yang dapat mempengaruhi bisnis, untuk mengevaluasi dampak **Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi (PEST)** terhadap objek yang dianalisa. Semua faktor-faktor ini (PEST) secara signifikan memiliki dampak terhadap pertumbuhan bisnis atau organisasi. Oleh sebab itu setiap organisasi atau bisnis dituntut untuk mampu mengembangkan misi serta mendesain strategi untuk meraih tujuan jangka panjangnya.

Analisa PEST melihat peluang dan ancaman dari luar pada empat faktor, yaitu:

Faktor Politik, adalah mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi jalannya proses bisnis atau organisasi. Masalah utama faktor ini adalah stabilitas politik disuatu negara, aturan-aturan perpajakan, perizinan, ideologi negara, aturan-aturan perdagangan, ketenaga kerjaan dan lain sebagainya.

Faktor Ekonomi, merupakan tinjauan ekonomi yang memiliki dampak ter-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadap organisasi atau bisnis seperti, inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang, tingkat pengangguran, pendapatan penduduk perkapita, nilai tukar mata uang dan lain sebagainya.

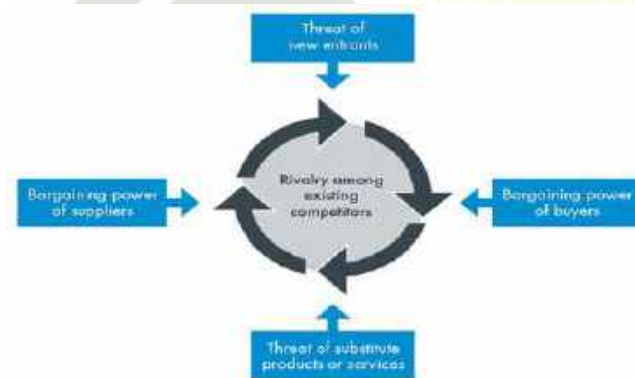
Faktor Sosial adalah kondisi sosial terkini diluar lingkungan organisasi yang dapat mempengaruhi organisasi seperti demografi, sikap dan gaya hidup, latar belakang pendidikan untuk memahami kebutuhan konsumen.

Faktor Teknologi mengenai trend penggunaan teknologi saat ini, yaitu tentang kemajuan teknologi, peran teknologi dan bagaimana teknologi berdampak terhadap produk atau layanan.

Hasil analisa ini ditindak lanjuti dengan pertimbangan bagaimana menghadapi situasi politik, ekonomi, sosial dan isu-isu trend penggunaan teknologi dewasa ini.

#### 2.8.4 Porter's Five Forces Model

Porter's Five Forces Model, adalah model yang dibuat oleh Porter dari Harvard University pada tahun 1979 untuk membuat kerangka analisa bisnis, yang dapat digunakan untuk bisnis besar maupun kecil (?). Kerangka kerja ini menggambarkan lima kekuatan perusahaan untuk menentukan intensitas persaingan (lih: Gambar 2.6). Sejauh mana persaingan antar kompetitor mempengaruhi bisnis dalam hal produk, layanan ataupun pendatang baru (Yunitami dkk., 2019)



Gambar 2.6. Model Porter

Lima kekuatan menurut Porter's seperti yang terlihat pada Gambar 2.6 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hambatan bagi pendatang baru (*Threat of new entrants*)

Menggambarkan seberapa mudah bisnis anda untuk diikuti. *New entrants* adalah individu atau kelompok yang membuat bisnis yang sama. Analisa ini berdasarkan, adanya sebuah kondisi dimana sebuah bisnis bisa menjadi booming dan terus bertambah karena membuat bisnis serupa cukup mudah. Akibatnya semakin banyak kompetitor yang memiliki usaha yang sama ma-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ka, otomatis akan menurunkan profit bagi perusahaan. Semakin banyak perusahaan yang masuk pada market yang sama menunjukkan sedikitnya hambatan bagi kompetitor untuk merebut pasar. Berberapa hal yang dapat menjadi hambatan bagi kompetitor dapat berupa, tingginya nilai investasi, teknologi yang digunakan, merk dagang atau hak paten, tingkat ekonomi, loyalitas pelanggan dan peraturan pemerintah

Daya tawar pemasok (*Bargaining power of suppliers*)

Analisa ini untuk mengetahui seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap *suppliers*. Ini menyangkut ketersediaan bahan baku, apakah *suppliers* memiliki daya tawar yang tinggi karena pasokan bahan baku di-monopoli oleh penjual tertentu. Atau bahan baku mudah didapat karena ketersediaannya dipasar dan mudah untuk diakses. Daya tawar pemasok akan meningkat apabila jumlah pemasok sedikit sehingga ketersediaan barang lebih sedikit daripada kebutuhan pasar, sulitnya mencari bahan baku pengganti atau pemasok memonopoli perdagangan.

Daya tawar pembeli (*Bargaining power of buyers*)

Kekuatan ini untuk mengukur kekuatan daya tawar pelanggan, Umpama, pelanggan menuntut harga yang lebih rendah untuk kualitas produk yang lebih tinggi, yang memiliki konsekuensi makin sedikit profit yang didapatkan perusahaan akibat harga jual rendah sementara biaya produksi untuk menghasilkan kualitas produk yang lebih baik semakin bertambah. Atau konsumen memiliki banyak pilihan penjual produk yang sama.

4. Hambatan bagi produk pengganti (*Threat of substitutes product or services*)  
Apabila konsumen mendapat produk pengganti yang lebih murah atau lebih berkualitas. Dalam hal ini produk atau jasa dapat digantikan dengan produk atau jasa yang lain yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen ketika ketiadaan barang atau jasa utama yang biasa mereka butuhkan.

Tingkat persaingan dengan kompetitor (*Rivalry among existing competitors*)

Kekuatan ini ditentukan oleh keagresifan perusahaan dalam merebut pasar. Selain loyalitas pelanggan, besarnya kemampuan produk atau jasa pengganti yang menawarkan harga lebih kompetitif atau kualitas yang lebih baik akan mempengaruhi persaingan.

#### 2.8. SWOT Analysis

Analisa SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa SWOT meliputi faktor internal kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) serta faktor eksternal yaitu peluang



(*Opportunity*) dan ancaman (*Treats*), (HM, 2015). Analisa ini merupakan instrumen strategi perencanaan untuk menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap sebuah organisasi. Analisis SWOT dapat juga diartikan sebagai sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif. Dalam hal ini analisa situasi dan kondisi yang berperan sebagai faktor masukan, kemudian dikelompokkan menurut perannya masing-masing. Satu hal yang perlu di ketahui, bahwa analisis SWOT hanya di gunakan untuk tujuan menggambarkan situasi yang sedang dihadapi, dan bukan sebagai sebuah alat analisa yang dapat memberikan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi (Rangkuti, 2016).

Alat yang digunakan dalam menyusun faktor-faktor strategis dalam penelitian ini adalah matriks EFAS dan IFAS, matriks SWOT dan metriks grand strategi;

Matriks EFAS dan Matriks IFAS

Adapun langkah-langkah membuat metrik EFAS dan IFAS menurut Rangkuti (2016) adalah, mengidentifikasi Faktor Strategi Eksternal (EFAS) dan Faktor Strategi Internal (IFAS) dibuat dalam masing-masing tabelnya (lih: Tabel 2.5 dan Tabel 2.6) dengan cara sebagai berikut:

- (a) Pada kolom pertama (faktor startegis); disusun 5 hingga 10 faktor-faktor peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan. Kemudian devenisikan setiap variabel dengan notasi abjad. Sebagai contoh pada faktor peluang, Variabel Peluang<sup>1</sup> dinotasikan dengan abjad "A", Variabel Peluang<sup>2</sup> dinotasikan dengan abjad "B", dan seterusnya. Selanjutnya buat tabel skala sebagai acuan penilaian (lih: Tabel 2.2)

**Tabel 2.2.** Acuan skala prioritas

Skala	Keterangan
Angka 1	Jika indikator horizontal kurang penting dari pada indikator vertikal
Angka 2	Jika indikator horizontal sama pentingnya dengan indikator vertikal
Angka 3	Jika indikator horizontal lebih penting daripada indikator vertikal

- (b) Pada kolom kedua (bobot); berikan bobot pada masing-masing faktor (contoh seperti terlihat pada Tabel 2.3), mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting), tergantung dampaknya terhadap faktor strategis. Menurut Rangkutti, penilaian bobot dan rating dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:
  - i. Menggunakan kuisisioner, masing-masing responden memberikan penilaian antara 1 (tidak penting) sampai 4 (sangat penting).
  - ii. Menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD), dimana



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing peserta menilai bobot dan rating untuk masing-masing indikator.

Dalam penelitian ini penulis memberikan penilaian dengan menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD), karena teknik ini lebih mudah dilakukan.

**Tabel 2.3.** Contoh penilaian bobot faktor EFAS

Indikator	A	B	C	D	E	Jumlah	Bobot
A	-	1	1	1	1	4	0.11
B	3	-	2	3	3	11	0.30
C	2	2	-	2	3	9	0.20
D	3	1	2	-	2	8	0.22
E	2	1	1	1	-	5	0.13
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>37</b>	<b>1.00</b>

- (c) Pada kolom ketiga (rating); berikan nilai rating pada setiap faktor tersebut dengan skala 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan (lih: Tabel 2.4). Pemberian nilai pada faktor peluang bersifat positif (peluang besar dan kekuatan beri nilai rating +4, tetapi jika peluang atau kekuatannya kecil beri rating +1). Sementara untuk pemberian nilai ancaman dan kelemahan adalah kebalikan nilai peluang dan kekuatan yaitu, jika ancaman atau kelemahannya sangat besar maka nilainya 1 dan jika ancaman atau kelemahannya sedikit maka nilainya 4. Dengan kata lain variable yang bernilai positif maka diawali dengan skor besar (sangat bagus), dan kebalikannya variable negative diawali dengan skor kecil (sangat buruk).

**Tabel 2.4.** Contoh penilaian rating faktor eksternal

Notasi	Variabel peluang( <i>Opportunity</i> )	Rating
A.	Variabel Peluang <sup>1</sup>	4
B.	Variabel Peluang <sup>2</sup>	3
C.	Variabel Peluang <sup>3</sup>	3
D.	Variabel Peluang <sup>n</sup>	3

- (d) Pada kolom keempat (skor); nilai pada kolom 2 (bobot) dikalikan dengan nilai pada kolom 3 (rating). Nilainya berkisar antara 4.0 (*outstanding*) sampai 1.0 (*poor*).
- (e) Kolom kelima; jika diperlukan isikan komentar terkait penilaian

**Tabel 2.5.** Contoh tabel metrik EFAS (Rangkuti, 2016)

Faktor Strategis Eksternal (EFAS)	Bobot (b)	Rating (r)	Skor (b*r)	Koment
1	2	3	4	5
<b>Faktor Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>				
Variabel Peluang <sup>1</sup>	1.0 - 0.00	4 - 1	?	
Variabel Peluang <sup>2</sup>	1.0 - 0.00	4 - 1	?	
Variabel Peluang <sup>3</sup>	1.0 - 0.00	4 - 1	?	
Variabel Peluang <sup>n</sup>	1.0 - 0.00	4 - 1	?	
<b>Jumlah</b>	<b>1.0</b>	<b>?</b>	<b>?</b>	
<b>Faktor Ancaman (<i>Threats</i>)</b>				
Variabel Ancaman <sup>1</sup>	1.0 - 0.00	1 - 4	?	
Variabel Ancaman <sup>2</sup>	1.0 - 0.00	1 - 4	?	
Variabel Ancaman <sup>3</sup>	1.0 - 0.00	1 - 4	?	
Variabel Ancaman <sup>n</sup>	1.0 - 0.00	1 - 4	?	
<b>Jumlah</b>	<b>1.0</b>	<b>?</b>	<b>?</b>	

**Tabel 2.6.** Contoh tabel metrik IFAS (Rangkuti, 2016)

Faktor Strategis Internal (IFAS)	Bobot (b)	Rating (r)	Skor (b*r)	Koment
1	2	3	4	5
<b>Faktor Kekuatan (<i>Strenghts</i>)</b>				
Variabel Kekuatan <sup>1</sup>	1.0 - 0.00	4 - 1	?	
Variabel Kekuatan <sup>2</sup>	1.0 - 0.00	4 - 1	?	
Variabel Kekuatan <sup>3</sup>	1.0 - 0.00	4 - 1	?	
Variabel Kekuatan <sup>n</sup>	1.0 - 0.00	4 - 1	?	
<b>Jumlah</b>	<b>1.0</b>	<b>?</b>	<b>?</b>	
<b>Faktor Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>				
Variabel Kelemahan <sup>1</sup>	1.0 - 0.00	1 - 4	?	
Variabel Kelemahan <sup>2</sup>	1.0 - 0.00	1 - 4	?	
Variabel Kelemahan <sup>3</sup>	1.0 - 0.00	1 - 4	?	
Variabel Kelemahan <sup>n</sup>	1.0 - 0.00	1 - 4	?	
<b>Jumlah</b>	<b>1.0</b>	<b>?</b>	<b>?</b>	

- (f) Lakukan langkah 1 sampai 3 untuk semua faktor SWOT, dengan memperhatikan untuk penilaian rating pada faktor *weakness* dan *threats* (WT) adalah kebalikan penilaian SO, yaitu dimulai dari 1 (sangat penting dan 4 (tidak penting). Penilaian dapat dinotasikan dengan angka desimal. Contohnya 3.4 atau 3.9, tetapi tidak boleh lebih dari 4.

Matriks SWOT menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan an-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

caman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki (Rangkuti, 2016). Metriks ini menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi (lih: Gambar 2.7).

- (a) Strategi SO, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.
- (b) Strategi WO, yaitu strategi yang meminilasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
- (c) Strategi ST, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman
- (d) Strategi WT, yaitu strategi dengan meminimalkan atau menghindari ancaman

	IFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
EFAS		• Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	• Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O)	• Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
TREATS (T)	• Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan dan menghindari ancaman

Gambar 2.7. Metrik SWOT (Rangkuti, 2016)

3. Metrik *Grand Strategy* digambarkan dengan diagram kartesius yang memiliki empat kuadran (lih: Gambar 2.8) yaitu kuadran pada sumbu *x* (*internal*) dan kuadran pada sumbu *y* (*eksternal*). Titik-titik kuadran ini menggambarkan secara keseluruhan posisi bisnis suatu perusahaan dalam sebuah metrik, apakah posisi ini menguntungkan atau akan menimbulkan kerugian dapat dilihat pada kuadran mana perusahaan saat ini. Untuk mengetahui posisi objek pada kuadran diagram kartesius digunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$(x,y) \text{ atau } \frac{S-W}{2}; \frac{O-T}{2} \quad (2.1)$$

Total jumlah skor faktor strenght dikurangi total faktor weakness dibagi dua, hasilnya merupakan titik koordinat sumbu *x*. Selanjutnya total skor opportunity dikurang total skor threats dibagi dua, hasilnya menjadi titik koordinat





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumbu  $y$ . Titik koordinat ini menjadi penentu empat strategi yang dapat dilakukan yaitu strategi *agresif*  $(+x:+y)$ , strategi *deffensif*  $(+x:-y)$ , strategi *defferesiiasi*  $(-x:-y)$  dan strategi *turn-around*  $(-x:+y)$ .

- (a) Kuadran satu (*sterngth* dan *opportunity*) berada pada sumbu positif  $x$  dan sumbu positif  $y$ . Jika berada pada posisi ini strategi yang dilakukan adalah agresif. Contoh, penetrasi pasar yang lebih dalam, meningkatkan pemasaran, meningkatkan produksi dan lain sebagainya. Pada posisi ini perusahaan memiliki keuntungan untuk melakukan pengembangan dan peningkatan pertumbuhan atau menggunakan *growth orientend strategy*.
- (b) Kuadran dua (*sterngth* dan *threats*) berada pada sumbu positif  $x$  dan sumbu negatif  $y$ . Pada posisi ini berarti perusahaan meskipun menghadapi berbagai ancaman eksternal, tetapi pada bagian internal masih memiliki kekuatan, strategi yang dilakukan adalah diversifikasi (produk atau pasar). Seperti dengan membuat inovasi produk dengan menganekakan produk dan atau segmen pasar.
- (c) Selanjutnya kuadran tiga (*opportunity* dan *weakness*) berada pada sumbu negatif  $x$  dan positif  $y$ . Yaitu, perusahaan memiliki peluang pasar yang besar, tetapi perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melakukan penetrasi dan memiliki kendala dan kelemahan, pada posisi ini strategi yang dapat dilakukan adalah *turn around*. Perusahaan harus meninjau kembali produknya, kebijakan dan atau segmen pasarnya. Perusahaan harus fokus pada strategi meminimalisir kelemahan agar dapat merebut peluang pasar yang tersedia
- (d) Kemudian pada kuadran empat (*weakness* dan *threats*) berada pada sumbu negatif  $x$  dan sumbu negatif  $y$ . Perusahaan berada dalam ancaman dan lemah bagian internalnya, suatu posisi yang tidak menguntungkan. strategi yang dapat dilakukan adalah *deffensif* atau bertahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.8.** Metrik Grand Strategy (Rangkuti, 2016)

### 2.8.6 McFarlan Strategic Grid

Selanjutnya adalah memetakan kebutuhan organisasi terhadap Sistem Informasi, sehingga didapatkan gambaran portofolio aplikasi SI saat ini. Kegiatan ini menggunakan model *McFarlan Strategic Grid*, dengan memetakan empat kuadran *strategic*, *high potential*, *key operation* dan *support*, (lih: Gambar 2.9). Fokus analisa ini menurut Pudjadi dkk. (2007) adalah, untuk mengevaluasi sistem berjalan yang ditinjau dari perspektif nilai bisnis dan kualitas teknis.

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Applications that are critical to sustaining future business strategy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Applications that may be important in achieving future success</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Applications on which the organization currently depends for success</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Applications that are valuable but not critical to success</li> </ul>
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

**Gambar 2.9.** *McFarlan Strategic Grid* oleh Ward and Peppard 2002 (Wedhasmara, 2009)

Pemetaan kebutuhan aplikasi SI berdasarkan kondisi saat ini, yang diidentifikasi berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi dan pengembangannya dimasa yang akan datang. Sebagaimana terlihat pada Gambar 2.9, model *McFarlan* memetakan SI organisasi dalam empat kuadran yaitu, a) *Kuadran Support*, pada kuadran ini suatu aplikasi digunakan saat ini, tetapi tidak menentukan kesuksesan dalam pencapaian tujuan. b) *Kuadran Operational*, yaitu aplikasi yang saat ini sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan. c) *Kuadran High Potential*, merupakan aplikasi yang berkemungkinan akan bermanfaat dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan organisasi. d) *Kuadran Strategic*, merupakan aplikasi yang diyakini sebagai aplikasi penting untuk mendukung strategi dimasa yang akan datang.



Pemetaan ini dilakuakn untuk memberikan visi kepada pihak manajemen organisasi agar dapat melihat peta penggunaan aplikasi saat ini dan dimasa yang akan datang, sehingga dengan adanya pandangan secara menyeluruh memudahkan mereka dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan strategi SI kedepannya.

## 2.9 *Blueprint IT*

*Blueprint* atau dalam bahasa indonesia disebut "Cetak Biru", merupakan rincian atau kerangka kerja yang menjadi landasan pelaksanaan strategi, langkah-langkah fokus pelaksanaan program dalam penetapan tujuan dan sasaran organisasi. Istilah *blueprint* sendiri mulai muncul pada abad ke-19 (Wikipedia, 2019). Menurut *Oxford Dictionary* yang dikutip dari Hayun (2016) *blueprint* didefenisikan secara sederhana sebagai *detailed description of a plan* atau deskripsi terperinci dari sebuah perencanaan.

Umumnya istilah *blueprint* digunakan oleh arsitek untuk menyebut gambar rancangan bangunan yang dicetak diatas kertas transparan dengan *background* berwarna biru. Namun dewasa ini istilah *blueprint* telah digunakan secara luas. Istilah *Blueprint* juga digunakan untuk rancangan atau *master plan* organisasi dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana secara berkesinambungan sesuai tahapan yang telah direncanakan.

*Blue Print IT* sendiri menurut Syahindra (2018), pada intinya berisi tentang rencana strategis perusahaan dalam mengimplementasikan dan membangun SI/TI. *Blue Print* telah menjadi sebuah aset penting sebagai panduan pengembangan organisasi dimasa yang akan datang yang harus dimiliki setiap perusahaan modern. Yang dalam hal ini mencakup target pencapaian jangka panjang yang berfokus kepada penerapan IT berupa sebuah *masterplan*. Dengan adanya *Blueprint* ini, perusahaan tidak perlu lagi menyewa konsultan dari luar terkait pengembangan IT di perusahaannya.

## 2.10 Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam melakukan peneltitian ini penulis menggunakan dua penelitian terdahulu tentang strategi Sistem Informasi yang dilakukan oleh Salisah dan Syaifullah (2014) dan Utami dkk. (2018). Berikut uraian penelitian tersebut.

### 2.10.1 Penelitian I (Salisah dan Syaifullah, 2014)

Penelitian Salisah dan Syaifullah (2014) dengan judul, "Analisis Perencanaan Strategi Sistem Informasi Pada Institusi Pendidikan". Penelitian ini dilakukan di STAI Al-Azhar Pekanbaru, dalam rangka menyusun strategi SI/TI un-





tuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan tersebut. Dalam penelitiannya, menggunakan metode *Ward & Peppard* dengan *tools* SWOT, ratai nilai atau *Value Chain*, analisa *Critical success Factor's*, *Five Forcess Model's* dan *McFarlan Strategy Grid*.

### 2.10.1.1 Tabel Hipotesis

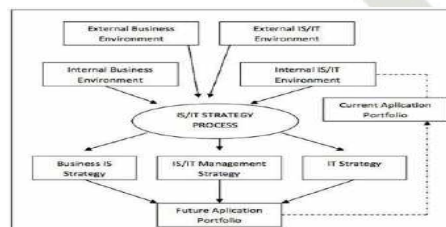
Tabel 2.7 berikut merupakan hipotesis yang digunakan untuk menyusun strategi SI/TI lembaga pendidikan STAI Al-Azhar Pekanbaru

**Tabel 2.7.** Hipotesis penelitian Salisah dan Syaifullah (2014)

No.	Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
1.	H1	Tidak adanya strategi yang digunakan untuk memberikan sanksi tegas terhadap karyawan dan dosen mengenai keterlambatan hadir serta keterlambatan penyerahan nilai oleh para dosen
2.	H2	Tidak ada keteraturan yang berlaku oleh mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah
3.	H3	Tidak ada sistem <i>drop out</i> bagi mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir
4.	H4	Belum adanya budaya transparansi dalam hal keuangan
5.	H5	Kinerja operasional belum berjalan dengan optimal
6.	H6	Strategi yang ada tidak mampu mengatasi permasalahan

### 2.10.1.2 Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan model strategi perencanaan SI/TI oleh *Ward & Peppard*. Gambar 2.10 merupakan pemodelan strategi perencanaan SI/TI *Ward & Peppard* yang dikutip dari Salisah dan Syaifullah (2014)



**Gambar 2.10.** Model perencanaan SI/TI oleh *Ward & Peppard* (Salisah dan Syaifullah (2014))



### 2.10.1.3 Strategi SI/TI

Tabel 2.8 berikut menunjukkan strategi SI/TI yang diusulkan untuk diimplementasikan di STAI Al-Izhar Pekanbaru

**Tabel 2.8.** Strategi SI/TI yang diusulkan

Strategi	Solusi
Strategi bisnis	Sistem informasi perpustakaan.
Strategi SI	Berfokus pada aplikasi dan berorientasi pada kebutuhan.
Strategi TI	Jaringan WAN Webservice Computer based Informastion System (CBIS) Portal Organisasi

### 2.10.2 Penelitian II (Utami dkk., 2018)

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Dispernaker) Kota Salatiga dengan judul penelitian, "Perencanaan Strategis Sisitem Informasi dan Teknologi Informasi Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga". Dengan menggunakan metode *Ward & Peppard* dengan analisis SWOT, *value chain*, PEST, *Five Forcess Model* dan *McFarlan*

#### 2.10.2.1 Tabel Hipotesis

Tabel 2.9 menunjukkan hipotesis yang digunakan untuk menyusun strategi SI/TI di Dispernaker Kota Salatiga tersebut

**Tabel 2.9.** Hipotesis penelitian Utami dkk. (2018)

No.	Hipotesis	Pernyataan Hipotesis
1	H1	Sumber Daya Manusia yang ada kurang terampil atau kurang memahami penggunaan teknologi IT
2	H2	Sistem yang ada tidak terintegrasi secara maksimal
3	H3	Belum tersedianya website resmi untuk media sosialisasi kepada masyarakat umum
4	H4	Sebagian proses bisnis masih dilakukan secara manual
5	H5	Belum memiliki perencanaan strategi IT

#### 2.10.2.2 Model Penelitian

Sama halnya dengan model penelitian yang digunakan oleh Salisah dan Syaifulah (2014) (lih: Gambar 2.10), Utami juga masih menggunakan pemodelan oleh *Ward & Peppard* yang terdiri dari tiga tahapan utama yaitu;



1. Tahapan *input*-an, terdiri dari, analisa lingkungan bisnis internal dan eksternal serta analisa lingkungan SI/TI internal dan eksternal.
- Tahapan *output* yang terdiri dari strategi sistem informasi bisnis, strategi manajemen sistem informasi dan strategi teknologi informasi.
- Tahapan aplikasi yaitu portofolio aplikasi

### 2.10.2.3 Strategi SI/TI

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, Dispernaker belum memiliki perencanaan SI/TI dan kondisi yang ada saat ini adalah kurang baiknya sistem penyimpanan data. Untuk itu Utami merekomendasikan seperti Tabel 2.10 berikut;

**Tabel 2.10.** Strategi yang diusulkan oleh Utami dkk. (2018)

Strategi	Solusi
Strategi Bisnis SI/TI	<p>Membuat Sistem informasi pada bidang perindustrian dan bidang ketenagakerjaan untuk penyimpanan data</p> <p>Membuat website resmi Dispernaker Kota Salatiga untuk mensosialisasikan program kerja</p> <p>Mengoptimalkan penggunaan aplikasi yang ada</p> <p>Memberikan pelatihan kepada SDM yang ada</p> <p>Merekrut SDM berkualifikasi sebagai ahli IT</p> <p>Melakukan peningkatan sistem keamanan data</p>
Strategi Manajemen SI/TI	Membuat Divisi SI/TI Dispernaker Kota Salatiga dan meningkatkan anggaran SI/TI
Strategi TI	Melakukan maintenance terhadap Aplikasi Dispernaker Kota Salatiga yang ada dan upgrade hardware sesuai kebutuhan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian dengan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian saat ini. Dengan menggambarkan objek penelitian sesuai dengan keadaan saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada objek tersebut. Kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memberikan informasi yang melatar belakangi konteks dan subjek yang diteliti sebagai sumbernya untuk membantu penelitian ini.

#### 3.2 Pemilihan Topik Penelitian

Langkah awal dari tahap penelitian ini adalah menentukan topik yang akan diangkat. Yaitu dengan cara melakukan studi literatur terhadap penelitian terdahulu terkait topik yang dipilih diberbagai media baik itu di media online seperti situs-situs internet yang menyediakan jurnal-jurnal atau papper yang dapat dijadikan sebagai rujukan, maupun media offline seperti buku-buku cetak yang digunakan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah terkait,

#### 3.3 Objek Penelitian

Pondok Pesantren Al-Uswah merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang masih baru berkecimpung dalam dunia pendidikan, yang masih membutuhkan strategi-strategi pengembangan untuk dapat bersaing dengan lembaga serupa yang sudah terlebih dahulu eksis. Salah satu strategi yang menjadi trend saat ini adalah strategi IT yang tidak dapat dipungkiri telah banyak mempengaruhi perkembangan dunia bisnis dewasa ini. Untuk itu penulis memilih Pondok Pesantren Al-Uswah sebagai objek penelitian karena ada kesadaran dari top manajemen pondok akan pentingnya penerapan IT sebagai sarana peningkatan mutu dan layanan.

#### 3.4 Perencanaan Penelitian

Setelah melakukan obeservasi terhadap objek yang akan diteliti dan mempelajari literatur mengenai topik yang akan diangkat, kemudian penulis menentukan langkah-langkah yang akan dilalui dalam melakukan penelitian ini, yaitu dengan mengikuti metodologi penelitian yang sudah umum dipakai dalam jenis penelitian yang sama, yang dalam hal ini penulis mengutip dari penelitian yang dilakukan oleh Salisah dan Syaifullah (2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

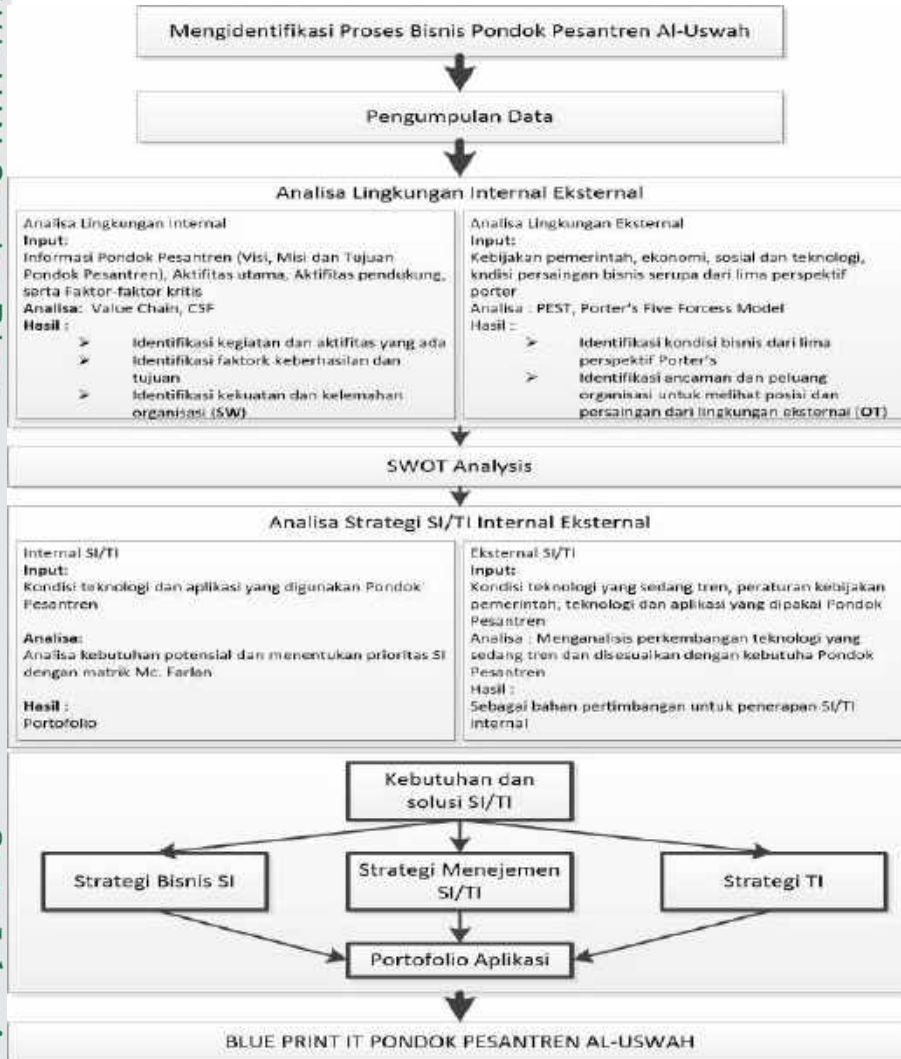
© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Satya Islamiyah Universitas Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti mulai dari mengidentifikasi proses bisnis, tahapan mengumpulkan data, bagaimana prosesnya, hingga menjadi sebuah portofolio renstra IS/IT, yang berguna untuk memberikan gambaran secara ringkas seluruh kegiatan yang akan dilakukan. Adapun proses dalam melakukan penelitian ini seperti terlihat pada gambar Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Metodologi penelitian

#### 3.5.1 Identifikasi Proses Bisnis di Pondok Pesantren Al-Uswah

Dalam penerapan metode *Ward & Papper* didahului dengan mengidentifikasi proses bisnis yang terjadi dalam objek yang akan diteliti, agar hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan.



### 3.5.2 Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui beberapa kegiatan seperti observasi atau pengamatan, dokumen yang dimiliki pondok dan atau terlibat langsung dalam proses bisnisnya serta wawancara dengan para *stakeholder* di pondok pesantren. Tahapan-tahapan pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara;

Observasi atau dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, seperti teknologi IT yang digunakan, sistem operasi dan aplikasi untuk membantu tugas administrasi pondok

Wawancara yaitu dengan melakukan tatap muka langsung untuk mendapatkan informasi dengan lebih rinci. Kegiatan ini dilakukan bersama *Mudir Ma'had* Buya Ramli Abdul Hamid, Lc., pada tanggal 13 Oktober 2019 dengan mengangkat topik tentang keadaan pondok secara umum dan bersama Penanggungjawab Bagian Tata Usaha, Muhammad Baihaqi, S.Ud., yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2020, dengan topik kondisi penggunaan IT di bagian tata usaha. Hasil wawancara ini nantinya akan menjadi masukan bagi peneliti tentang keadaan organisasi dan kondisi IT-nya untuk melakukan analisis dalam penelitian ini.

3. Dokumen pondok yaitu berasal dari berbagai file baik itu berupa *hard copy* maupun *soft copy*
4. Studi Pustaka yaitu mengumpulkan beberapa literatur yang dianggap relevan dalam melakukan penelitian ini. Sumbernya dapat berasal dari jurnal-jurnal atau paper dan buku yang tersedia secara online dan buku-buku teks mata kuliah yang pernah penulis gunakan dalam mata kuliah terkait

### 3.5.3 Analisa Lingkungan Bisnis Internal dan Eksternal

Analisa lingkungan merupakan usaha untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya proses bisnis baik di lingkungan organisasi maupun lingkungan IT, sehingga diperoleh gambaran situasi dan fakta-fakta terkini secara komprehensif. Untuk melakukan analisis lingkungan terbagi atas lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Metodologi penelitian ini (lih: Gambar 3.1) mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Yunitami dkk. (2019) dan Randi dkk. (2019) dengan menggunakan tools sebagai berikut:

Analisa lingkungan bisnis internal.

Sebagai inputan dalam metode ini meliputi visi, misi dan tujuan pondok pesantren al-uswah, SOP organisasi, program-program kegiatan. Tools yang digunakan dalam analisa ini adalah *Value Chain* digunakan untuk, mengidentifikasi proses kerja yang dibagi dalam dua aktifitas yaitu, aktivitas u-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tama atau *primary activity* dan aktivitas pendukung atau *support activity*. *Critical Success Factors* digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas apa yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan. Hasil dari aktivitas ini adalah identifikasi kekuatan dan kelemahan lembaga, kegiatan dan aktivitas atau proses bisnis serta faktor-faktor penentu keberhasilan.

Analisa lingkungan bisnis eksternal.

Inputan pada kegiatan ini berupa, informasi kondisi umum lembaga pendidikan lainnya dan dunia pendidikan, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial serta informasi teknologi. Kegiatan analisis ini menggunakan *tools* analisa PEST untuk mengidentifikasi kondisi luar lembaga menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya dan perkembangan teknologi informasi. Metode *Porter's Five Forces Model* untuk mengidentifikasi kekuatan produk yang dihasilkan, daya jual lembaga, posisi tawar konsumen dan ancaman atas lembaga jenis lain yang dapat jadi alternatif pilihan.

### 3.5.4 Analisa SWOT

Setelah menemukan faktor-faktor strategis internal dan eksternal, langkah selanjutnya penulis menganalisa faktor-faktor tersebut menggunakan metode analisa SWOT.

SWOT Analysis, digunakan untuk bagaimana memanfaatkan kekuatan untuk meminimalisir ancaman, sekaligus mengidentifikasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang untuk menutupinya. Dalam melakukan analisa SWOT, *tools* yang digunakan adalah metrik *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS), metrik *External Factor Analysis Summary* (EFAS), metrik SWOT dan metrik *Grand Strategy*.

### 3.5.5 Analisa Strategi SI/TI Internal dan Eksternal

Analisa SI/TI internal upaya untuk mengidentifikasi aset sistem dan teknologi informasi yang dimiliki organisasi, mencakup aspek-aspek *software* dan *hardware*, infrastruktur terkait SI/TI beserta sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh pondok pesantren. Kegiatan ini menggunakan model metrik *McFarlan Strategy Grid* dan *Output*-nya berupa portofolio SI/TI pondok pesantren saat ini.

Analisa SI/TI eksternal dilakukan untuk mengetahui trend perkembangan teknologi informasi saat ini, ataupun tentang penggunaan SI/TI oleh lembaga sejenis (pesaing). Ini dilakukan untuk menjadi masukan dalam menentukan strategi yang tepat guna meningkatkan keunggulan kompetitif.



### 3.5.6 Perumusan Strategi SI/TI

Setelah memetakan portofolio aplikasi yang digunakan oleh pondok saat ini dan menggambarkan kemungkinan kebutuhan SI/TI dimasa yang akan datang, yang disesuaikan dengan trend perkembangan teknologi SI/TI saat ini, selanjutnya dirumuskan strategi-strategi yang dapat diambil oleh pondok. Strategi IT yang diusulkan memiliki beberapa rekomendasi;

**Strategi Bisnis SI:** Strategi ini menjelaskan bagaimana setiap unit bisnis akan memanfaatkan strategi SI/TI yang dapat mempermudah pencapaian target dengan lebih efektif dan efisien. Strategi ini dibuat berdasarkan hasil analisa lingkungan sebelumnya, sehingga dapat merekomendasikan strategi bisnis SI berdasarkan kebutuhan bisnis.

**Strategi Manajemen SI/TI:** Strategi ini digunakan untuk menjamin konsistensi manajemen dalam upaya penerapan SI/TI. Kebijakan ini mencakup wadah pengelola SI/TI yang dapat berupa unit kerja, sumber daya manusia dan kebijakan investasi. Strategi ini disusun berdasarkan portofolio saat ini yang dikaitkan dengan perencanaan strategi yang akan diterapkan pada masa yang akan datang.

3. **Strategi SI/TI:** Strategi yang berkaitan dengan pengelolaan SI/TI, yang dapat berupa pengadaan infrastruktur serta *hardware* dan *software* yang akan digunakan.

### 3.5.7 Portofolio

Portofilo SI/TI merupakan hasil akhir dari proses penelitian ini yang ingin penulis capai. Portofolio inilah yang dijadikan sebagai rekomendasi strategi SI/TI bagi Pondok Pesantren Al-Uswah. Strategi ini dibagi dalam empat kuadran menurut model *Mcfarlan Grid* dimana sebuah aplikasi dapat dikategorikan berdasarkan kontribusinya terhadap pencapaian suatu tujuan dalam organisasi;

**Strategic:** Merupakan aplikasi yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dimasa yang akan datang. Aplikasi ini mendukung perubahan dan bagaimana organisasi bisa mendapatkan keuntungan kompetitif dimasa yang akan datang. Intinya bukan pada teknologi yang digunakan, tetapi seberapa besar kontribusinya terhadap organisasi.

**Key Operation:** Merupakan aplikasi yang digunakan untuk menunjang keberlangsungan bisnis yang sudah ada. Gangguan terhadap aplikasi tersebut dapat menyebabkan terhambatnya operasional organisasi.

**Support:** Merupakan aplikasi yang dapat meningkatkan efisiensi binsnis dan efektifitas manajemen, tetapi tidak memeberikan dampak terhadap keuntun-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gan kompetitif secara signifikan.

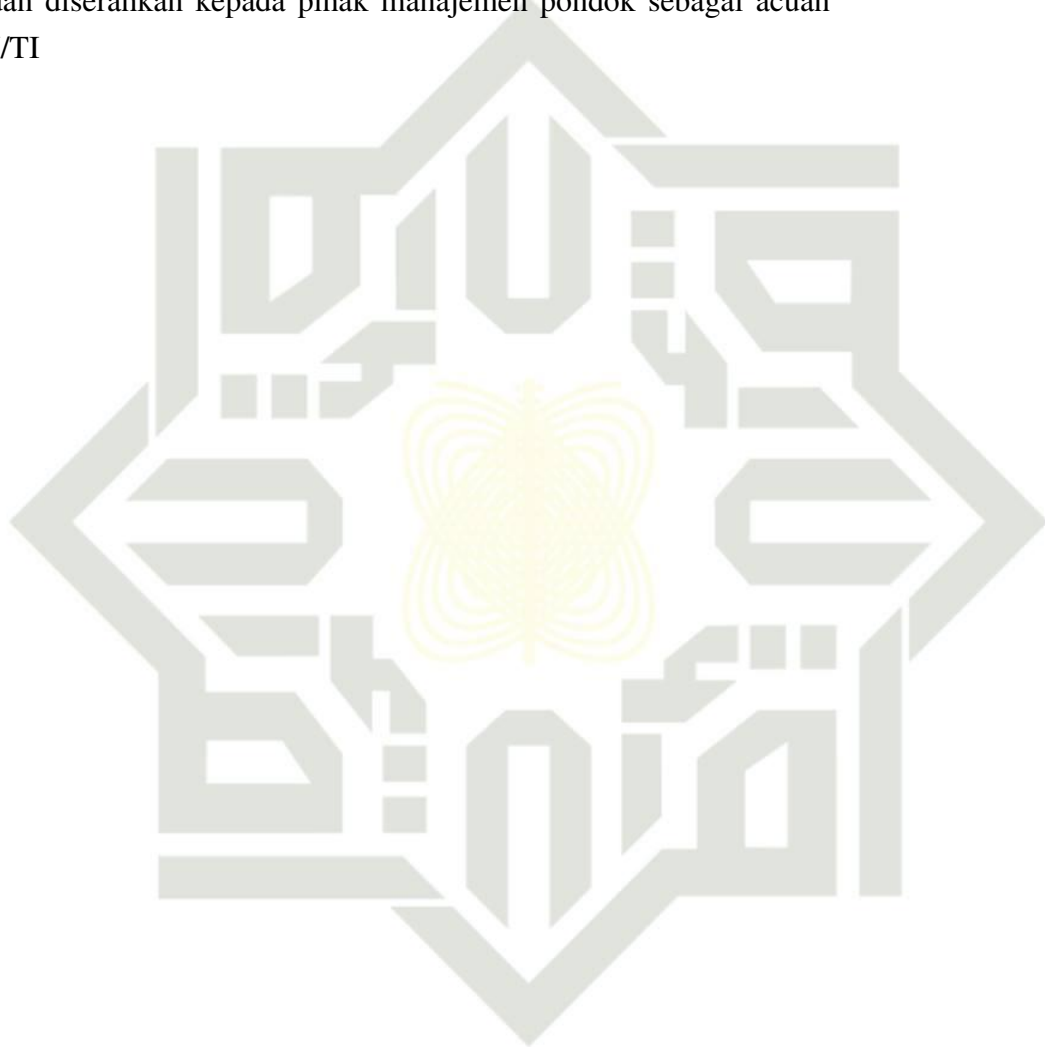
*High Potential:* Ini merupakan aplikasi yang bersifat inovatif yang berkeungkinan dapat menciptakan peluang dimasa yang akan datang, namun belum terbukti

### 3.6 *Blueprint*

*Blueprint IT* adalah gambaran rinci dari sebuah rencana strategis SI/TI Pondok Pesantren Al-Uswah yang dibuat berdasarkan rekomendasi portofolio strategi SI/TI Pondok Pesantren Al-Uswah. Dibuat dalam sebuah dokumen yang terpisah dari laporan ini dan diserahkan kepada pihak manajemen pondok sebagai acuan pengembangan SI/TI

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa, metode *Ward & Peppard* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menghubungkan rencana strategis organisasi dengan strategi SI/TI, kemudian berfokus kepada strategi TI. Analisis ini bertujuan untuk membuat perencanaan strategis SI/TI guna meningkatkan daya saing PPs. Al-Uswah. Dari hasil penelitian ini ditemukan Portofolio rencana strategis Pondok Pesantren Al-Uswah berdasarkan metode *Ward & Peppard*, secara garis besar terbagi dua:

*Curent Application* yaitu suatu sistem aplikasi yang digunakan saat ini atau yang sudah ada. Sistem aplikasi ini dikelompokkan menjadi:

- (a) *Key Operation*, yaitu aplikasi yang saat ini sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan adalah aplikasi *WhatsApp*. Sebuah aplikasi jejaring sosial yang pada februari 2014. Aplikasi ini digunakan oleh PPs. Al-Uswah untuk melakukan pembelajaran secara daring, sejak Indonesia dilanda pandemi Covid-19.
- (b) *Support*, yaitu aplikasi yang digunakan saat ini, tetapi ia tidak menjadi penentu untuk kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuannya. Aplikasi ini adalah aplikasi *MS. Office*, yang memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai pengolah data dan pengolah kata. Kedua fungsi ini paling umum digunakan hampir diseluruh lembaga dan organisasi dewasa ini.

2. *Future Application*, yaitu suatu sistem aplikasi yang diyakini atau berkeungkinan sangat dibutuhkan pada masa yang akan datang. Berdasarkan manfaat dan kontribusinya pada masa yang akan datang. *Ward & Peppard* membaginya menjadi dua, *strategic* dan *Hight Potentials*. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV diatas, solusi kebutuhan SI/TI PPs. Al-Uswah pada masa yang akan datang adalah:

- (a) *Strategic*, yaitu suatu sistem aplikasi yang diyakini akan memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan pada masa yang akan datang. Sistem aplikasi tersebut terdiri dari:
  - i. Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru
  - ii. Sistem Informasi Anggaran
  - iii. Sistem Informasi Publikasi
  - iv. Sistem Informasi Hafalan Santri



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- v. Sistem Informasi Asrama
- vi. Sistem Informasi Piket
- vii. Sistem Informasi Akademik
- viii. Sistem Informasi Evaluasi
- ix. Sistem Informasi Penilaian
- x. Sistem Informasi Manajemen Sekolah
- xi. Sistem Informasi Surat Masuk Surat Keluar
- xii. Sistem Informasi Kepegawaian
- xiii. Sistem Informasi Keuangan

(b) *Hight Potentials*, adalah aplikasi yang berkemungkinan bermanfaat pada masa yang akan datang. Aplikasi ini terdiri dari:

- i. Sistem Informasi Donasi
- ii. Sistem Informasi Ekstrakurikuler
- iii. Sistem Informasi Aktifitas Belajar
- iv. Sistem Informasi Manajemen Kajian Mingguan
- v. Sistem Informasi Manajemen Ubudiyah
- vi. Sistem Informasi Bahan Ajar
- vii. Sistem Informasi Agenda Rapat
- viii. Sistem Informasi Pelatihan Pegawai
- ix. Sistem Informasi Manajemen Dakwah
- x. Sistem Informasi Inventaris
- xi. Sistem Informasi Media Ajar
- xii. Sistem Informasi Beasiswa
- xiii. Sistem Informasi Alumni

Penelitian ini juga menyimpulkan, kurangnya pengetahuan lembaga pendidikan PPs. Al-Uswah terhadap perkembangan teknologi dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Hal ini membuat PPs. Al-Uswah mengalami ketertinggalan dalam hal pemanfaatan Teknologi Informasi dan kurang memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan global, tercermin dari tidak adanya SDM PPs. Al-Uswah yang berkualifikasi sebagai ahli IT. Kesadaran pentingnya peningkatan kualitas layanan dengan menggunakan Teknologi Informasi tidak diiringi dengan keberanian melakukan investasi IT, karena tidak memiliki strategi yang terukur dan terencana dengan baik.

Dengan adanya portofolio strategi IT ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh PPs. Al-Uswah untuk mengambil langkah-langkah penerapan Rencana Strategis Sistem Informasi kedepannya.



## 5.2 Saran

© Penelitian ini hanya merumuskan solusi kebutuhan Pondok Pesantren Al-Uswah terhadap Sistem Informasi sesuai visi dan misi yang diembannya, tidak membahas biaya serta *roadmap* pembangunan sistem. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan melakukan penelitian terhadap aspek *cost and benefit*, sehingga diketahui biaya investasi yang dibutuhkan dan keuntungan yang didapat dari nilai investasi SI/TI serta dapat diketahui durasi waktu yang dibutuhkan untuk membangun sistem. Penelitian pada aspek yang sama dengan penelitian ini dapat dilakukan kembali dua tahun setelah diterbitkannya laporan ini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. S., dan Mukamilah, S. (2020). Manajemen pendidikan islam berbasis life skill di pondok pesantren tahfidz as-syahidul kabir blumbungan pamekasan. *Kabilah: Journal of Social Community*, 5(1), 26–31.
- Aji, N. B. (2018). Analisa swot daya saing sekolah: Studi kasus di sebuah sma swasta di kota tangerang. *Jurnal Operations Excelence*, 10(1), 65–73.
- Alwi, B. M. (2013). Pondok pesantren: Ciri khas, perkembangan, dan sistem pendidikannya. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16(2), 205–219.
- Amudin. (2017). Kinerja pegawai tata usaha dengan mutu layanan administrasi di madrasah. *Jurnal Kependidikan Islam*, VII(I), 126–145.
- Arsha, M., Nurhadi, dan Budiati, A. C. (2015). Rasionalitas pilihan orang tua terhadap pesantren sebagai lembaga pendidikan remaja awal. *Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5(2), 1–17.
- Aryati, D. S. (2020). Statistik daerah kota pekanbaru tahun 2020.
- Asifudin, A. J. (2016). Manajemen pendidikan untuk pondok pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 355–365.
- Aziz, R. A. (2018). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan analisa value chain pada. *Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*, 1(VII), 91–97.
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga pendidikan islam di indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 59–71.
- BertuahPos, A. (2021). *Inilah suku yang paling dominan di pekanbaru, berdasarkan statistik angkanya mengejutkan*. Retrieved from <https://bertuahpos.com/berita-terkini/inilah-suku-yang-paling-dominan-di-pekanbaru-berdasarkan-statistik-angkanya-mengejutkan.html?amp>
- Bokings, A. J., Srinadi, I. G. A. M., dan Suciptawati, N. L. P. (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi orang tua dalam memilih sekolah tk bagi anak. *Jurnal Matematika*, 3(2), 102–117.
- Chang, B.-Y. (2011). Business process management of telecommunication companies: Fulfillment and operations support and readiness cases. *International Journal of Future Generation Communication and Networking*, 4(3), –.
- Fadhila, L. N. (2017). Pendidikan alternatif dengan model pesantren salafi-khalafi (studi kompleks r2 pondok pesantren al munawwir krapyak yogyakarta). *At-Tarbawi*, 2(1), 1–20.
- Gazali, M. (2013). Optimalisasi peran lembaga pendidikan untuk mencerdaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bangsa. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), –.

Hamah, H. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dalam mengatasi masalah belajar bahasa arab. *Al-Ta'rib*, 2(1), 1–19.

Hayati, N. (2016). Analisis bisnis internal dengan metode critical success factors (csf) dan value chain (studi kasus pt. farmasi x). *MIND Journal*, 1(1).

Hayun, A. (2016). *Apa itu blueprint ?? pentingnya 'blueprint' untuk kehidupan*. Retrieved from <https://awanhayun.wordpress.com/2016/02/24/apa-itu-blueprint-pentingnya-blueprint-untuk-kehidupan-2/>

Hidayati, F. (2017). Pengaruh gaji dan pengawasan pimpinan terhadap semangat kerja pegawai honor pada kantor dinas di lingkungan kabupaten rokan hilir. *Jurnal El-Riyasah*, 8(1), 30–37.

HM R. (2015). Analisis swot dalam menentukan strategi pemasaran udang beku pt. mustika mina nusa aurora tarakan, kalimantan utara. *Jurnal Galung Tropika*, 4(1), 60–67.

Idi, A., dan Sahrodi, J. (2017). Moralitas sosial dan peranan pendidikan agama. *Raden Fatah*, 23(1), 1–16.

IDN Times. (2020). *Sejarah perkembangan teknologi informasi di indonesia, ini 8 ceritanya*. Retrieved from <https://www.idntimes.com/tech/trend/abraham-herdyanto/sejarah-perkembangan-teknologi-informasi-indonesia/8>

industry.co.id. (2020). *Jumlah penduduk muslim indonesia meningkat, powercommerce asia tangkap peluang, luncurkan halal plaza*. Retrieved from <https://www.industry.co.id/read/65748/jumlah-penduduk-muslim-indonesia-meningkat-powercommerce-asia-tangkap-peluang-luncurkan-halal-plaza#:~:text=Tangkap%20Peluang%2C%20PowerCommerce.Asia%20Luncurkan%20Halal%20Plaza&text=INDUSTRY.co.id%2C%20Jakarta,penduduk%20273%2C5%20juta%20jiwa>

Irawan, A. W., Yusufianto, A., Agustina, D., dan Dean, R. (2018). Penetrasi dan perilaku pengguna internet indonesia 2019 – 2020 (q2).

Kusanti, S., Nugroho, H. A., dan Hidayah, I. (2014). Analisis critical success factors implementasi e-procurement di kabupaten probolinggo. Dalam *Seminar nasional informatika 2014 (semnasif 2014)* (hal. 24–31).

Laudon, C., Kenneth, dan Laudon, P., Jane. (2016). *Sistem informasi manajemen*. Salemba Empat.

Luhis, M. S. (2018). Perencanaan strategik pendidikan. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1), 45–59.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maddeppungeng, A., Suryani, I., dan Herlambang, F. (2015). Analisis pengaruh value chain terhadap keunggulan bersaing dalam mencapai kepuasan kkon- traktor pada perusahaan ready mix beton di banten. *JURNAL FONDASI*, 4(1), 37–51.

Munzir. (2014). Dinamika kurikulum pesantren. *Al-Ittihad*, 1(1), 1–11.

news.detik.com. (2017). *Menyikapi kegaduhan agama di media sosial*. Retrieved from <https://news.detik.com/opini/d-3760793/menyikapi-kegaduhan-agama-di-media-sosial>

Nurhalizah, A. S. (2020). Administrasi tata usaha. *Education INA-Rxiv*, 1–4.

Pendis, D. (2021). *Data lembaga pondok pesantren tahun 2020 kota pekanbaru provinsi riau*. Retrieved from [http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-pontren&action=list\\_pontren&prop=14&k=71&id=51](http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=data-pontren&action=list_pontren&prop=14&k=71&id=51)

Prasojo, L. D. (2018). *Manajemen strategi*. UNY Press.

Prihanto, P., Soemanto, R., dan Haryono, B. (2013). Keputusan orang tua dalam menentukan pendidikan dasar bagi anak di desa pandeyan, kecamatan ngemplak, kabupaten boyolali. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2(1), 63–80.

Pudjadi, T., Kristianto, dan Tommy, A. (2007). Analisis untuk perencanaan strategi sistem dan teknologi infoemasi pada pt. ritrans cargo. Dalam *Seminar nasional aplikasi teknologi informasi 2007 (snati 2007)* (hal. 7–12).

Putra, B. A. (2019). *Buka rakor pendidikan diniyah dan pondok pesantren, sesdit-jen pendis ingatkan 6 hal*. Retrieved from <https://diy.kemenag.go.id/292-buka-rakor-pendidikan-diniyah-dan-pondok-pesantren,-sesditjen-pendis-ingatkan-6-hal.html>

Rabbani, M., Saptadi, S., dan Sriyanto, S. (2017). Pengembangan portofolio aplikasi pada cv pudji lestari sentosa. *Industrial Engineering Online Journal*, 6(3).

Rahmawati, D. (2008). Analisis faktor faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1), 107–118.

Randi, Syaifullah, Ahsyar, T. K., Megawati, dan Anofrizen. (2019). Perencanaan strategi sistem informasi pada sma teknologi pekanbaru dengan mendekatan ward and peppard. Dalam *Seminar nasional teknologi informasi, komunikasi dan industri (sntiki) 11* (hal. 197–204).

Rangkuti, F. (2016). *Analisa swot: Teknik membedah kasus*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rifa'i, H. M., dan Fadhli, M. (2013). *Manajemen organisasi*. Ciptapustaka Media Perintis.





Rusniati, dan Ahsanul, H. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. *Jurnal INTEKNA*, 18(2), 102–109.

Salisah, F. N., dan Syaifullah, S. (2014). Analisis perencanaan strategi sistem informasi pada institusi pendidikan. *SITEKIN UIN Suska Riau*, 11(2), 19–29.

Siswidiyanto. (2019). Perencanaan strategis si/ti perusahaan manufaktur dengan analisa swot: Studi kasus pt. tbp jakarta. *Paradigma-Jurnal Komputer dan Informastika*, 21(1), 107–112.

Supriatna, D. (2018). Motivasi orang tua memilih pondok pesantren untuk anaknya. *Jurnal Raden Fatah*, 24(1), 1–18.

Syaifi, I. (2017). Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2017), 85–103.

Syaindra, W. (2018). Perancangan cetak biru teknologi informasi menggunakan enterprise architecture planning di iain curup. *Jurnal INSTEK*, 3(2), –.

Syaifullah, S., dan Ferwati, N. (2019). Analisis perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi pada smk yamatu tualang. *Techno Xplore*, 4(2), 56–63.

Utami, Y., Nugroho, A., dan Wijaya, A. (2018). Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada dinas perindustrian dan tenaga kerja kota salatiga. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(3), –.

Wedhasmara, A. (2009). Langkah-langkah perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan metode ward and peppard. *Sriwijaya Journal of Information Systems*, 1(1).

Wibowo, U. B. (2008). Output lembaga pendidikan dalam perspektif ekonomi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, IV(02), 17–30.

Wijaya, J. K. (2017). *Apa yang dimaksud dengan perencanaan strategis sistem informasi?* Retrieved from <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-perencanaan-strategis-sistem-informasi/14552>

Wikipedia. (2019). *Cetak biru*. Retrieved from [https://id.wikipedia.org/wiki/Cetak\\_biru](https://id.wikipedia.org/wiki/Cetak_biru)

Yuniami, M., Syaifullah, Saputra, E., Megawati, dan Anofrizen. (2019). Perencanaan strategi sistem informasi pada rsud petala bumi pekanbaru dengan pendekatan ward and peppard. Dalam *Seminar nasional teknologi informasi, komunikasi dan industri (sntiki) 11* (hal. 214–221).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN A

### HASIL WAWANCARA

#### A.1 Wawancara Bersama *Mudir* Pondok

Wawancara bersama kepala pondok, Buya Ramli Abdul Hamid, Lc., dilaksanakan diruangan kepala pondok.

#### A.1.1 Bukti Wawancara

**TRANSKRIP BUKTI WAWANCARA**

Transkrip ini dibuat dalam rangka memenuhi data penelitian tugas akhir yang sedang dilakukan peneliti. Data ini didapatkan tanpa rekayasa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lokasi	: Jl. Balam Sakti, Gg. Nuri, No. 37, Pekanbaru
Hari/Tanggal	: Minggu, 13 Oktober 2019
Tema	: Daya saing Pondok Pesantren Al-Uswah
Maksud dan tujuan	: Penelitian Tugas Akhir

<b>Peneliti</b>	
Nama	: Iman
NIM	: 11653103394
Jurusan	: Sistem Informasi
Semester	: 7 (tujuh)
<b>Narasumber</b>	
Nama	: H. Ramli Abdul Hamid, Lc.
Jabatan	: Mudir Ma'had (Kepala Pondok) Al-Uswah

Peneliti



**Iman**

Narasumber



**H. Ramli Abdul Hamid, Lc.**

Keterangan: P : Peneliti  
R : Responden

**Gambar A.1.** Bukti wawancara



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Bersama *Mudir* Pondok, Ust. H. Ramli Abdul Hamid, Lc. dimulai pada tanggal 13 Oktober 2019. Bertempat di ruang kerja *mudir* ma'had PPs. Al-Uswah.

Ket:  
T – tanya  
J – jawab

T : Sebelumnya saya ingin mengucapkan terimakasih atas waktu yang Buaya luangkan untuk bersedia saya wawancara dan tujuan dari pertemuan ini adalah untuk melakukan wawancara terkait surat permohonan izin penelitian yang saya ajukan di Pondok Pesantren Al-Uswah yang telah disetujui. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi kepada pondok sebagai lembaga pendidikan islam dalam upaya pemanfaatan Teknologi Informasi. Tak dapat dipungkiri bahwa, Teknologi Informasi telah mengubah cara pandang pelaku organisasi dalam banyak hal. Ketidak mampuan suatu lembaga atau organisasi manajemen ini akan mengakibatkan kemunduran organisasi tersebut. Karena sebagaimana yang kita ketahui, teknologi ini telah mampu memangkas banyak birokrasi dan mempermudah suatu proses. Tentunya sebelum kita masuk kepada pokok persoalan, kami perlu mengetahui kondisi umum pondok agar memahami kebutuhannya terhadap sebuah sistem yang memanfaatkan teknologi informasi.

J : Alhamdulillah, kami menyambut baik segala dukungan dari pihak manapun yang dapat memberikan kontribusinya kepada kemajuan pondok, kita percaya bahwa tidak ada manusia yang dapat hidup tanpa bantuan orang lain, sekecil apapun bantuan itu pasti memiliki efek kepada kita, kami apresiasi itu. Karena permasalahan pasti akan selalu ada dalam setiap perjuangan. Apa yang kami lakukan adalah perjuangan di jalan Allah. Untuk menegakan agama Allah, in syaa Allah.

T : Aamiin... Bisakah Buaya menceritakan bagaimana pondok ini berdiri?

J : Pondok ini mulai beroperasi sejak tahun 2010, dibawah naungan Yayasan Raudhotul Madinah. Bangunan ini (gedung kantor) lokal pertama yang kita bangun dari nol yang terdiri dari dua lantai, bagian atas terdapat empat lokal dan bagian bawah dijadikan ruangan kantor. Sedangkan asrama adalah bekas kos-kosan putri yang saya beli beberapa tahun sebelumnya. Kemudian saya rombak menjadi plong begitu saja tanpa sekat-sekat kamar. Dua bangunan inilah yang menjadi modal dasar berdirinya Al-Uswah. Nama yang sama saya gunakan untuk kos-kosan sebelumnya. Tapi, Alhamdulillah berkat Rahmat Allah sekarang Al-Uswah sudah memiliki empat gedung walaupun masih dalam tahapan pembangunan. Satu gedung dibelakang asrama lama, lantai dua dan tiga dijadikan asrama dan di lantai satunya terdapat dua lokal. Didepan kantor ini lokal untuk tingkat SD sekarang dua lokal dan lantai duanya masih dalam proses pembangunan juga. Sekaligus disana ada ruangan kantor guru SD dan kantin sekolah.

T : Alhamdulillah, berarti termasuk cepat juga perkembangannya ya buaya?

Gambar A.2. Transkrip wawancara lembar 1





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J : Alhamdulillah, dengan kondisi kita yang sebenarnya tidak memiliki sumber pendanaan yang memadai, ya..... begitulah kita berangsur saja, pelan namun pasti. In syaa Allah jika Allah ridho pertolongan Allah ta'ala itu pasti ada, yang penting kita istiqomah saja.

T : Apakah pondok ini memiliki donatur tetap Buya?

J : Kalau dikatakan donatur tetap tidak ada, tetapi tetap ada donatur.....(tertawa) Maksudnya rezeki itu selalu ada, tetapi ya...tidak bisa diprediksi, berapa besarnya dan kapan adanya. Wallahu a'lam, namanya rezeki tak berpintu istilahnya kan begitu. Kalau kita berjuang di jalan Allah pertolongan-Nya pasti ada, seperti kita di uswah ini, selain santri yang memang dari keluarga berada, kita juga menampung santri yatim dan kurang mampu dengan berbagai keringanan sesuai tingkat kemampuan orang tuanya. Ada diantaranya yang memang kita gratiskan seratus persen, mulai dari SPP bulannya hingga uang makan dan asramanya kita yang tanggung. Ada juga yang kita tanggung umpama SPP-nya saja tetapi uang makan tetap bayar, itu kalau dia anak yatim berprestasi umpamanya, tetapi keluarganya mampu.

T : Berapa jumlah anak yatim yang menjadi tanggungan pondok saat ini buya? Dan bagaimana buya menutupi biayanya?

J : Secara keseluruhan santri kita yang mondok saat ini Sembilan puluh satu dari tingkat SMP dan SMA, sedangkan tingkat SD sekitar 31. Di tingkat SMP dan SMA ada sekitar 12 orang yang kita beri beasiswa, 4 orang diantaranya dengan beasiswa penuh. Artinya dibiayai pondok 100%. Biaya terbesar yang harus kita keluarkan itu untuk makan, karena disini santrinya tidak masak sendiri. Kita memiliki dapur umum. Seringnya disini kita terkendala, karena ada sebagian orang tua/wali santri yang masih kurang memiliki kesadaran untuk membayarkan kewajibannya setiap bulan. Untuk itu kita harus nombok. Kadang terpaksa mencari pinjaman ditempat lain atau pada pemasok bahan pokok. Bahkan tunggakan satu orang santri itu ada yang mencapai Rp 50 juta, tidak bayar sejak mulai masuk sampai mau tamat anaknya. Itu baru satu orang santri.

T : Wah banyak juga, kalau sampai sepuluh orang?

J : Ya...banyak juga, sampai seratus juta juga, kalau sudah begitu dapur umum tutup sementara, gak masak. Gimana menggaji tukang masak... terpaksa pesan nasi bungkus diwarung nasi. Ngutang dulu sampai dapat dana, puluhan juta juga sekali bayar.

T : Darimana dapat dananya buya?

J : Cari donatur, cari pinjaman atau kalau ada asset yang bisa dijual kita jual dulu. Kita ini insabillah. Allah ta'ala pasti bantu kita, yang penting kita bersabar saja dan istiqomah di jalan-Nya. Ikhtiar kita ya...dengan menyebarkan brosur-brosur, kalau dulu ada namanya bulletin jumat, disitu kita selipkan nomor rekening untuk jamaah yang bersedia membantu kita. Selain itu kita membuat kotak-kotak infak dan sodakoh yang kita titipkan di kedai-kedai nasi dan warung-warung masyarakat yang banyak pengunjunnya. Tapi itu tidak selalu ada, artinya tidak efektiflah untuk menggugah keinginan masyarakat untuk berinfak.

Gambar A.3. Transkrip wawancara lembar 2



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T : Selain masalah pendanaan, apa yang menjadi kendala buya untuk berkembangnya Al-Uswah, sebagaimana yang kita lihat pesantren serupa yang memiliki santri yang cukup banyak, ambillah contoh Ponpes Umar bin Khatab misalnya. Dibanding ponpes Umar bin Khatab jumlah santri kita sangat sedikit.

J : Ya jumlah santri kita yang mondok hanya sekitar 91 orang saja. Rata-rata perkelas tidak memenuhi syarat satu rombongan belajar. Pondok ini awal berdiri dimulai dengan 9 orang santri saja, hingga saat ini masih sulit bagi kita untuk mencapai target penerimaan dua lokal yang kita sediakan. Sebenarnya pada awal tahun pelajaran Alhamdulillah kita memiliki satu rombel lebih, kalau dijadikan dua rombel tidak cukup, maka kita jadikan satu rombel saja. Namun dimasa proses pendidikan ada yang berhenti, ada yang kita keluarkan, dengan berbagai alasan diantaranya sanksi pelanggaran berat, dan tidak bisa dibina dengan peringatan pertama dan kedua akhirnya kita keluarkan.

T : Bagaimana Buya mengatasi hal itu? Maksudnya untuk meminimalisir pemberhentian santri?

J : Pondok pesantren ini kita dirikan dengan tujuan membina generasi muda dengan akhlakul karimah. Generasi yang akan menegakkan syariat islam dengan bekal pendidikan akhlak yang kita utamakan disamping program-program unggulan kita lainnya seperti hafalan Al-Qur'an dan hadits-hadits sholeh serta program mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab pada semester dua. Tentu tidak bisa kita melakukannya sendiri tanpa peran orang tua/wali santri itu sendiri. Disini kita mengajarkan akhlak kepada santri, tetapi dirumah orang tuanya tidak menegakkan syariat islam, tidak sholat. Disini kita membatasi anak-anak menggunakan gadget sementara dirumah (maksudnya ketika libur) orang tua tidak mengawasi penggunaan gadget, juga saat kunjungan orang tua wali santri, untuk itu kita juga memberikan tausiah sekali sebulan kepada orang tua wali santri. Agar mereka juga memberikan dukungan kepada apa yang kita lakukan untuk membina anak-anak ini. Agar mereka faham bahwa aturan itu kita buat semata-mata hanya untuk kebaikan anak didik kita. Alhamdulillah mereka faham, tapi ada juga yang tidak mengerti bagi yang jarang hadir pada pengajian wirid bulanan itu.

T : Mengapa Buya memilih lokasi dalam kota? Apalagi juga berdekatan dengan pesantren-pesantren lainnya yang jauh lebih dulu berdiri dan juga mapan secara finansial? Apa tidak takut dengan persaingan?

J : Pertama, mengapa dalam kota? Karena memang cuma disini lokasi kita, asset yang kita miliki, juga dengan pertimbangan mudahnya akses ke lokasi ini, karena kita berada dalam kota dapat diakses dengan berbagai alat transportasi. Kalau kita dapat tempat yang lebih baik dengan area yang lebih luas insya Allah kita bangun lagi. Hanya saja disini kita terlalu dekat dengan pemukiman penduduk, sementara areal kita kecil, sekitar 5300m<sup>2</sup> (2) \$ itu sudah termasuk lahan masjid yang kita gunakan bersama-sama masyarakat. Resikonya adalah sulit mengawasi interaksi santri kita dengan masyarakat sekitar. Kita tidak tau sepenuhnya bagaimana pergaulan mereka dengan masyarakat, ya... dengan peraturan-peraturan itulah kita membatasinya. Dan ikhtiar kita dengan membatasinya dengan pagar keliling pondok. Namun selalu ada saja yang melanggar aturan, karena dilingkungan kita ini juga banyak warnet game online. Anak-anak

Gambar A.4. Transkrip wawancara lembar 3





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seusia santri kita ini mudah sekali terpengaruh dengan hal-hal semacam itu kalau tidak kita batasi. Yang kedua masalah berdekatan, bagi kami itu tidak masalah, sebab kita memiliki perjuangan yang sama, yaitu menyiapkan generasi islami. Kita tidak bersaing, saling mendukung saja.

T : Apa strategi yang buaya lakukan untuk menarik minat calon santri baru? Dan teknik pemasarannya?

J : Untuk itu kita tidak ada strategi khusus, selain program-program yang kita tawarkan, seperti yang kita lihat dewasa ini, pengaruh budaya asing terhadap generasi kita sudah sangat memprihatinkan. Tidak sedikit dari generasi kita yang tidak faham dengan islam itu sendiri, pergaulan bebas, penggunaan media online. Nah disini kita membina generasi muda itu dari segi akhlaknya, dari segi pemahamannya tentang islam itu sendiri, dengan menghafal dan mempraktekan sunnah-sunnah rasulullah, dengan menanamkan nilai-nilai kesilaman dengan menghafal ayat-ayat-Nya. In syaa Allah santri tarbiatan Al-Uswah rata-rata hafal Al-Qur'an minimal 5 juz selama mondok disini, ada bahkan yang hafal 30 juz. Dengan bekal itu mereka bisa melanjutkan pendidikan hingga keluar negeri. Saat ini alumni kita ada yang sudah sampai ke Turki, dan Afrika dengan beasiswa dari Negara tersebut. Untuk teknik pemasaran kita cuma memanfaatkan relasi, dari mulut ke mulut, dan facebook yang saya kelola sendiri, karena kita belum memiliki bagian yang khusus menangani itu. Selain itu tiap liburan santri kita bekal dengan brosur dan spanduk untuk dibawa pulang. Ya promosi kita seperti itu saja.

T : Dari segi kelembagaan, keunggulan apa yang dimiliki Al-Uswah sehingga dianggap layak diperhitungkan?

J : Pondok pesantren Al-Uswah memiliki tiga jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Menengah Atas, Alhamdulillah semuanya sudah terakreditasi A di Lembaga akreditasi pendidikan dasar dan menengah. Seperti yang sudah saya katakan tadi bahwa, alumni kita mampu menembus bursa beasiswa hingga ke manca Negara, ini sebuah prestasi yang layak diperhitungkan. Apalagi beberapa kali kita dipercaya sebagai penyelenggara seleksi masuk PTS seperti Ar-Royah, Bogor dan PTN luar negeri. Jadi mereka sudah tau denga reputasi kita dengan melihat langsung kondisi kita dilapangan.

T : Dari sekian banyak keunggulan yang dimiliki, mengapa masih sepi peminat?

J : Sebenarnya bukan sepi peminat, mungkin karena cara sosialisasi kita saja yang belum tepat, sehingga sedikit yang mengetahui keberadaan kita. Apalagi kita terletak didalam gang begini dengan lokasi yang juga terbilang kecil. Disamping itu kendala biaya dalam menyelesaikan pembangunan, banyak lho yang salah menentukan lokasi kita, akhirnya mereka mendatangi ponpes sebelah (red: Ponpes Darehikmah), disangkanya itu ponpes kita, karena mereka berfikir ponpes uswah itu pasti besar.

T : Baik, memangnya santri Al-Uswah ada dari luar daerah juga?

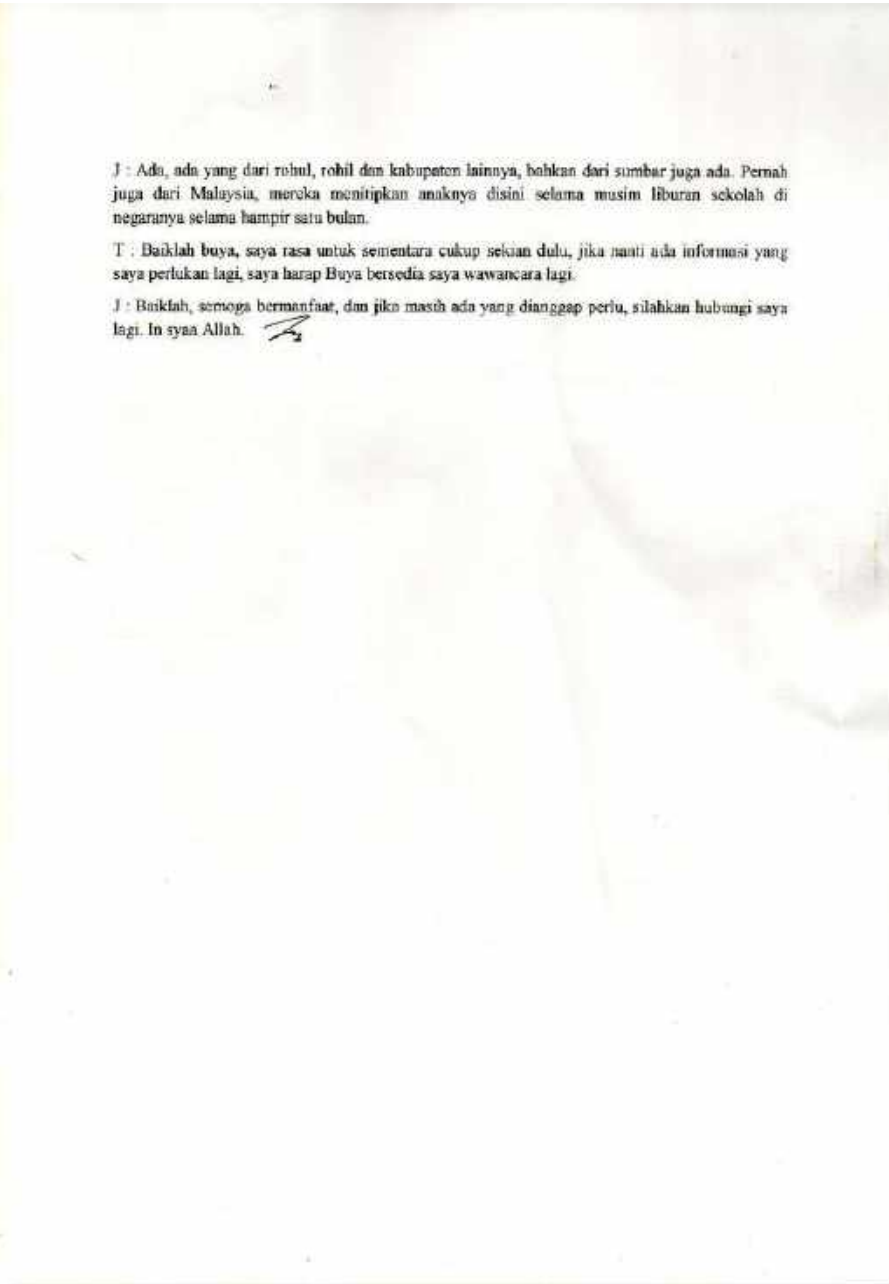
Gambar A.5. Transkrip wawancara lembar 4





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar A.6. Transkrip wawancara lembar 5

#### A.2 Wawancara Bersama Kepala Bagian Tata Usaha

Wawancara kedua dilakukan bersama Buya Baihaqi, S.Ud., beliau ditunjuk menggantikan Kepala Tata Usaha sebelumnya yang berhalangan tetap tetapi belum dilantik menjadi Kepala Tata Usaha saat wawancara ini dilakukan.



## A.2.1 Bukti Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRANSKRIP BUKTI WAWANCARA**

Transkrip ini dibuat dalam rangka memenuhi data penelitian tugas akhir yang sedang dilakukan peneliti. Data ini didapatkan tanpa rekayasa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lokasi : Jl. Balam Sakti, Gg. Nuri, No. 37, Pekanbaru

Hari/Tanggal : Minggu, 26 Januari 2020

Tema : Penggunaan Teknologi Informasi di PP Al-Uswah

Maksud dan tujuan : Penelitian Tugas Akhir

**Peneliti**

Nama : Irman

NIM : 11653103394

Jurusan : Sistem Informasi

Semester : 8 (delapan)

**Narasumber**

Nama : Muhammad Baihaqi, S.Ud

Jabatan : Pejabat Kepala Tata Usaha Al-Uswah




Irman
Muhammad Baihaqi, SH.

Keterangan P : Peneliti  
R : Responden

**Gambar A.7.** Bukti wawancara

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama Pejabat Kepala Bagian Tata Usaha, Bpk. Muhammad Baihaqi, S.Ud. pada 26 Januari 2020. Bertempat di ruang kerja mudir ma'had PPs. Al-Uswah.

Ket:

P = tanya

R = jawab

P: Sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapa Baihaqi selaku kepala TU di Pondok Pesantren Al-Uswahini. Adapun tujuan wawancara ini adalah untuk melakukan penelitian guna memenuhi syarat tugas akhir saya di UIN Suska Riau. Wawancara kali ini mengenai penggunaan IT di pondok pesantren Al-Uswah.

R: Baiklah, sebelumnya saya luruskan bahwa saya belum menjadi kepala Tata Usaha, tetapi saat ini menjabat sementara sampai ada keputusan selanjutnya. Mungkin tidak banyak yang saya ketahui karena saya juga baru disini apalagi menangani administrasi seperti ini. Karena latar belakang saya sebenarnya ushuluddin, jadi gak begitu mahir lah dibidang administrasi, apalagi menggunakan computer, Cuma kemampuan standar aja.

P: Berapa orang tenaga bagian tata usaha saat ini?

R: Kita ada empat orang termasuk saya sendiri, tetapi semuanya tidak ada yang memiliki keahlian computer, semua otodidak aja. Jadi kemampuan kita ya, Cuma standar-standar aja, maksudnya tidak memiliki sertifikasi komputer lah begitu. Yang tiga lagi itu juga alumni pondok ini yang mengabdikan, selain mengajar mereka juga diperbantukan dibagian administrasi.

P: Seperti yang saya lihat, dibagian tata usaha ini ada beberapa perangkat computer, tetapi tidak terhubung satu sama lainnya.

R: Ya....kita ada dua computer desktop dan satu laptop di bagian tata usaha ini. Dan computer dimeja itu sudah over capacity, tetapi masih bisa digunakan untuk menyimpan file-file ringan seperti word dan excel. Terhubung maksudnya ini seperti apa?

P: Maksudnya antara satu computer dengan computer lainnya dapat bertukar data secara langsung tanpa harus melalui media seperti flashdisk.

R: Ya tidak terhubung, kami tidak mengerti yang seperti itu cara membuatnya, maunya begitu kan agar tidak susah bertukar data.

P: Aplikasi apa yang bapa gunakan dalam menyelesaikan tugas?

R: Untuk mengolah data kami menggunakan MS.Word untuk surat menyurat dan MS.Excel untuk mengolah data seperti nilai santri, keuangan dan lain sebagainya.

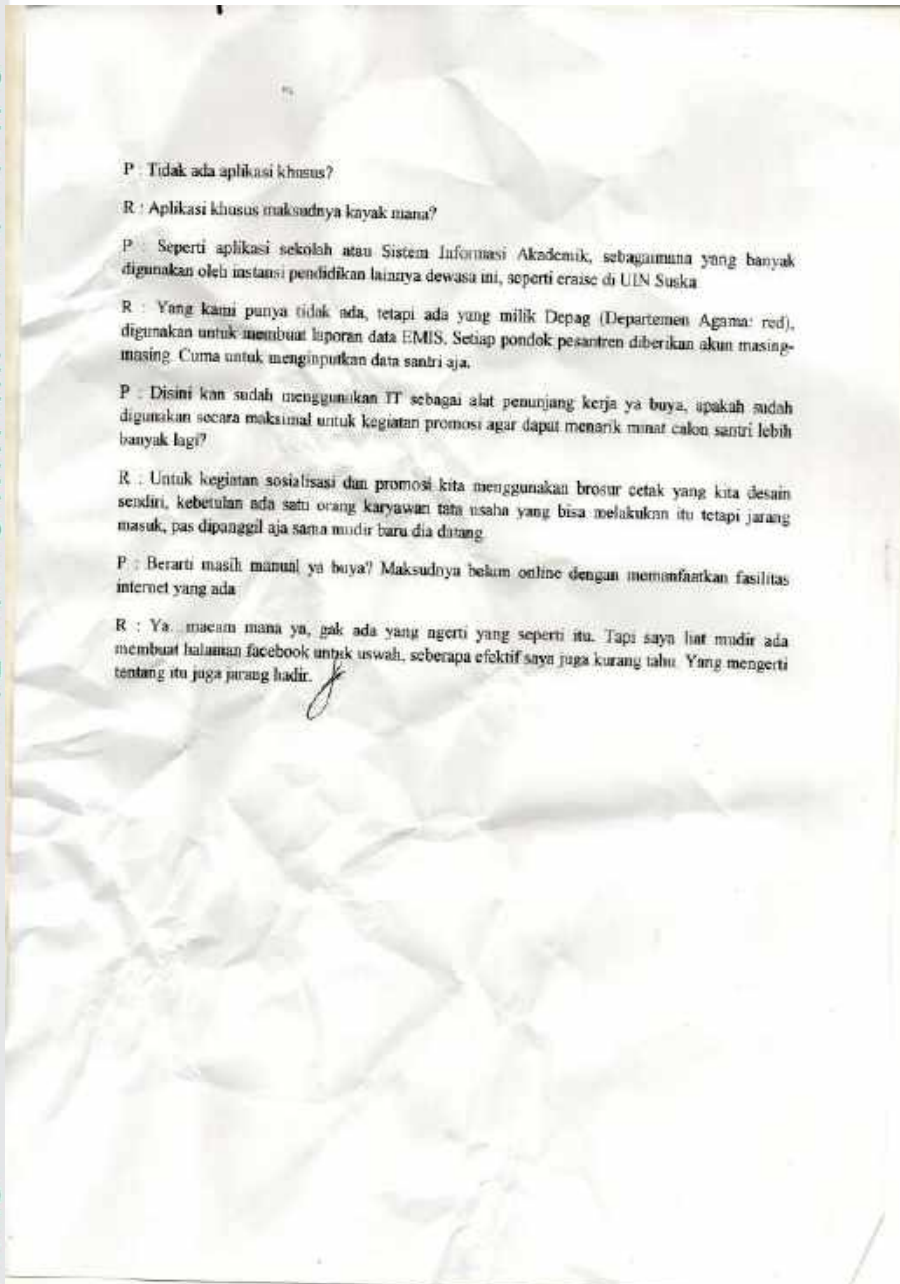
Gambar A.8. Transkrip wawancara lembar 1





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar A.9. Transkrip wawancara lembar 2



## LAMPIRAN B

### HASIL OBSERVASI

Observasi merupakan aktivitas mengamati sebuah proses atau objek dengan maksud memahami atau merasakan dan mendapatkan pengetahuan tentang objek yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Uswah, Jl. Balam Sakti, Gg. Nuri, No.37. Pengamatan dilakukan di ruangan *Mudir*, ruangan Bagian Tata Usaha, perangkat komputer, dan alat peraga yang digunakan dalam melakukan sosialisasi atau pemasaran pondok.

Selain pada ruangan dan perangkat komputer, observasi juga dilakukan terhadap arsip atau dokumen pondok untuk mendapatkan bukti autentik capaian prestasi yang diperoleh oleh PPAU. Disini ditemukan beberapa dokumen yang dianggap dapat memberikan kontribusi pada penelitian ini yang antara lain:

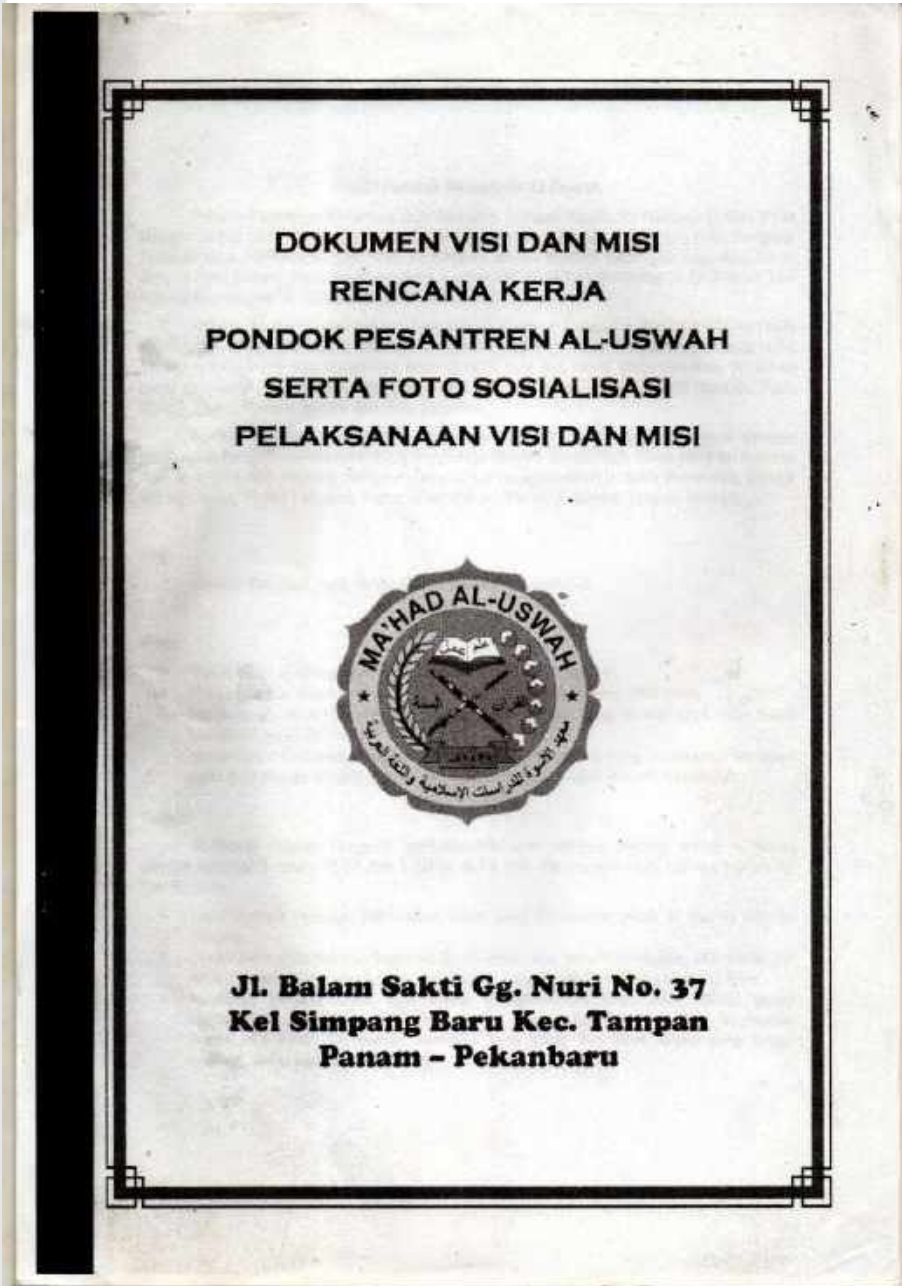
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



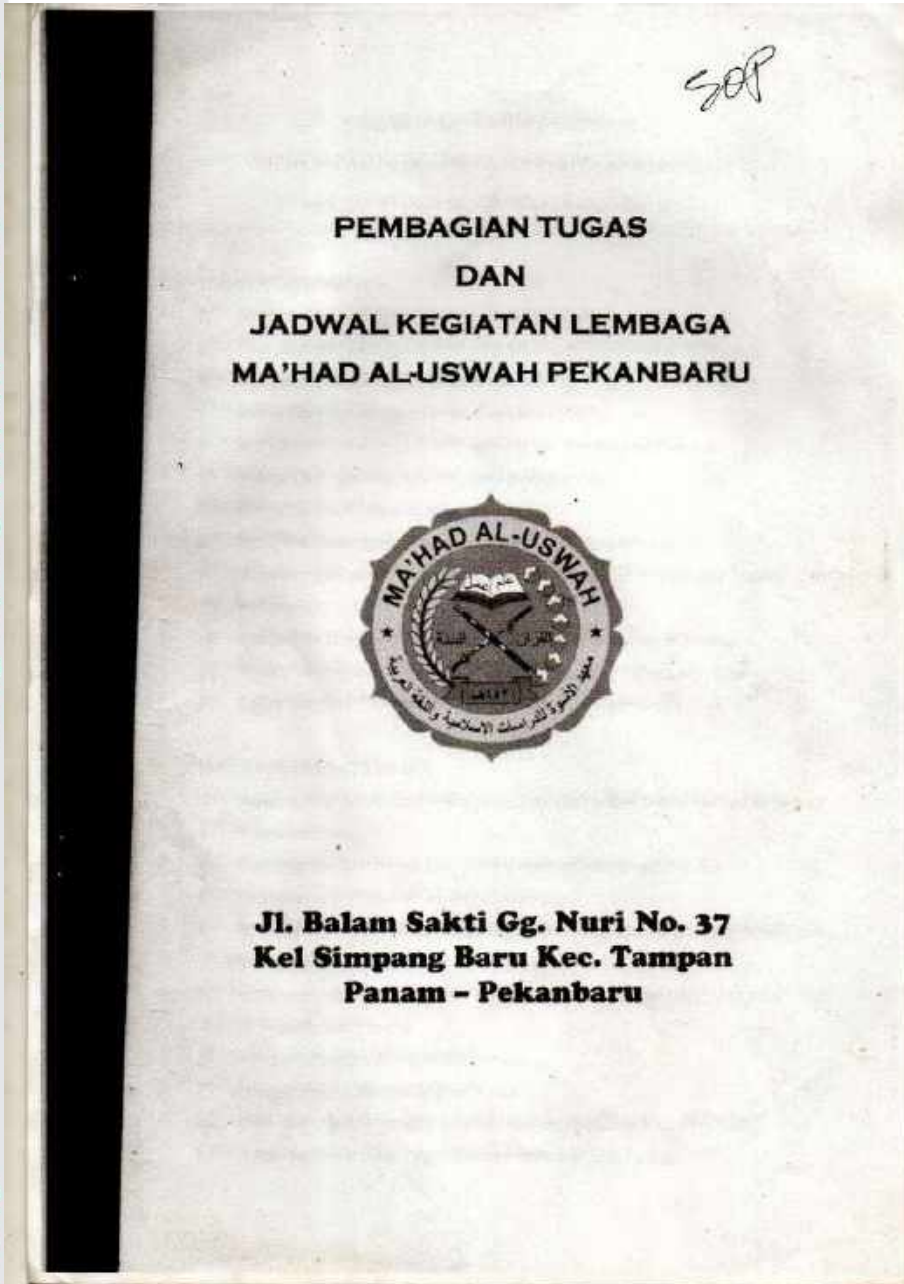
**Gambar B.1.** Dokumen visi dan misi rencana kerja PPs. Al-Uswah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

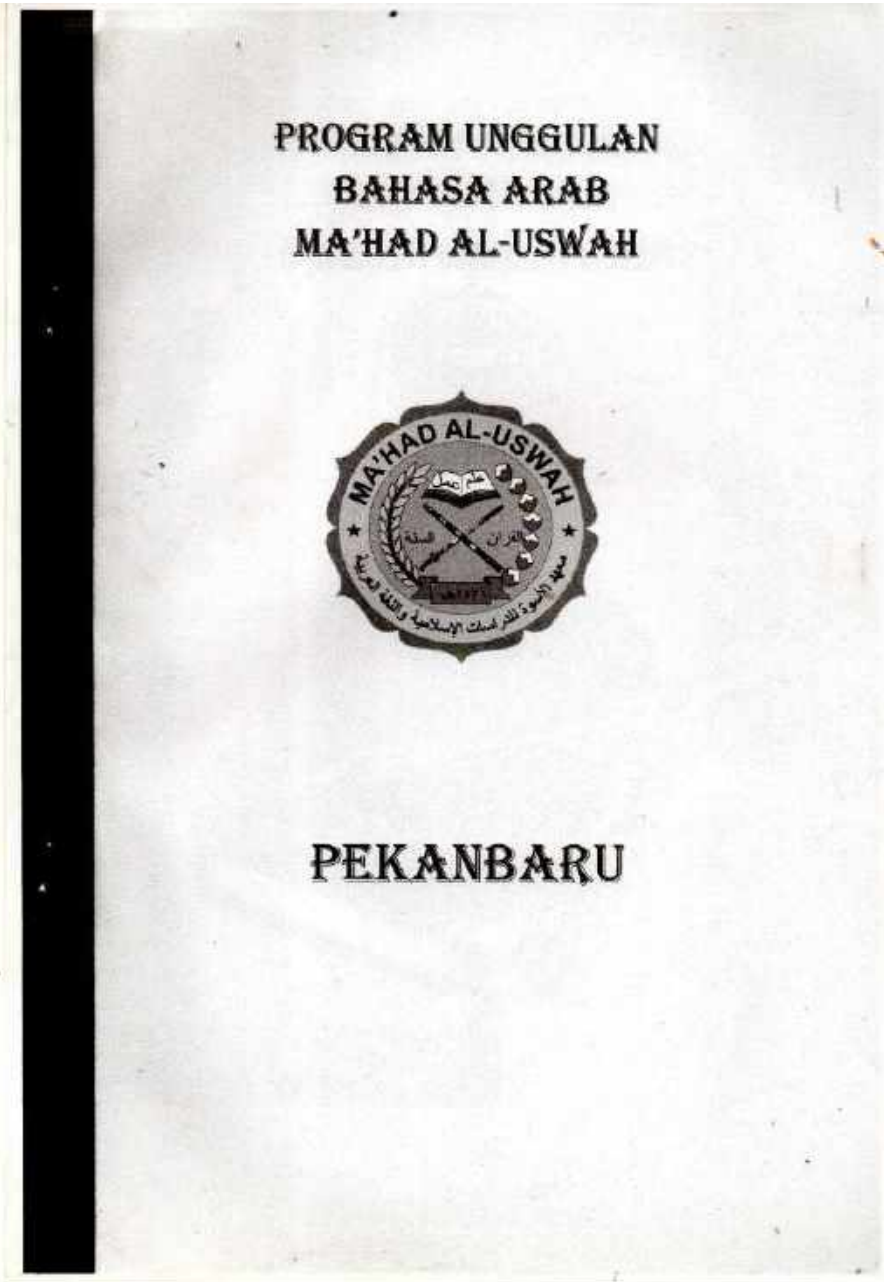


**Gambar B.2.** Dokumen SOP PPs. Al-Uswah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

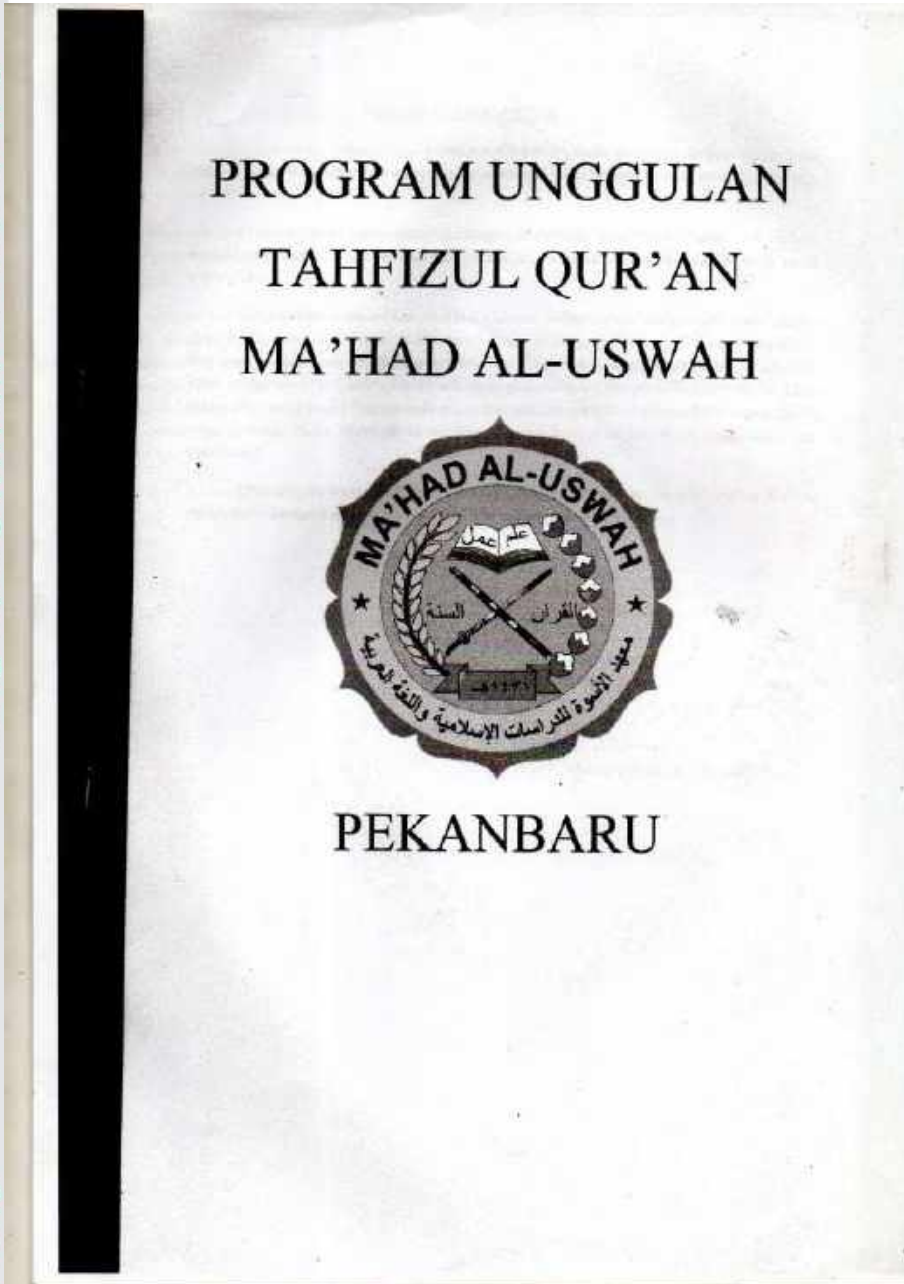


**Gambar B.3.** Dokumen Program Unggulan Bahasa Arab



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



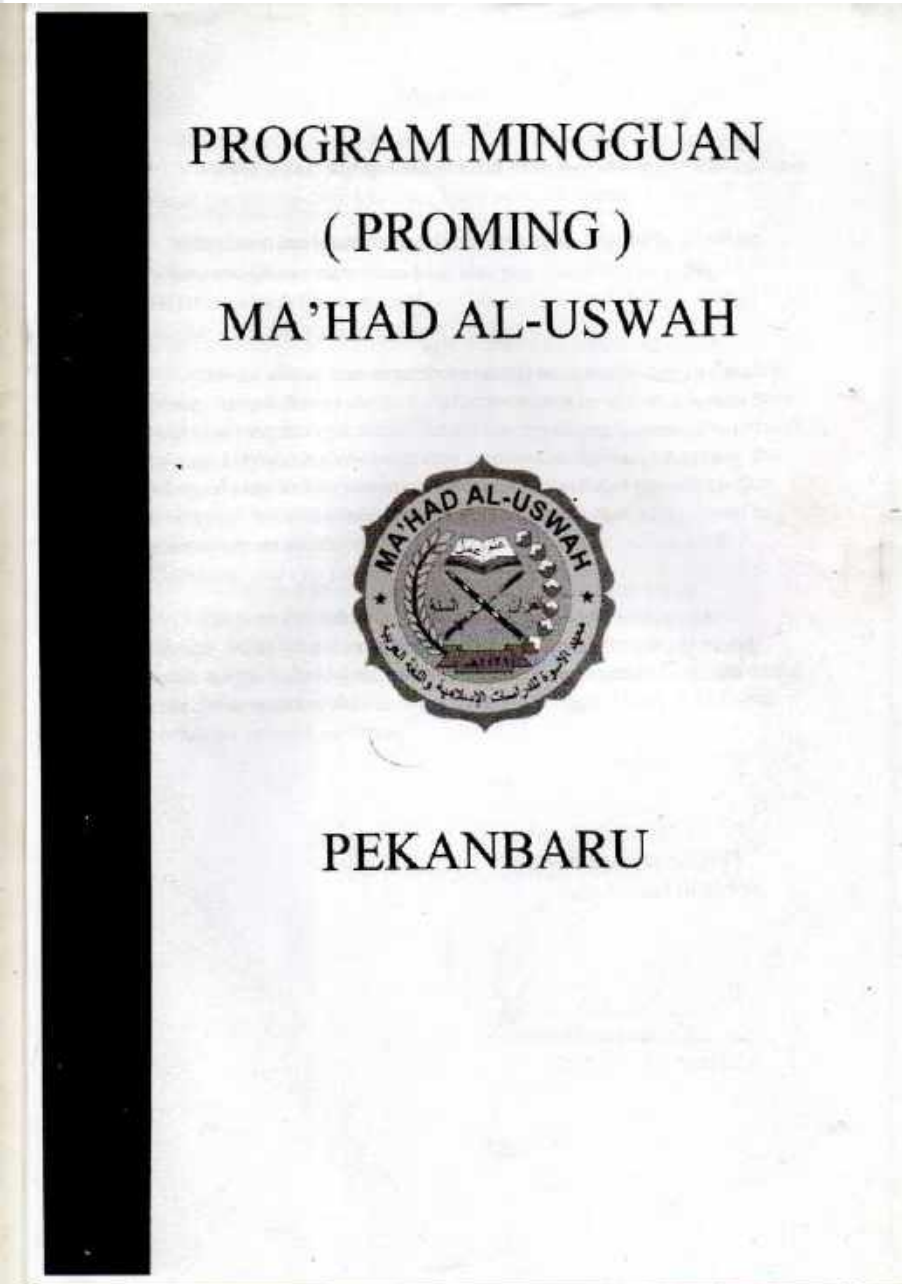
**Gambar B.4.** Dokumen Program Unggulan Tahfiz Qur'an





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

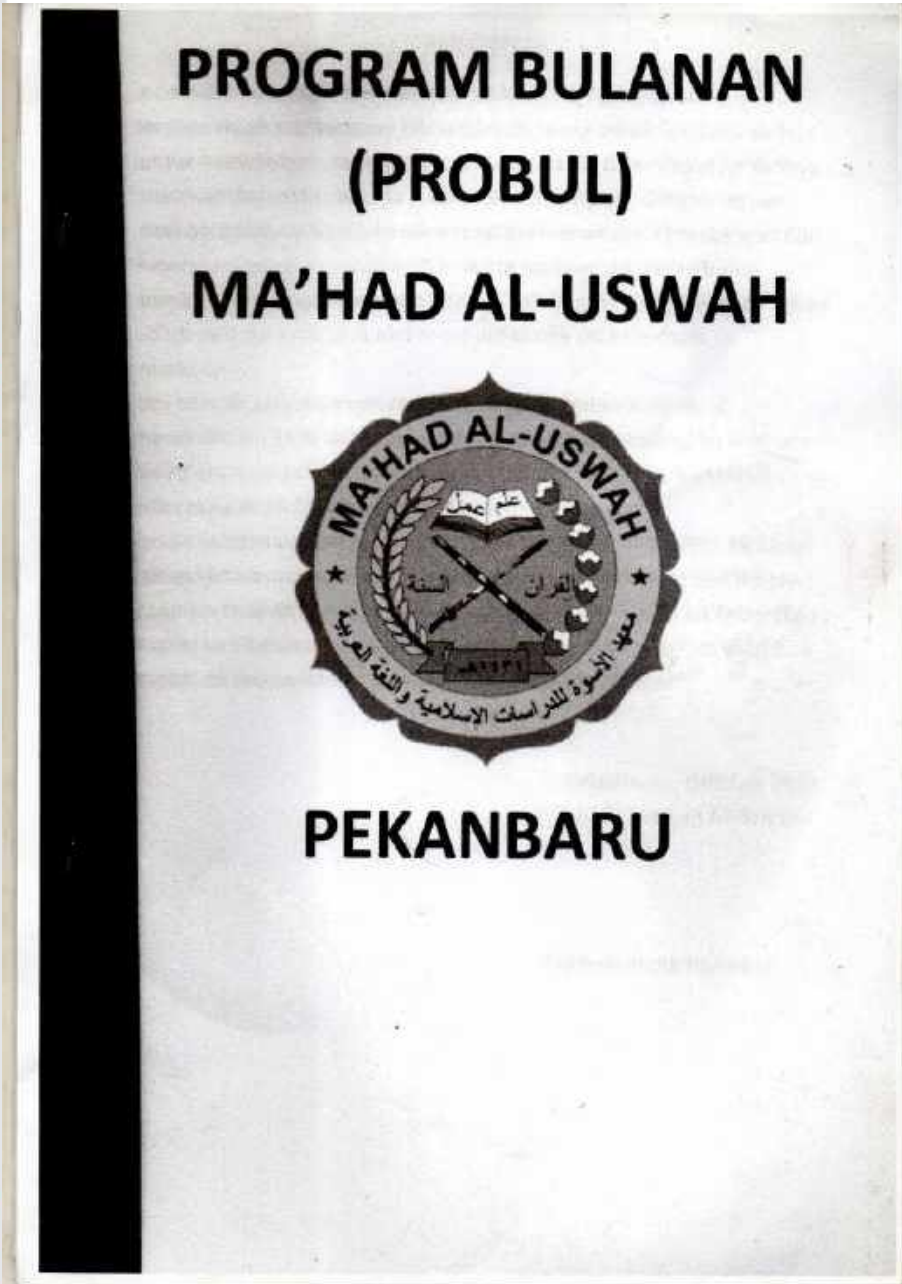


**Gambar B.5.** Dokumen Program Mingguan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

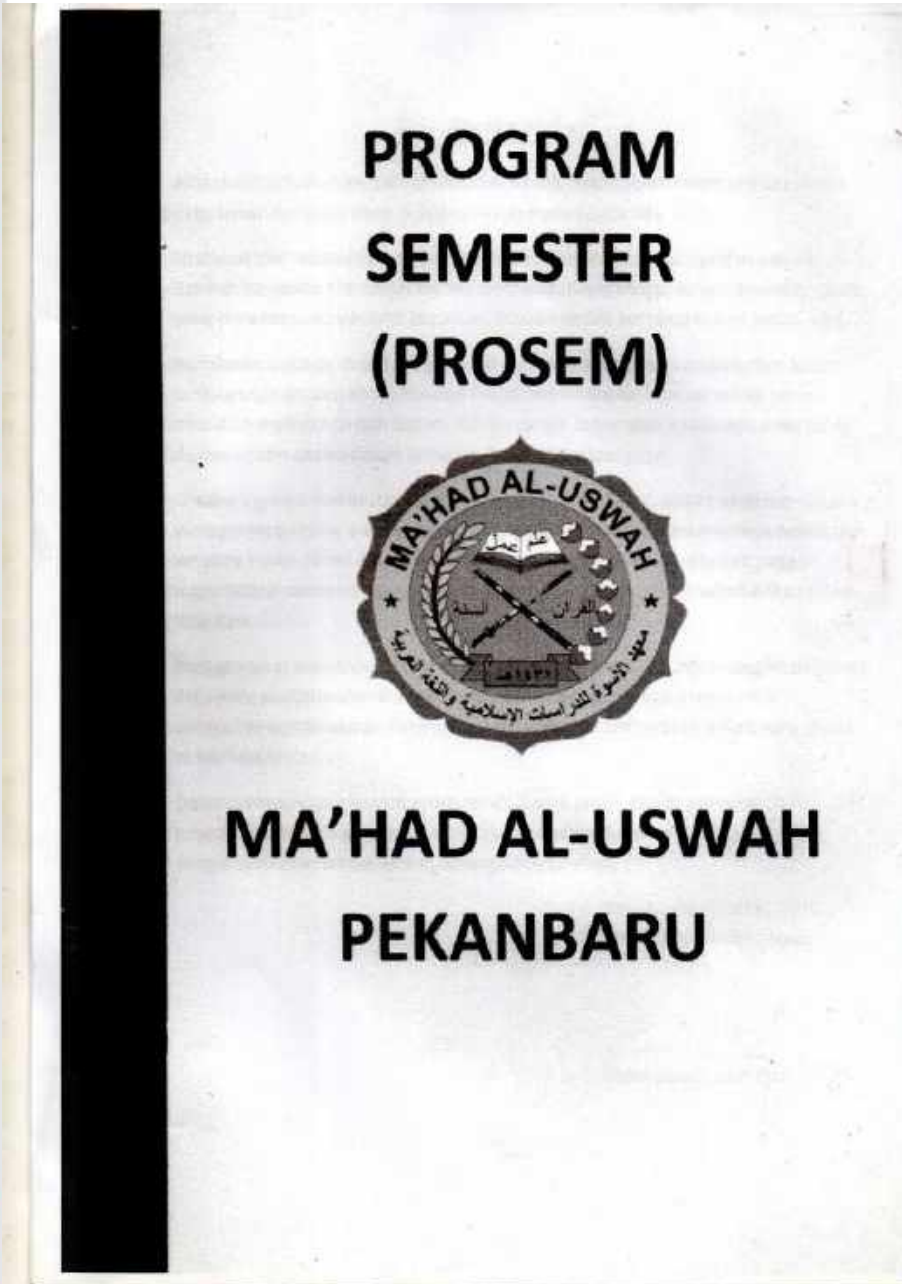


**Gambar B.6.** Dokumen Program Bulanan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



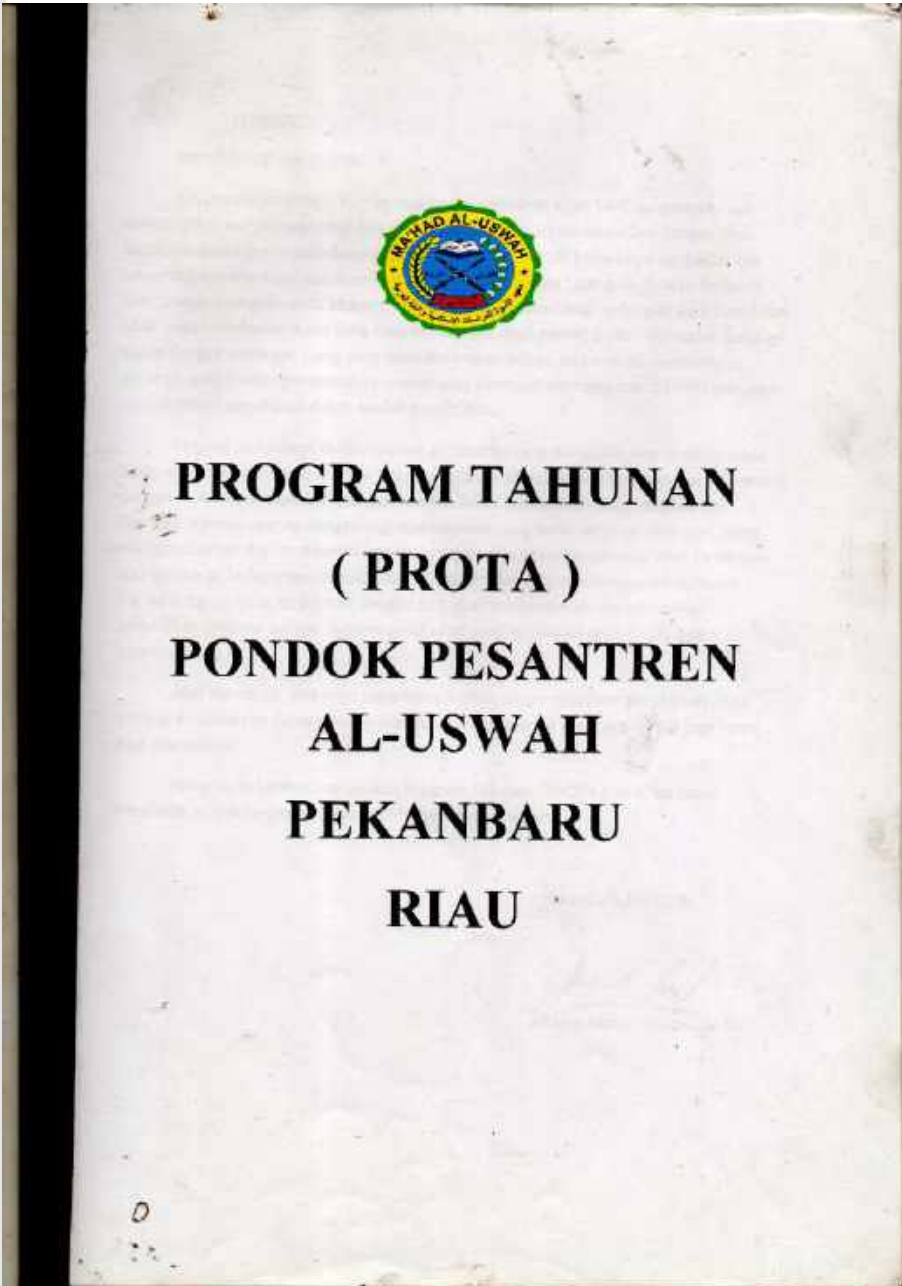
**Gambar B.7.** Dokumen Program Semester





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

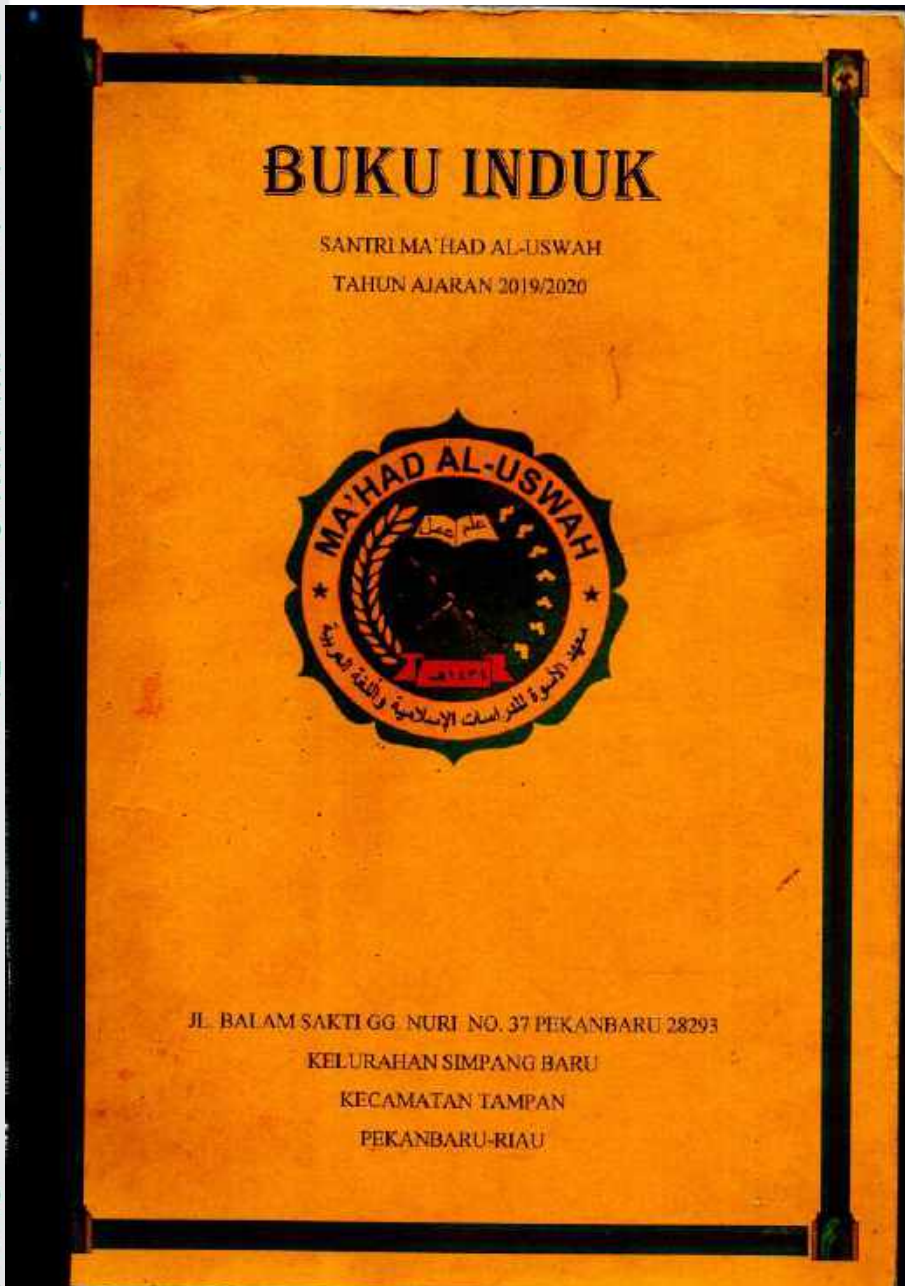


**Gambar B.8.** Dokumen Program Tahunan

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

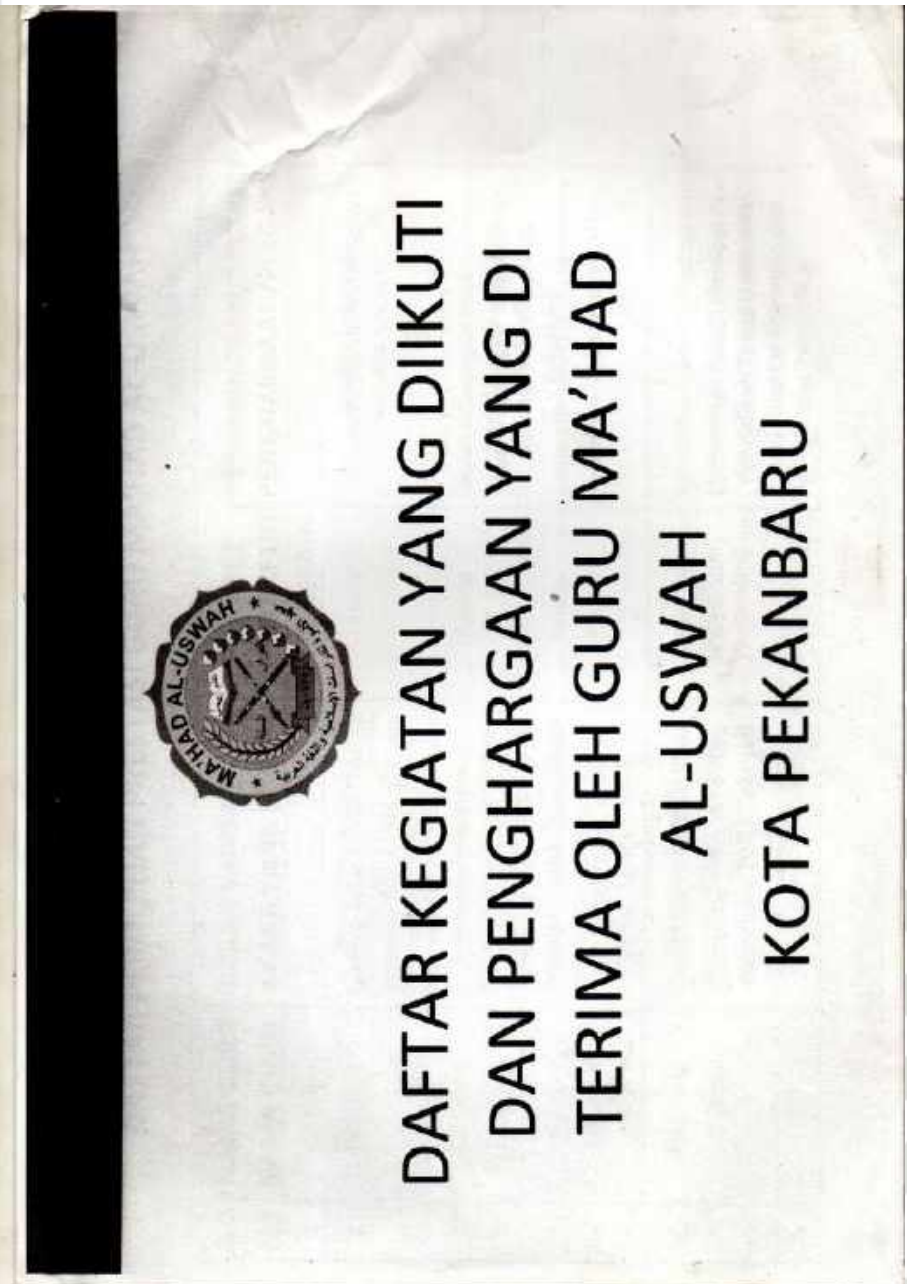
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar B.9. Dokumen Buku Induk Santri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



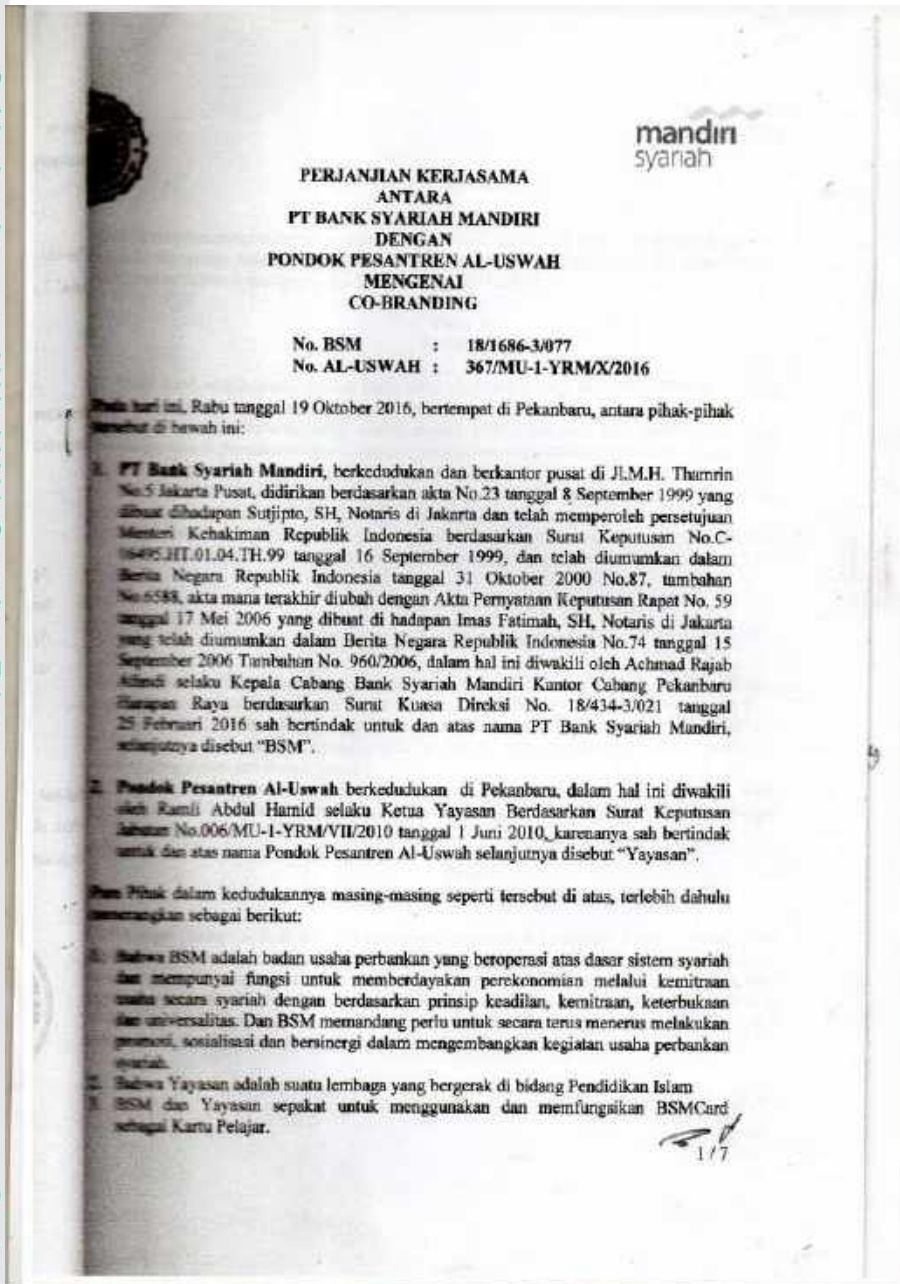
**Gambar B.10.** Dokumen Draft Kegiatan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

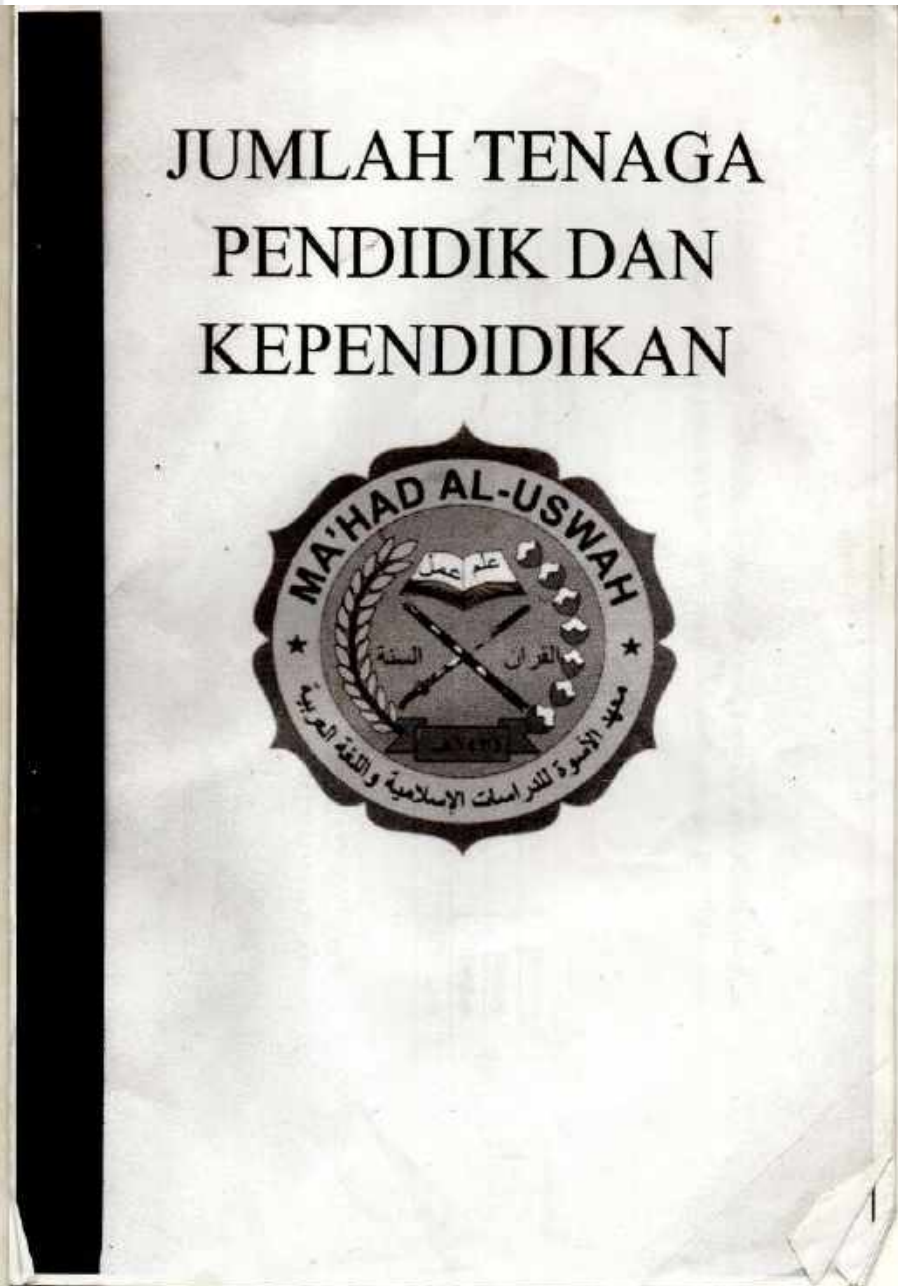
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar B.11. Dokumen Kerjasama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

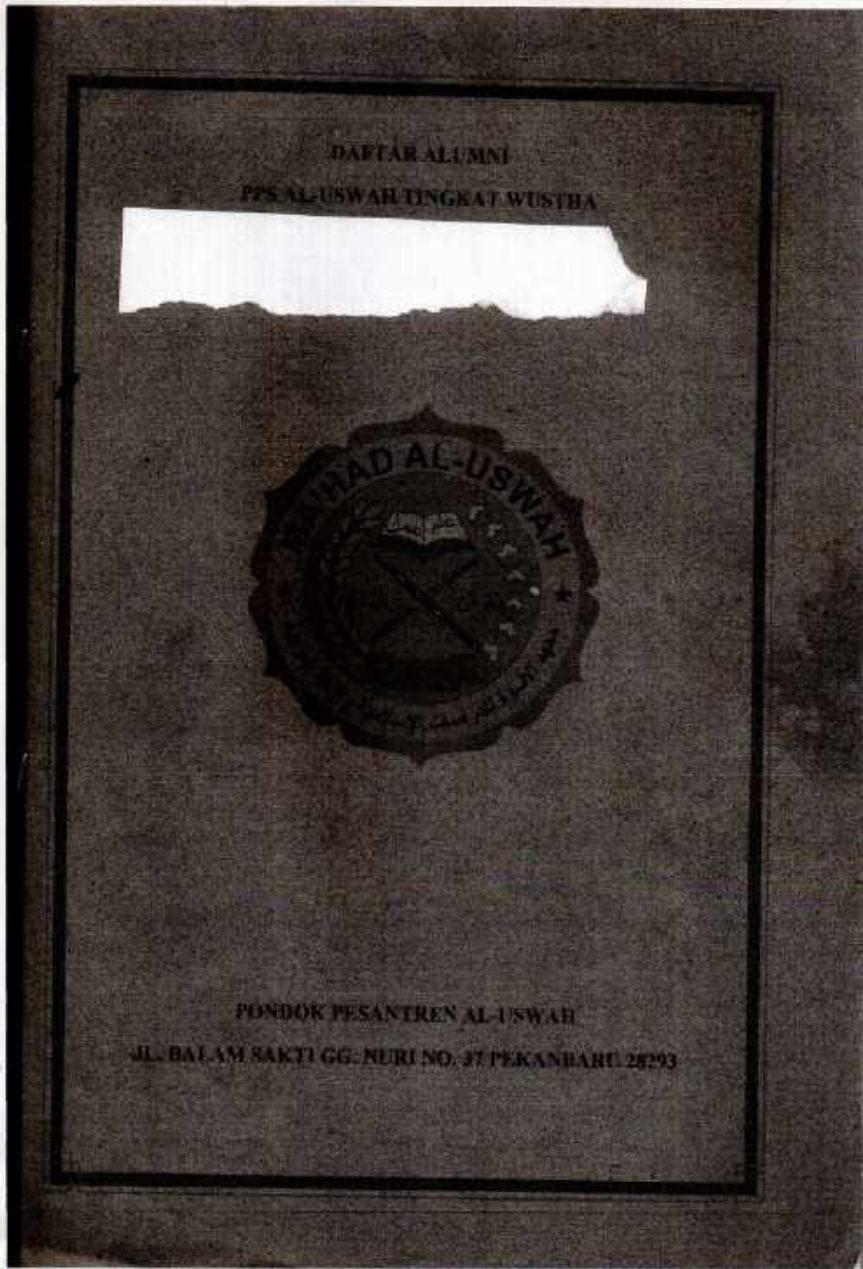


Gambar B.12. Dokumen Daftar Pegawai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

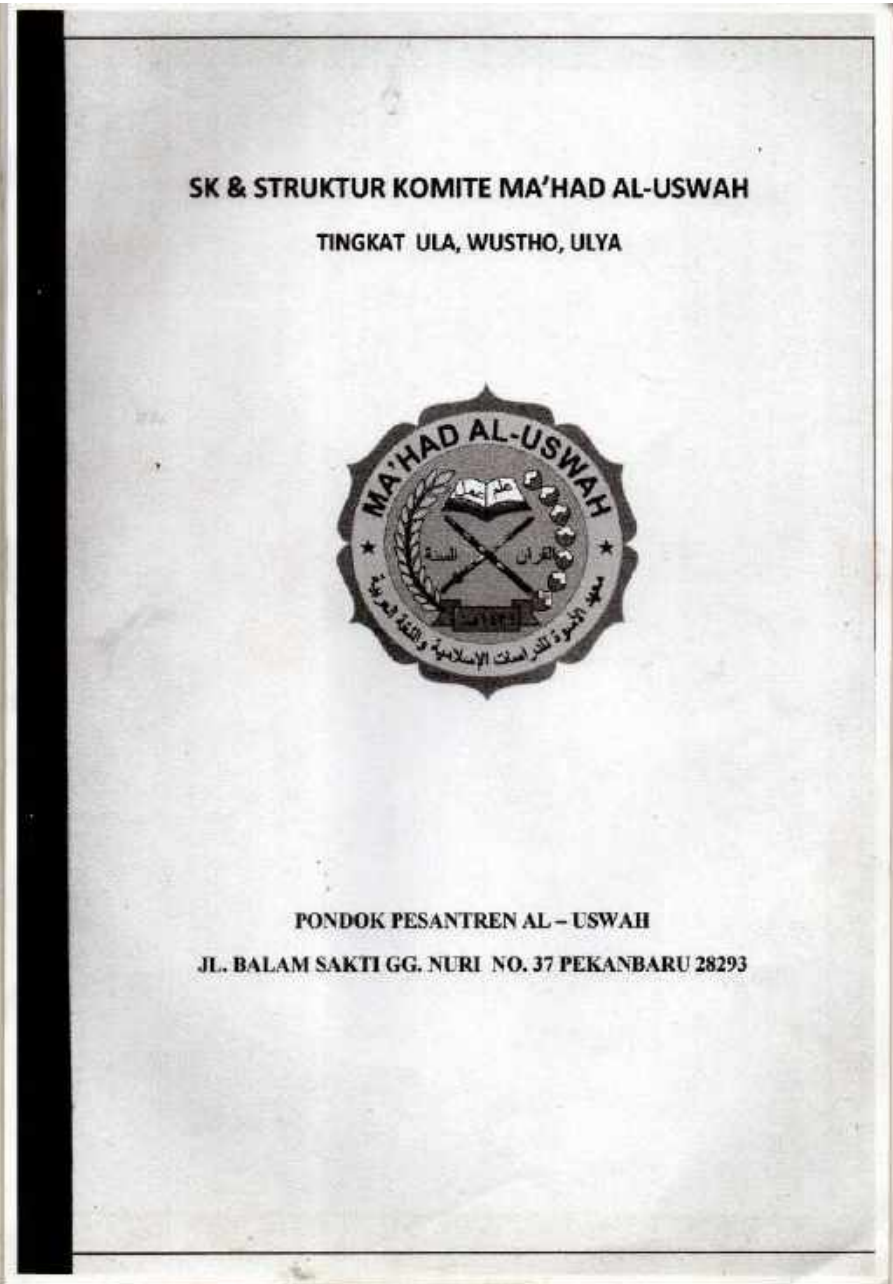


**Gambar B.13.** Dokumen Daftar Alumni



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

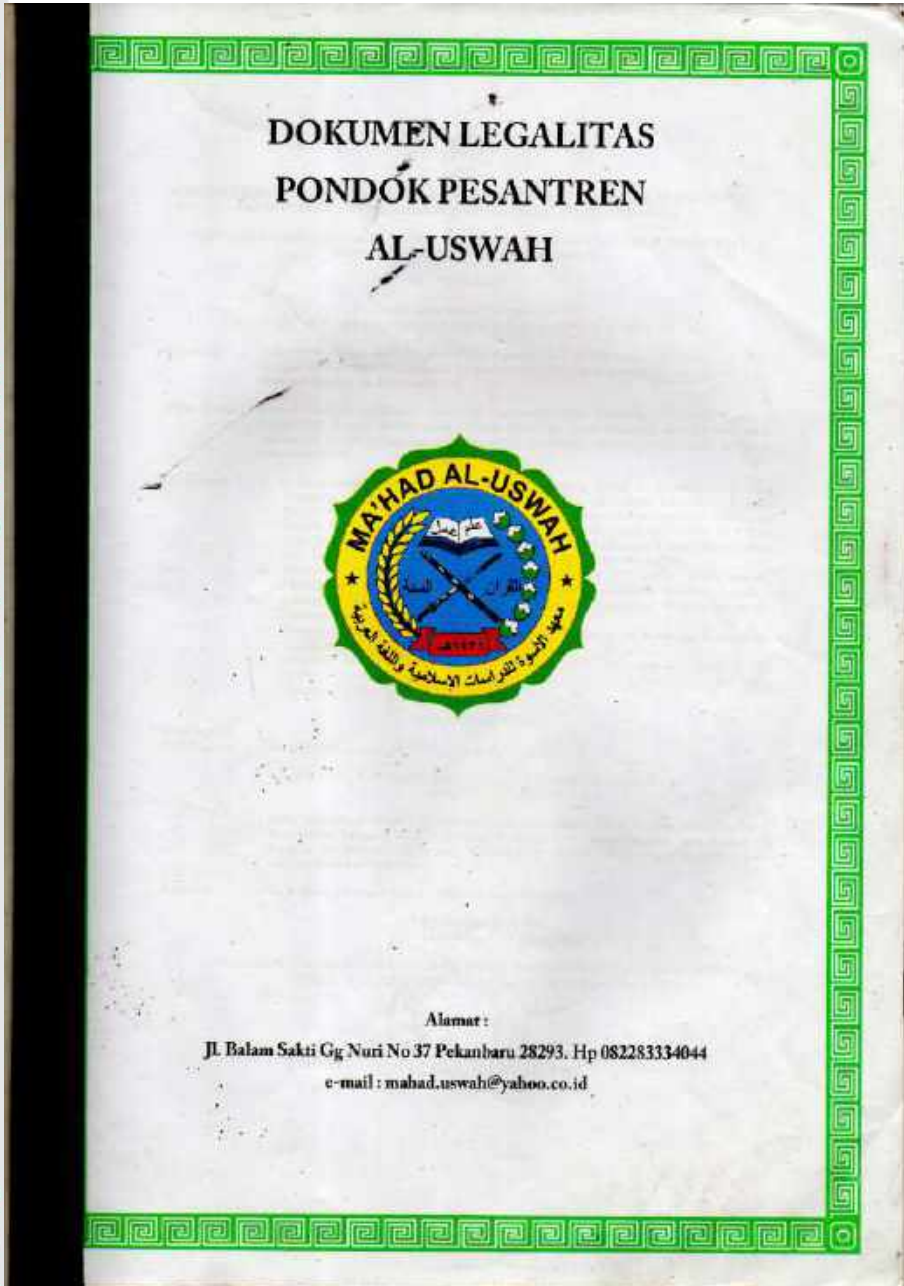


**Gambar B.14.** Dokumen SK dan Struktur Komite



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



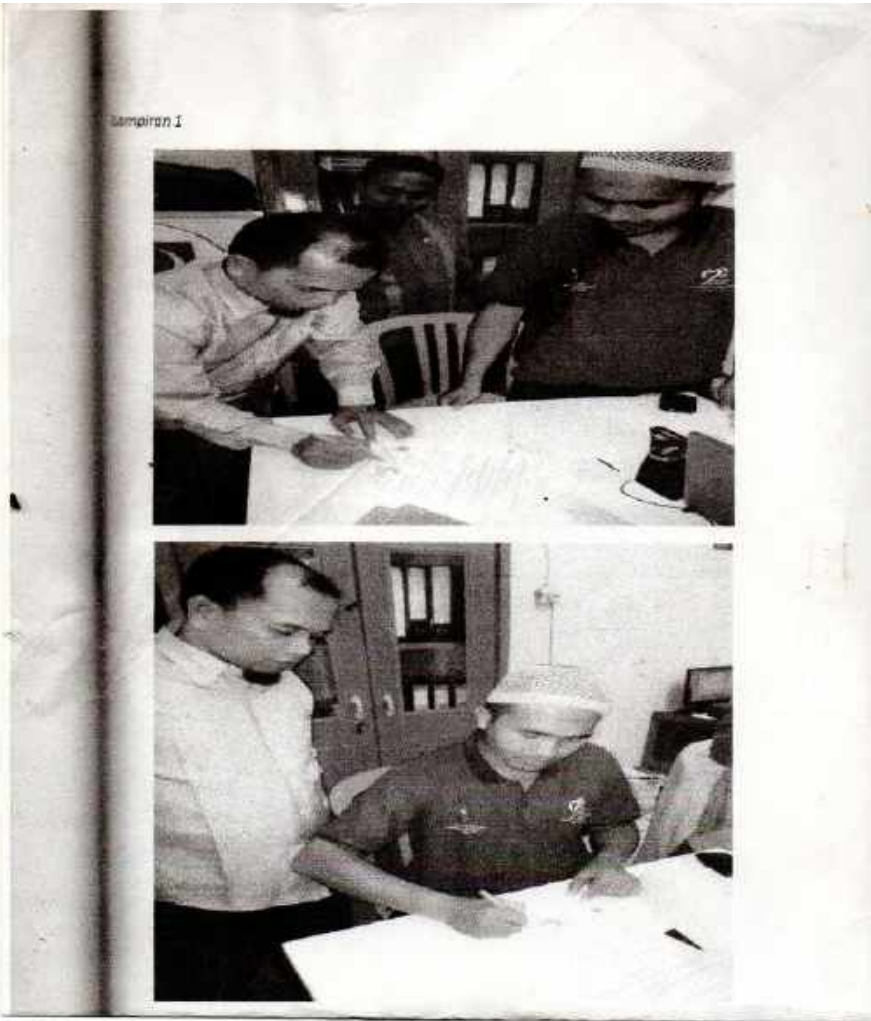
**Gambar B.15.** Dokumen Legalitas Pondok

perjanjian

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar B.16.** Foto penanda tangan perjanjian kerjasama dengan BSM



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar B.17. Sertifikat akreditasi PPs. Al-Uswah

## LAMPIRAN C

### DATA PENILAIAN BOBOT DAN RATING

#### C.1 Pembobotan Faktor SWOT

Kegiatan ini dilakukan bersama *mudir* pondok dengan cara, penulis memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses bisnis pondok yang dirumuskan dari keterangan *mudir*, observasi, dan penelusuran secara *online*. Kemudian *mudir* meminta dibacakan dan penulis mengisi form penilaian sesuai dengan apa yang dikatakan *mudir*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### C.1.1 Pembobotan Faktor Kekuatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**  
**PENELITIAN DENGAN METODE SWOT**  
**JURUSAN SISTEM INFORMASI - UIN SUSKA RIAU**

Hari/tanggal diskusi : ..... / ..... / 2020

Moderator : *Mudir No'wah* Rendi A.H. G.

**Pembobotan Faktor Kekuatan (Strength)**

1. Variabel kekuatan PPs Al-Uswah
  - A. Akreditasi "A" oleh BAN PAUD dan PNJ
  - B. Memiliki koneksi WiFi
  - C. Gedung milik sendiri
  - D. Lokasi mudah diakses
  - E. Program unggulan hafalan Al-Qur'an dan Bahasa Arab
  - F. Memiliki texit[link] ke perguruan tinggi di dalam dan luar negeri
  - G. Dukungan TI dalam sistem manajemen
2. Membandingkan tingkat kekuatan, antara satu variabel kekuatan dengan variabel kekuatan lainnya, dengan cara mengisi titik-titik, dengan salah satu pilihan "(1) kurang penting, (2) sama pentingnya, (3) lebih penting".
  - A. Akreditasi "A" oleh BAN PAUD dan PNJ
    - a. Akreditasi "A"
    - b. Akreditasi "A" 2 koneksi WiFi
    - c. Akreditasi "A" 1 gedung milik sendiri
    - d. Akreditasi "A" 2 kemudahan akses lokasi
    - e. Akreditasi "A" 1 program unggulan
    - f. Akreditasi "A" 2 link ke perguruan tinggi
    - g. Akreditasi "A" 2 manajemen dengan dukungan TI
  - B. Memiliki koneksi WiFi
    - a. Koneksi WiFi 1 akreditasi "A"
    - b. Koneksi WiFi
    - c. Koneksi WiFi 1 gedung milik sendiri
    - d. Koneksi WiFi 1 kemudahan akses lokasi
    - e. Koneksi WiFi 1 program unggulan
    - f. Koneksi WiFi 2 link ke perguruan tinggi
    - g. Koneksi WiFi 2 manajemen dengan dukungan TI
  - C. Gedung milik sendiri
    - a. Gedung milik sendiri 3 akreditasi "A"
    - b. Gedung milik sendiri 1 koneksi WiFi
    - c. Gedung milik sendiri
    - d. Gedung milik sendiri 2 kemudahan akses lokasi
    - e. Gedung milik sendiri 2 program unggulan
    - f. Gedung milik sendiri 3 link ke perguruan tinggi
    - g. Gedung milik sendiri 3 manajemen dengan dukungan TI
  - D. Lokasi mudah diakses

Gambar C.1. Pembobotan nilai faktor kekuatan (lbr 1)





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kemudahan akses lokasi **2** akreditasi "A"
  - b. Kemudahan akses lokasi **2** koneksi Wifi
  - c. Kemudahan akses lokasi **2** gedung milik sendiri
  - d. Kemudahan akses lokasi
  - e. Kemudahan akses lokasi **1** program unggulan
  - f. Kemudahan akses lokasi **2** link ke perguruan tinggi
  - g. Kemudahan akses lokasi **2** manajemen dengan dukungan TI
  - h. Program unggulan **1** tulisan Al-Qur'an dan Bahasa Arab
  - i. Program unggulan **2** akreditasi "A"
  - j. Program unggulan **2** koneksi Wifi
  - k. Program unggulan **2** gedung milik sendiri
  - l. Program unggulan **2** kemudahan akses lokasi
  - m. Program unggulan
  - n. Program unggulan **2** link ke perguruan tinggi
  - o. Program unggulan **2** manajemen dengan dukungan TI
  - p. Memiliki link ke perguruan tinggi di dalam dan luar negeri
    - a. Link ke perguruan tinggi **2** akreditasi "A"
    - b. Link ke perguruan tinggi **2** koneksi Wifi
    - c. Link ke perguruan tinggi **1** gedung milik sendiri
    - d. Link ke perguruan tinggi **2** kemudahan akses lokasi
    - e. Link ke perguruan tinggi **1** program unggulan
    - f. Link ke perguruan tinggi
    - g. Link ke perguruan tinggi **1** manajemen dengan dukungan TI
  - q. Dukungan TI dalam sistem manajemen
    - a. Manajemen dengan dukungan TI **2** akreditasi "A"
    - b. Manajemen dengan dukungan TI **2** koneksi Wifi
    - c. Manajemen dengan dukungan TI **1** gedung milik sendiri
    - d. Manajemen dengan dukungan TI **2** kemudahan akses lokasi
    - e. Manajemen dengan dukungan TI **1** program unggulan
    - f. Manajemen dengan dukungan TI **2** link ke perguruan tinggi
    - g. Manajemen dengan dukungan TI
3. Masukkan nilai jawaban kedalam tabel 2, berdasarkan skala berikut:
- Tabel 1: Skala acuan
- | Skala   | Keterangan   |
|---------|--|
| Angka 1 | Jika indikator horizontal kurang penting daripada indikator vertikal |
| Angka 2 | Jika indikator horizontal sama pentingnya dengan indikator vertikal  |
| Angka 3 | Jika indikator horizontal lebih penting daripada indikator vertikal  |
4. Menentukan nilai bobot
- a. Tambahkan kolom **Jmlh**, kolom **Bobot** dan baris **Total** pada tabel (lihat tabel 5)
  - b. Jumlahkan setiap baris (horizontal) dan masukkan hasilnya kedalam kolom **Jmlh**, kemudian jumlahkan seluruh nilai dalam kolom **Jmlh** dan masukkan hasilnya kedalam baris **Total** pada kolom **Jmlh**.

Gambar C.2. Pembobotan nilai faktor kekuatan (lbr 2)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Jumlah setiap variabel horizontal dibagi dengan jumlah total variabel, hasilnya masukan kedalam kolom **Bobot**. Jika nilai dalam kolom bobot dituliskan, maka hasilnya tidak boleh lebih dari 1,00.

Tabel 2: Penghitungan nilai bobot

Notasi	A	B	C	D	E	F	G	Jumlah	Bobot
A	-	1	3	2	3	2	2	13	0.15
B	3	-	3	3	3	2	2	18	0.17
C	1	1	-	2	2	1	1	8	0.09
D	2	1	2	-	3	2	2	12	0.14
E	1	1	2	1	-	1	1	7	0.08
F	2	2	3	2	3	-	3	15	0.16
G	2	2	3	2	3	1	-	13	0.15
Total								84	0.98

Gambar C.3. Pembobotan nilai faktor kekuatan (lbr 3)

UIN SUSKA RIAU



### C.1.2 Pembobotan Faktor Kelemahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)  
PENELITIAN DENGAN METODE SWOT  
JURUSAN SISTEM INFORMASI - UIN SUSKA RIAU

Har/tanggal diskusi : ... / ... / 2020

Ranli AH., Lc.

**Pembobotan Faktor Kelemahan (Weakness)**

1. Variabel kelemahan PPs Al-Uswah

- A. Belum ada pegawai yang memiliki kualifikasi sebagai ahli IT
- B. Belum memiliki tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill*
- C. Tidak memiliki lapangan yang cukup untuk kegiatan *out door*
- D. Banyaknya proses pembangunan gedung yang masih terbengkalai
- E. Manajemen donatur kurang baik
- F. Sering bergonta-ganti tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- G. Struktur organisasi dan SOP kurang jelas
- H. Penurunan jumlah santri setiap tahun
- I. Belum memiliki Sistem Informasi Akademik

2. Membandingkan pentingnya mengatasi kelemahan, antara satu kelemahan dengan kelemahan lainnya, dengan cara mengisi titik-titik, dengan salah satu pilihan "(1) kurang penting, (2) sama pentingnya, (3) lebih penting".

- A. Belum ada pegawai yang memiliki kualifikasi sebagai ahli IT
  - a. Pegawai berkualifikasi IT 2
  - b. Pegawai berkualifikasi IT 2, tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill*
  - c. Pegawai berkualifikasi IT 3, lapangan untuk kegiatan *out door*
  - d. Pegawai berkualifikasi IT 1, pembangunan gedung yang masih terbengkalai
  - e. Pegawai berkualifikasi IT 2, manajemen donatur
  - f. Pegawai berkualifikasi IT 3, pegawai tetap
  - g. Pegawai berkualifikasi IT 2, SOP
  - h. Pegawai berkualifikasi IT 2, meningkatkan jumlah santri setiap tahun
  - i. Pegawai berkualifikasi IT 3, Sistem Informasi Akademik
- B. Belum memiliki tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill*
  - a. Tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill* 2 pegawai berkualifikasi IT
  - b. Tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill*
  - c. Tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill* 3, lapangan untuk kegiatan *out door*
  - d. Tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill* 1, pembangunan gedung yang masih terbengkalai
  - e. Tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill* 1, manajemen donatur
  - f. Tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill* 2 pegawai tetap
  - g. Tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill* 3, SOP
  - h. Tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill* 1, meningkatkan jumlah santri setiap tahun
  - i. Tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill* 3, Sistem Informasi Akademik
- C. Tidak memiliki lapangan yang cukup untuk kegiatan *out door*

Gambar C.4. Pembobotan nilai faktor kelemahan (lbr 1)





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Lapangan untuk kegiatan *out door* 1 pegawai berkualifikasi IT
- b. Lapangan untuk kegiatan *out door* 3 tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill*
- c. Lapangan untuk kegiatan *out door*
- d. Lapangan untuk kegiatan *out door* 2 pembangunan gedung yang masih terbengkalai
- e. Lapangan untuk kegiatan *out door* 2 manajemen donatur
- f. Lapangan untuk kegiatan *out door* 1 pegawai tetap
- g. Lapangan untuk kegiatan *out door* 3 SOP
- h. Lapangan untuk kegiatan *out door* 1 meningkatkan jumlah santri setiap tahun
- i. Lapangan untuk kegiatan *out door* 3 Sistem Informasi Akademik
- D. Banyaknya proses pembangunan gedung yang masih terbengkalai
  - a. Pembangunan gedung yang masih terbengkalai 3 pegawai berkualifikasi IT
  - b. Pembangunan gedung yang masih terbengkalai 3 tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill*
  - c. Pembangunan gedung yang masih terbengkalai 2 lapangan untuk kegiatan *out door*
  - d. Pembangunan gedung yang masih terbengkalai
  - e. Pembangunan gedung yang masih terbengkalai 2 manajemen donatur
  - f. Pembangunan gedung yang masih terbengkalai 2 pegawai tetap
  - g. Pembangunan gedung yang masih terbengkalai 3 SOP
  - h. Pembangunan gedung yang masih terbengkalai 2 meningkatkan jumlah santri setiap tahun
  - i. Pembangunan gedung yang masih terbengkalai 3 Sistem Informasi Akademik
- E. Manajemen donatur kurang baik
  - a. Manajemen donatur 2 pegawai berkualifikasi IT
  - b. Manajemen donatur 3 tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill*
  - c. Manajemen donatur 2 lapangan untuk kegiatan *out door*
  - d. Manajemen donatur 2 pembangunan gedung yang masih terbengkalai
  - e. Manajemen donatur
  - f. Manajemen donatur 1 pegawai tetap
  - g. Manajemen donatur 3 SOP
  - h. Manajemen donatur 1 meningkatkan jumlah santri setiap tahun
  - i. Manajemen donatur 2 Sistem Informasi Akademik
- F. Sering berganti-ganti tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (pegawai tetap)
  - a. Pegawai tetap 2 pegawai berkualifikasi IT
  - b. Pegawai tetap 3 tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill*
  - c. Pegawai tetap 3 lapangan untuk kegiatan *out door*
  - d. Pegawai tetap 2 pembangunan gedung yang masih terbengkalai
  - e. Pegawai tetap 3 manajemen donatur
  - f. Pegawai tetap
  - g. Pegawai tetap 2 SOP
  - h. Pegawai tetap 2 meningkatkan jumlah santri setiap tahun
  - i. Pegawai tetap 3 Sistem Informasi Akademik
- G. Struktur organisasi dan SOP kurang jelas
  - a. SOP 2 pegawai berkualifikasi IT
  - b. SOP 1 tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill*

Gambar C.5. Pembobotan nilai faktor kelemahan (lbr 2)



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. SOP 1 lapangan untuk kegiatan *out door*
  - d. SOP 1 pembangunan gedung yang masih terbengkalai
  - e. SOP 1 manajemen donatur
  - f. SOP 2 pegawai tetap
  - g. SOP
  - h. SOP 1 meningkatkan jumlah santri setiap tahun
  - i. SOP 2 Sistem Informasi Akademik
- H. Penurunan jumlah santri setiap tahun
- a. Meningkatkan jumlah santri setiap tahun 3 pegawai berkualifikasi IT
  - b. Meningkatkan jumlah santri setiap tahun 3 tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill*
  - c. Meningkatkan jumlah santri setiap tahun 3 lapangan untuk kegiatan *out door*
  - d. Meningkatkan jumlah santri setiap tahun 2 pembangunan gedung yang masih terbengkalai
  - e. Meningkatkan jumlah santri setiap tahun 2 manajemen donatur
  - f. Meningkatkan jumlah santri setiap tahun 2 pegawai tetap
  - g. Meningkatkan jumlah santri setiap tahun 3 SOP
  - h. Meningkatkan jumlah santri setiap tahun
  - i. Meningkatkan jumlah santri setiap tahun 3 Sistem Informasi Akademik
- I. Belum memiliki Sistem Informasi Akademik
- a. Sistem Informasi Akademik 3 pegawai berkualifikasi IT
  - b. Sistem Informasi Akademik 1 tenaga ahli untuk program pendidikan *life skill*
  - c. Sistem Informasi Akademik 1 lapangan untuk kegiatan *out door*
  - d. Sistem Informasi Akademik 1 pembangunan gedung yang masih terbengkalai
  - e. Sistem Informasi Akademik 2 manajemen donatur
  - f. Sistem Informasi Akademik 1 pegawai tetap
  - g. Sistem Informasi Akademik 1 SOP
  - h. Sistem Informasi Akademik 1 meningkatkan jumlah santri setiap tahun
  - i. Sistem Informasi Akademik
3. Masukkan nilai jawaban kedalam tabel 2, berdasarkan skala sesuai
- Tabel 1: Skala acuan
- | Skala   | Keterangan   |
|---------|--|
| Angka 1 | Jika indikator horizontal kurang penting daripada indikator vertikal |
| Angka 2 | Jika indikator horizontal sama pentingnya dengan indikator vertikal  |
| Angka 3 | Jika indikator horizontal lebih penting daripada indikator vertikal  |
4. Menentukan nilai bobot
- a. Tambahkan kolom **Jumlah**, kolom **Bobot** dan baris **Total** pada tabel (lihat tabel 5)
  - b. Jumlahkan setiap baris (horizontal) dan masukkan hasilnya kedalam kolom **Jumlah**, kemudian jumlahkan seluruh nilai dalam kolom **Jumlah** dan masukkan hasilnya kedalam baris **Total** pada kolom **Jumlah**.

Gambar C.6. Pembobotan nilai faktor kelemahan (lbr 3)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jumlah setiap variabel horizontal dibagi dengan jumlah total variabel, hasilnya masukan kedalam kolom **Bobot**. Jika nilai dalam kolom bobot ditotalkan, maka hasilnya tidak boleh lebih dari 1,00.

Tabel 2: Penghitungan nilai bobot

Notasi	A	B	C	D	E	F	G	H	I	Jmlh	Bobot
A	-	2	1	3	2	2	2	3	2	18	0,18
B	2	-	1	3	3	2	1	3	1	18	0,18
C	3	3	-	2	2	3	1	3	1	18	0,18
D	1	1	2	-	2	2	1	2	1	12	0,12
E	2	1	2	2	-	3	1	3	2	16	0,16
F	2	2	1	2	1	-	2	2	1	13	0,13
G	2	3	3	3	3	2	-	3	1	20	0,20
H	1	1	1	2	1	2	1	-	1	10	0,10
I	2	3	3	3	2	3	3	3	-	22	0,22
Total										144	1,00

Gambar C.7. Pembobotan nilai faktor kelemahan (lbr 4)





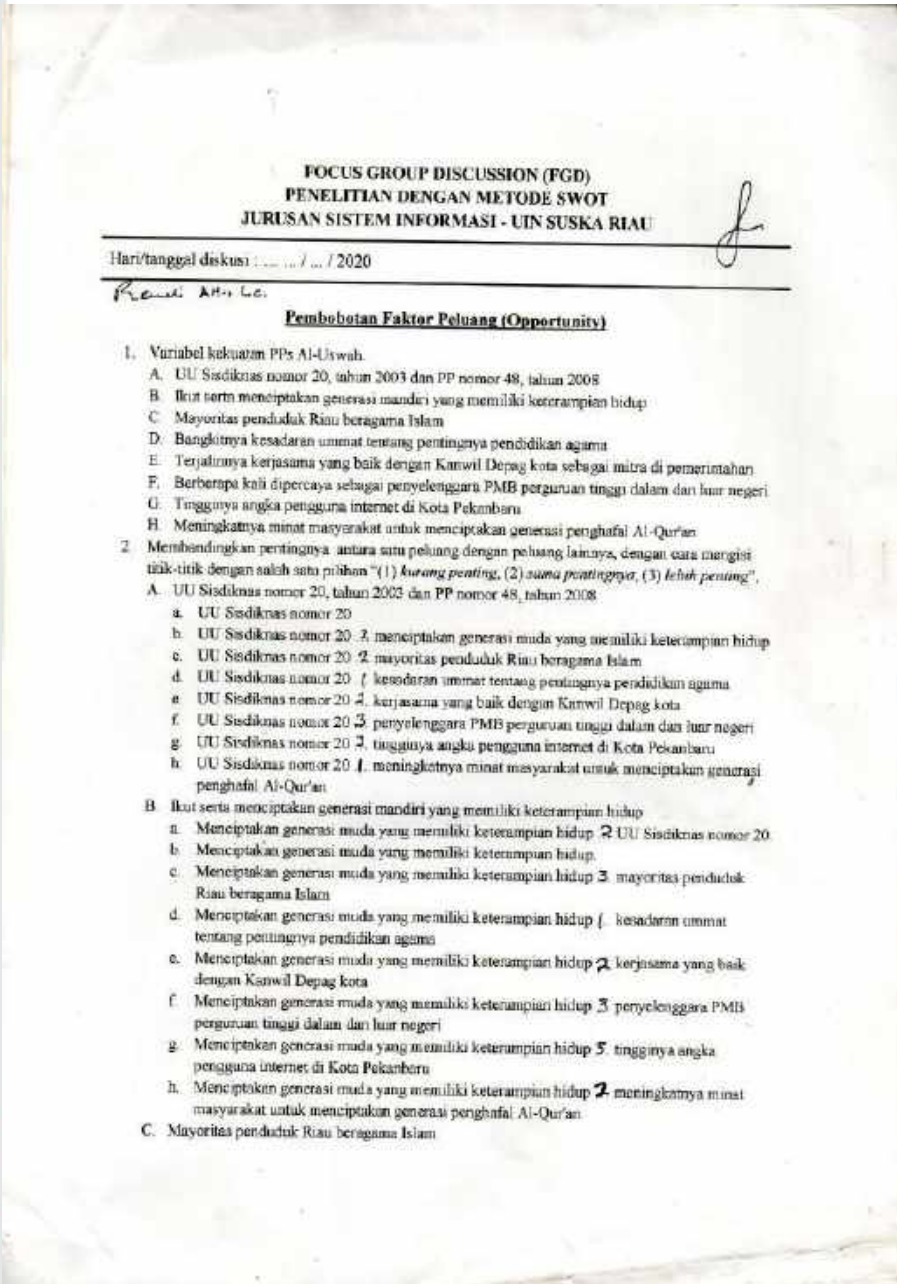
### C.1.3 Pembobotan Faktor Peluang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar C.8. Pembobotan nilai faktor peluang (Ibr 1)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mayoritas penduduk Riau beragama Islam 1. UU Sisdiknas nomor 20
- b. Mayoritas penduduk Riau beragama Islam 2. menciptakan generasi muda yang memiliki keterampilan hidup.
- c. Mayoritas penduduk Riau beragama Islam
- d. Mayoritas penduduk Riau beragama Islam 2. kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama
- e. Mayoritas penduduk Riau beragama Islam 3. kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota
- f. Mayoritas penduduk Riau beragama Islam 3. penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri
- g. Mayoritas penduduk Riau beragama Islam 3. tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru
- h. Mayoritas penduduk Riau beragama Islam 2. meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an
- D. Bangkitnya kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama
  - a. Kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama 3. UU Sisdiknas nomor 20.
  - b. Kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama 3. menciptakan generasi muda yang memiliki keterampilan hidup.
  - c. Kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama 2. mayoritas penduduk Riau beragama Islam
  - d. Kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama
  - e. Kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama 3. kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota
  - f. Kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama 3. penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri
  - g. Kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama 2. tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru
  - h. Kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama 2. meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an
- E. Terjalinnya kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota sebagai mitra di pemerintahan
  - a. Kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota 2. UU Sisdiknas nomor 20.
  - b. Kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota 2. menciptakan generasi muda yang memiliki keterampilan hidup.
  - c. Kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota 1. mayoritas penduduk Riau beragama Islam
  - d. Kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota 1. kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama
  - e. Kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota
  - f. Kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota 3. penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri
  - g. Kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota 3. tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru
  - h. Kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota 1. meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an
- F. Berberapa kali dipercaya sebagai penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri

Gambar C.9. Pembobotan nilai faktor peluang (lbr 2)





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri / UU Sisdiknas nomor 20.
- b. Penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri / menciptakan generasi muda yang memiliki keterampilan hidup.
- c. Penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri / mayoritas penduduk Riau beragama Islam.
- d. Penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri / kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama.
- e. Penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri / kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota.
- f. Penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
- g. Penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri 2. tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru.
- h. Penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri / meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an.
- G. Tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru
  - a. Tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru / UU Sisdiknas nomor 20.
  - b. Tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru / menciptakan generasi muda yang memiliki keterampilan hidup.
  - c. Tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru / mayoritas penduduk Riau beragama Islam.
  - d. Tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru / kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama.
  - e. Tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru / kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota.
  - f. Tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru 2 penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
  - g. Tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru.
  - h. Tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru / meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an.
- H. Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an
  - a. Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an 3. UU Sisdiknas nomor 20.
  - b. Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an 2 menciptakan generasi muda yang memiliki keterampilan hidup.
  - c. Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an 2 mayoritas penduduk Riau beragama Islam.
  - d. Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an 2 kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama.
  - e. Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an 3 kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota.
  - f. Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an 3 penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
  - g. Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an 3 tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru.
  - h. Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an.

Gambar C.10. Pembobotan nilai faktor peluang (lbr 3)

UIN SUSKA RIAU





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masukkan nilai jawaban kedalam tabel 2, berdasarkan skala berikut:

Tabel 1: Skala acuan

Skala	Keterangan
Angka 1	Jika indikator horizontal kurang penting daripada indikator vertikal
Angka 2	Jika indikator horizontal sama pentingnya dengan indikator vertikal
Angka 3	Jika indikator horizontal lebih penting daripada indikator vertikal

4. Menentukan nilai bobot

- a. Tambahkan kolom **Jmlh**, kolom **Bobot** dan baris **Total** pada tabel (lihat tabel 5)
- b. Jumlahkan setiap baris (horizontal) dan masukkan hasilnya kedalam kolom **Jmlh**, kemudian jumlahkan seluruh nilai dalam kolom **Jmlh** dan masukkan hasilnya kedalam baris **Total** pada kolom **Jmlh**
- c. Jumlah setiap variabel horizontal dibagi dengan jumlah total variabel, hasilnya masukkan kedalam kolom **Bobot**. Jika nilai dalam kolom bobot ditotalkan, maka hasilnya tidak boleh lebih dari 1,00.

Tabel 2: Penghitungan nilai bobot

Notasi	A	B	C	D	E	F	G	H	Jmlh	Bobot
A	2	2	2	3	2	1	1	3	14	0,12
B	2	2	1	3	2	1	1	2	12	0,11
C	2	3	2	2	1	1	1	2	12	0,11
D	1	1	2	2	1	1	1	2	9	0,08
E	2	2	3	3	2	1	1	3	15	0,13
F	2	3	3	3	3	2	2	3	20	0,18
G	3	3	3	3	3	2	2	3	20	0,18
H	1	2	2	2	1	1	1	1	10	0,09
Total									112	1,00

14 12 12 9 15 20 20 10

Gambar C.11. Pembobotan nilai faktor peluang (lbr 4)



## C.1.4 Pembobotan Faktor Ancaman

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)  
PENELITIAN DENGAN METODE SWOT  
JURUSAN SISTEM INFORMASI - UIN SUSKA RIAU

Hari/tanggal diskusi : ... / ... / 2020

Rami A.H.L.C.

Pembobotan Faktor Ancaman (Threat)

1. Variabel kekuatan PPs Al-Uswah.
  - A. Belum berakhirnya masa pandemi Covid-19
  - B. Islamofobia dan isu terorisme
  - C. Degradasi moral generasi muda
  - D. Sulitnya mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar
  - E. Kurangnya dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *monдок*
  - F. Adanya warnet *games* dilingkungan sekitar pondok
  - G. Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu
  - H. Adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter
2. Membandingkan pentingnya mengatasi ancaman antara satu ancaman dengan ancaman lainnya, dengan cara mengisi titik-titik, dengan salah satu pilihan "(1) kurang penting, (2) sama pentingnya, (3) lebih penting".
  - A. Belum berakhirnya masa pandemi Covid-19
    - a. Pandemi Covid-19
    - b. Pandemi Covid-19 2 islamofobia dan isu terorisme
    - c. Pandemi Covid-19 3 degradasi moral generasi muda
    - d. Pandemi Covid-19 3 mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar
    - e. Pandemi Covid-19 3 dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *monдок*
    - f. Pandemi Covid-19 3 warnet *games* dilingkungan sekitar pondok
    - g. Pandemi Covid-19 1 kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu
    - h. Pandemi Covid-19 3 Adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter
  - B. Islamofobia dan isu terorisme
    - a. Islamofobia dan isu terorisme 2 berakhirnya masa pandemi Covid-19
    - b. Islamofobia dan isu terorisme
    - c. Islamofobia dan isu terorisme 2 degradasi moral generasi muda
    - d. Islamofobia dan isu terorisme 1 mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar
    - e. Islamofobia dan isu terorisme 1 dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *monдок*
    - f. Islamofobia dan isu terorisme 3 warnet *games* dilingkungan sekitar pondok
    - g. Islamofobia dan isu terorisme 1 kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu

Gambar C.12. Pembobotan nilai faktor ancaman (lbr 1)

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Islamofobia dan isu terorisme 3, adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter
- C. Degradasi moral generasi muda
  - a. Degradasi moral generasi muda 2, berakhirnya masa pandemi Covid-19
  - b. Degradasi moral generasi muda 2, islamofobia dan isu terorisme
  - c. Degradasi moral generasi muda
  - d. Degradasi moral generasi muda 2, mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar
  - e. Degradasi moral generasi muda 2, dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok*
  - f. Degradasi moral generasi muda 3, warnet *games* di lingkungan sekitar pondok
  - g. Degradasi moral generasi muda 1, kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu
  - h. Degradasi moral generasi muda 3, adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter
- D. Sulitnya mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar
  - a. Mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar 1, berakhirnya masa pandemi Covid-19
  - b. Mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar 3, islamofobia dan isu terorisme
  - c. Mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar 2, degradasi moral generasi muda
  - d. Mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar
  - e. Mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar 2, dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok*
  - f. Mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar 3, warnet *games* di lingkungan sekitar pondok
  - g. Mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar 2, kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu
  - h. Mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar 3, adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter
- E. Kurangnya dukungan orang tua wali santri terhadap penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok*
  - a. Dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok* 1, berakhirnya masa pandemi Covid-19
  - b. Dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok* 3, islamofobia dan isu terorisme
  - c. Dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok* 2, degradasi moral generasi muda
  - d. Dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok* 2, mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar
  - e. Dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok*

Gambar C.13. Pembobotan nilai faktor ancaman (lbr 2)





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok* 2. warnet *games* dilingkungan sekitar pondok
- g. Dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok* 1. kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu
- h. Dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok* 3. adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter
- F. Adanya warnet *games* dilingkungan sekitar pondok
  - a. Warnet *games* dilingkungan sekitar pondok 1. berakhirnya masa pandemi Covid-19
  - b. Warnet *games* dilingkungan sekitar pondok 1. islamofobia dan isu terorisme
  - c. Warnet *games* dilingkungan sekitar pondok 1. degradasi moral generasi muda
  - d. Warnet *games* dilingkungan sekitar pondok 2. mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar
  - e. Warnet *games* dilingkungan sekitar pondok 2. dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok*
  - f. Warnet *games* dilingkungan sekitar pondok
  - g. Warnet *games* dilingkungan sekitar pondok 1. kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu
  - h. Warnet *games* dilingkungan sekitar pondok 3. adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter
- G. Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu
  - a. Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu 3. berakhirnya masa pandemi Covid-19
  - b. Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu 3. islamofobia dan isu terorisme
  - c. Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu 3. degradasi moral generasi muda
  - d. Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu 2. mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar
  - e. Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu 3. dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok*
  - f. Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu 2. Warnet *games* dilingkungan sekitar pondok
  - g. Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu
  - h. Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu 3. adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter
- H. Adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter

Gambar C.14. Pembobotan nilai faktor ancaman (lbr 3)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter  $f_1$  beradabnya masa pandemi Covid-19
- b. Adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter  $f_2$  islamofobia dan isu terorisme
- c. Adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter  $f_3$  degradasi moral generasi muda
- d. Adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter  $f_4$  mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar
- e. Adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter  $f_5$  dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelarangan penggunaan *Hand Phone* berbasis *Android* oleh santri selama masa *mondok*
- f. Adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter  $f_6$  *women games* di lingkungan sekitar pondok
- g. Adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter  $f_7$  rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu
- h. Adanya lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah pendidikan umum mengembangkan program pendidikan berkarakter

3. Masukan nilai jawaban kedalam tabel 2, berdasarkan skala acuan.

Tabel 1: Skala acuan

Skala	Keterangan
Angka 1	Jika indikator horizontal kurang penting daripada indikator vertikal
Angka 2	Jika indikator horizontal sama pentingnya dengan indikator vertikal
Angka 3	Jika indikator horizontal lebih penting daripada indikator vertikal

4. Menentukan nilai bobot

- a. Tambahkan kolom **Jmlh**, kolom **Bobot** dan baris **Total** pada tabel (lihat tabel 5)
- b. Jumlahkan setiap baris (horizontal) dan masukan hasilnya kedalam kolom **Jmlh**, kemudian jumlahkan seluruh nilai dalam kolom **Jmlh** dan masukan hasilnya kedalam baris **Total** pada kolom **Jmlh**.
- c. Jumlah setiap variabel horizontal dibagi dengan jumlah total variabel, hasilnya masukan kedalam kolom **Bobot**. Jika nilai dalam kolom bobot ditotalkan, maka hasilnya tidak boleh lebih dari 1,00.

Tabel 2: Penghitungan nilai bobot

Natasi	A	B	C	D	E	F	G	H	Jmlh	Bobot
A	—	2	2	1	1	1	2	1	11	0,10
B	2	—	2	3	3	1	3	1	18	0,17
C	2	2	—	2	2	1	3	1	15	0,14
D	3	1	2	—	2	2	2	1	15	0,14
E	3	1	2	2	—	2	3	1	16	0,15
F	3	3	3	3	2	—	3	1	18	0,16
G	1	1	1	2	1	1	—	1	8	0,07
H	3	3	3	3	3	3	3	—	21	0,19
Total									113	1,00

17 13 15 16 14 11 20 7

Gambar C.15. Pembobotan nilai faktor ancaman (lbr 4)

### C.2 Pemberian Nilai Rating

Kegiatan ini dilakukan bersama mudir pondok, Kepala Bagian Tata Usaha dan Humas. Kegiatan erlangsung diruangan mudir. Peserta mendengarkan pemaparan penulis, kemudian peserta meminta dibacakan faktor-faktor SWOT dan memberikan pendapatnya terkait penilaian. Setelah mendapat penilaian, kemudian Tata Usaha memparafrase semua dokumen diskusi penilaian.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**  
**PENELITIAN DENGAN METODE SWOT**  
**JURUSAN SISTEM INFORMASI - UIN SUSKA RIAU**

---

Peserta Diskusi: \_\_\_\_\_ Hari/tanggal diskusi: .../.../2020

Nama Lengkap: Ramli, A.M

Jabatan: Adm dit

Paraf: \_\_\_\_\_

Pendidikan Terakhir: Srta 7

---

**PENILAIAN RATING**  
**Indikator Positif**

**Keterangan :**  
 Mohon memberi tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

**Skala acuan :**  
 1 = Kurang Penting  
 2 = Agak Penting  
 3 = Penting  
 4 = Sangat Penting

Id	Faktor faktor Strategis	Nilai			
		4	3	2	1
<b>Kekuatan (Strengths)</b>					
A	Akreditasi "A" oleh BAN PAUD dan PNf	X			
B	Koneksi Wifi		X		
C	Godong milik sendiri	X			
D	Lokasi mudah diakses		X		
E	Program unggulan hafalan Al-Qur'an dan Bahasa Arab	X			
F	Link ke perguruan tinggi di dalam dan luar negeri				X
G	Dukungan TI dalam sistem manajemen		X		
<b>Jumlah</b>					
<b>Peluang (Opportunity)</b>					
A	UU SISDIKNAS nomor 20, tahun 2003 dan PP nomor 48, tahun 2008	X			
B	Ikut serta menciptakan generasi mandiri yang memiliki keterampilan hidup		X		
C	Mayoritas penduduk Riau beragama Islam		X		
D	Bangkitnya kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama	X			
E	Terjalannya kerjasama yang baik dengan Kariwil Depag kota sebagai mitra di pemerintahan		X		
F	Berbagai kali dipercaya sebagai penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri				X
G	Tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru		X		
H	Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an	X			
<b>Jumlah</b>					

Gambar C.16. Peratingan nilai faktor oleh *Mudir* (lbr 1)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**  
**PENELITIAN DENGAN METODE SWOT**  
**JURUSAN SISTEM INFORMASI - UIN SUSKA RIAU**

---

Peserta Diskusi: \_\_\_\_\_  
 Nama Lengkap: Ranti A. J.  
 Jabatan: Mudir  
 Paraf: \_\_\_\_\_  
 Pendidikan Terakhir: Sarjana

Hari/tanggal diskusi: 1/... / 2020

---

**PENILAIAN RATING**  
**Indikator Negatif**

**Keterangan :**  
 Mohon memberi tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan kondisi yang anda ketahui.

**Skala acuan :**  
 1 = Sangat Penting  
 2 = Penting  
 3 = Agak Penting  
 4 = Kurang Penting

Faktor faktor Strategi Eksternal		Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kelemahan (Weakness)</b>					
A	Pegawai berkualifikasi IT		x		
B	Tenaga ahli untuk program pendidikan <i>life skill</i>			x	
C	Lapangan untuk kegiatan <i>out door</i>		x		
D	Pembangunan gedung yang masih terbengkalai	x			
E	Perbaikan manajemen donatur	x			
F	Pegawai tetap		x		
G	Memperbaiki struktur organisasi dan SOP			x	
H	Meningkatkan jumlah penerimaan santri		x		
I	Sistem Informasi Akademik	x			
<b>Jumlah</b>					
<b>Ancaman (Threats)</b>					
A	Pandemi Covid-19	x			
B	Islamofobia dan isu terorisme			x	
C	Degradasi moral generasi muda	x			
D	Mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar		x		
E	dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelanggaran penggunaan <i>Gadget</i> berbasis <i>Android</i> oleh santri selama masa <i>mondok</i>	x			
F	Keberadaan warnet <i>games</i> di lingkungan sekitar pondok				x
G	Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu	x	x		
H	lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah untuk mengembangkan program pendidikan berkarakter				x
<b>Jumlah</b>					

**Gambar C.17.** Peratingan nilai faktor oleh *Mudir* (lbr 2)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**  
**PENELITIAN DENGAN METODE SWOT**  
**JURUSAN SISTEM INFORMASI - UIN SUSKA RIAU**

---

Peserta Diskusi: \_\_\_\_\_ Hari/tanggal diskusi: \_\_\_\_\_ / 2020

Nama Lengkap: B. S. Hary

Jabatan: SAFO

Paraf: \_\_\_\_\_

Pendidikan Terakhir: S1

---

**PENILAIAN RATING**  
**Indikator Positif**

**Keterangan :**  
 Mohon memberi tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

**Skala acuan :**  
 1 = Kurang Penting  
 2 = Agak Penting  
 3 = Penting  
 4 = Sangat Penting

Id	Faktor faktor Strategis	Nilai			
		4	3	2	1
<b>Kekuatan (Strengths)</b>					
A	Akreditasi "A" oleh BAN PAUD dan PNJ		x		
B	Koneksi Wifi			x	
C	Gedung milik sendiri		x		
D	Lokasi mudah diakses		x		
E	Program unggulan hafalan Al-Qur'an dan Bahasa Arab	x			
F	Link ke perguruan tinggi di dalam dan luar negeri				x
G	Dukungan TI dalam sistem manajemen	x			
	<b>Jumlah</b>				
<b>Peluang (Opportunity)</b>					
A	UU SISDIKNAS nomor 20, tahun 2003 dan PP nomor 48, tahun 2008	x			
B	Ikut serta menciptakan generasi mandiri yang memiliki keterampilan hidup		x		
C	Mayoritas penduduk Riau beragama Islam		x		
D	Bangkitnya kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama	x			
E	Terjalarnya kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kedu sebagai mitra di pemerintahan	x			
F	Berberapa kali dipercaya sebagai penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri				x
G	Tingginya angka pengguna internet di Kota Pekanbaru			x	
H	Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafid Al-Qur'an		x		
	<b>Jumlah</b>				

**Gambar C.18.** Peratingan nilai faktor oleh Tata Usaha (lbr 1)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**  
**PENELITIAN DENGAN METODE SWOT**  
**JURUSAN SISTEM INFORMASI - UIN SUSKA RIAU**

---

Peserta Diskusi: \_\_\_\_\_  
 Nama Lengkap: B. H. A. A. A.  
 Jabatan: Staf TU  
 Paraf: \_\_\_\_\_  
 Pendidikan Terakhir: S1

Hari/tanggal diskusi: ... / ... / 2020

---

**PENILAIAN RATING**  
 Indikator Negatif

**Keterangan :**  
 Mohon memberi tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

**Skala acuan :**  
 1 = Sangat Penting  
 2 = Penting  
 3 = Agak Penting  
 4 = Kurang Penting

Faktor faktor Strategi Eksternal		Nilai			
		1	2	3	4
<b>Ketahanan (Weakness)</b>					
A	Pegawai berkualifikasi IT	X			
B	Tenaga ahli untuk program pendidikan <i>life skill</i>		X		
C	Lapangan untuk kegiatan <i>out door</i>		X		
D	Pembangunan gedung yang masih terbengkalai	X			
E	Perbaikan manajemen donatur	X			
F	Pegawai tetap		X		
G	Memperbaiki struktur organisasi dan SOP		X		
H	Meningkatkan jumlah penerimaan santri	X			
I	Sistem Informasi Akademik	X			
<b>Jumlah</b>					
<b>Ancaman (Threats)</b>					
A	Pandemi Covid-19	X			
B	Islamofobia dan isu terorisme			X	
C	Degradasi moral generasi muda	X			
D	Mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar		X		
E	dukungan orang tua wali santri terhadap aturan pelanggaran penggunaan <i>Gadget</i> berbasis <i>Android</i> oleh santri selama masa <i>mondok</i>	X			
F	Kebiasaan <i>warner games</i> di lingkungan sekitar pondok				X
G	Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu	X			
H	lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah umum mengembangkan program pendidikan berkarakter				X
<b>Jumlah</b>					

**Gambar C.19.** Peratingan nilai faktor oleh Tata Usaha (lbr 2)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**  
**PENELITIAN DENGAN METODE SWOT**  
**JURUSAN SISTEM INFORMASI - UIN SUSKA RIAU**

Peserta Diskusi: \_\_\_\_\_ Hari/tanggal diskusi: .../.../2020

Nama Lengkap: Humas

Jabatan: Humas

Paraf: [Signature]

Pendidikan Terakhir: ...

**PENILAIAN RATING**  
**Indikator Positif**

**Keterangan :**  
 Mohon memberi tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.

**Skala acuan :**  
 1 = Kurang Penting  
 2 = Agak Penting  
 3 = Penting  
 4 = Sangat Penting

Id	Faktor faktor Strategis	Nilai			
		4	3	2	1
<b>Kekuatan (Strengths)</b>					
A	Akreditasi "A" oleh BAN PAUD dan PNJ		x		
B	Koneksi WiFi		x		
C	Gedung milik sendiri		x		
D	Lokasi mudah diakses			x	
E	Program unggulan hafalan Al-Qur'an dan Bahasa Arab	x			
F	Link ke perguruan tinggi di dalam dan luar negeri		x		x
G	Dukungan TI dalam sistem manajemen		x		
<b>Jumlah</b>					
<b>Peluang (Opportunity)</b>					
A	UU SISDIKNAS nomor 20, tahun 2003 dan PP nomor 48, tahun 2008	x			
B	Ikut serta menciptakan generasi mandiri yang memiliki keterampilan hidup			x	
C	Mayoritas penduduk Riau beragama Islam		x		
D	Bangkitnya kesadaran umat tentang pentingnya pendidikan agama	x			
E	Terjalannya kerjasama yang baik dengan Kanwil Depag kota sebagai mitra di pemerintahan		x		
F	Berberapa kali dipercaya sebagai penyelenggara PMB perguruan tinggi dalam dan luar negeri				x
G			x		
H	Meningkatnya minat masyarakat untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an		x		
<b>Jumlah</b>					

**Gambar C.20.** Peratingan nilai faktor oleh Humas (lbr 1)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**  
**PENELITIAN DENGAN METODE SWOT**  
**JURUSAN SISTEM INFORMASI - UIN SUSKA RIAU**

---

Peserta Diskusi: \_\_\_\_\_  
 Nama Lengkap: Ismail  
 Jabatan: Humas  
 Paraf: \_\_\_\_\_  
 Pendidikan Terakhir: .....

Hari/tanggal diskusi: ..... / 2020

---

**PENILAIAN RATING**  
**Indikator Negatif**

**Keterangan :**  
 Mohon memberi tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda ketahui.  
**Skala acuan :**  
 1 = Sangat Penting  
 2 = Penting  
 3 = Agak Penting  
 4 = Kurang Penting

Faktor faktor Strategi Eksternal	Nilai			
	1	2	3	4
<b>Kelemahan (Weakness)</b>				
A Pegawai berkualifikasi IT		x		
B Tenaga ahli untuk program pendidikan <i>life skill</i>	x			
C Lapangan untuk kegiatan <i>out door</i>			x	
D Pembangunan gedung yang masih terbangkalai		x		
E Perbaikan manajemen donatur		x		
F Pegawai tetap		x		
G Memperbaiki struktur organisasi dan SOP		x		
H Meningkatkan jumlah penerimaan santri		x		
I Sistem Informasi Akademik			x	
<b>Jumlah</b>				
<b>Ancaman (Threats)</b>				
A Pandemi Covid-19	x			
B Islamofobia dan isu terorisme		x		
C Degradasi moral generasi muda	x			
D Mengawasi interaksi santri dengan masyarakat sekitar		x		
E dukunan orang tua wali santri terhadap aturan pelanggaran penggunaan <i>Gadged</i> berbasis <i>Android</i> oleh santri selama masa <i>moratiah</i>	x			
F Keberadaan <i>wanmer games</i> dilingkungan sekitar pondok			x	
G Rendahnya kesadaran orang tua/wali santri membayar iuran pendidikan tepat waktu	x			
H lembaga tahfidz Qur'an gratis dan kebebasan kreatifitas sekolah umum mengembangkan program pendidikan berakarakter				x
<b>Jumlah</b>				

**Gambar C.21.** Peratingan nilai faktor oleh Humas (lbr 2)



## LAMPIRAN D

### DATA EKSTERNAL

#### D.1 Laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet 2020

Data ini merupakan hasil laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet yang dapat diakses di [apjii.or.id](http://apjii.or.id)



Gambar D.1. Penetrasi internet di Indonesia



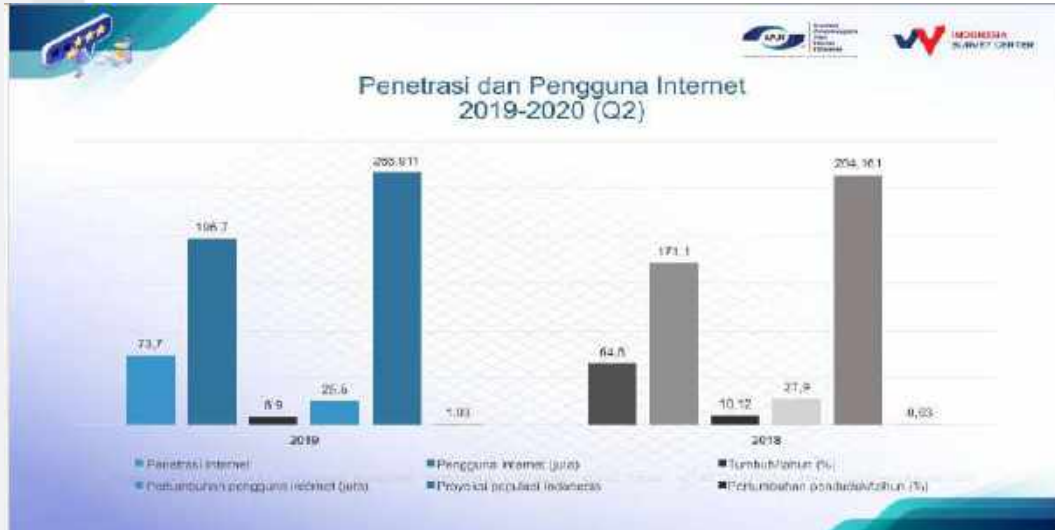
Gambar D.2. Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar D.3. Penetrasi dan pengguna internet di Indonesia

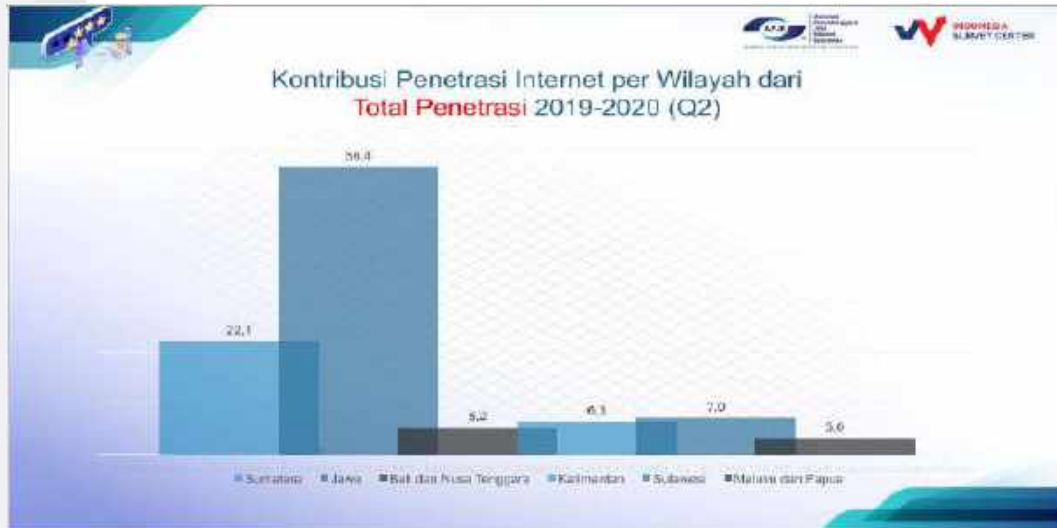


Gambar D.4. Kontribusi pengguna internet perwilayah dari total penetrasi 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar D.5. Kontribusi pengguna internet perwilayah dari total penetrasi 2019



Gambar D.6. Persentase pengguna internet perprovinsi di Sumatera 2019-2020 (Q2)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar D.7.** Persentase pengguna internet perjumlah penduduk ibukota provinsi di Sumatera 2019-2020 (Q2)

No	Provinsi	Jumlah Pengguna Internet 2019-2020 (Juta)	Jumlah Pengguna Internet 2018 (Juta)
1	NAD	3,721,410	2,621,700
2	SUMUT	11,720,332	10,600,428
3	SUMBAR	5,008,263	4,556,735
4	RIAU	4,463,320	3,580,480
5	JAMBI	2,385,325	2,468,970
6	SUMSEL	6,950,709	5,404,126
7	BENGKULU	1,498,568	1,656,310
8	LAMPUNG	5,269,085	3,309,191
9	BABEL	1,124,602	1,002,470
10	KEPRI	1,943,467	1,522,360

**Gambar D.8.** Jumlah pengguna internet 2019-2020 (Q2)

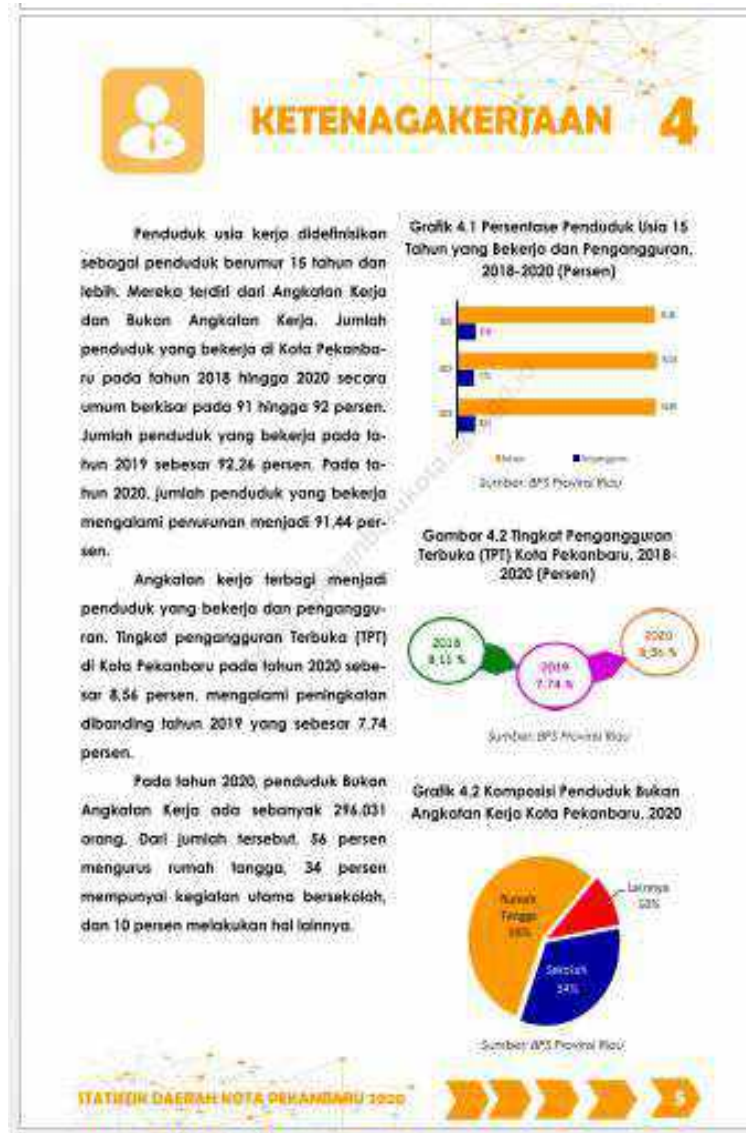
### D.2. Laporan BPS Kota Pekanbaru 2020

Data ini diambil dari Laporan Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru yang bisa diakses di <https://pekanbarukota.bps.go.id/>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

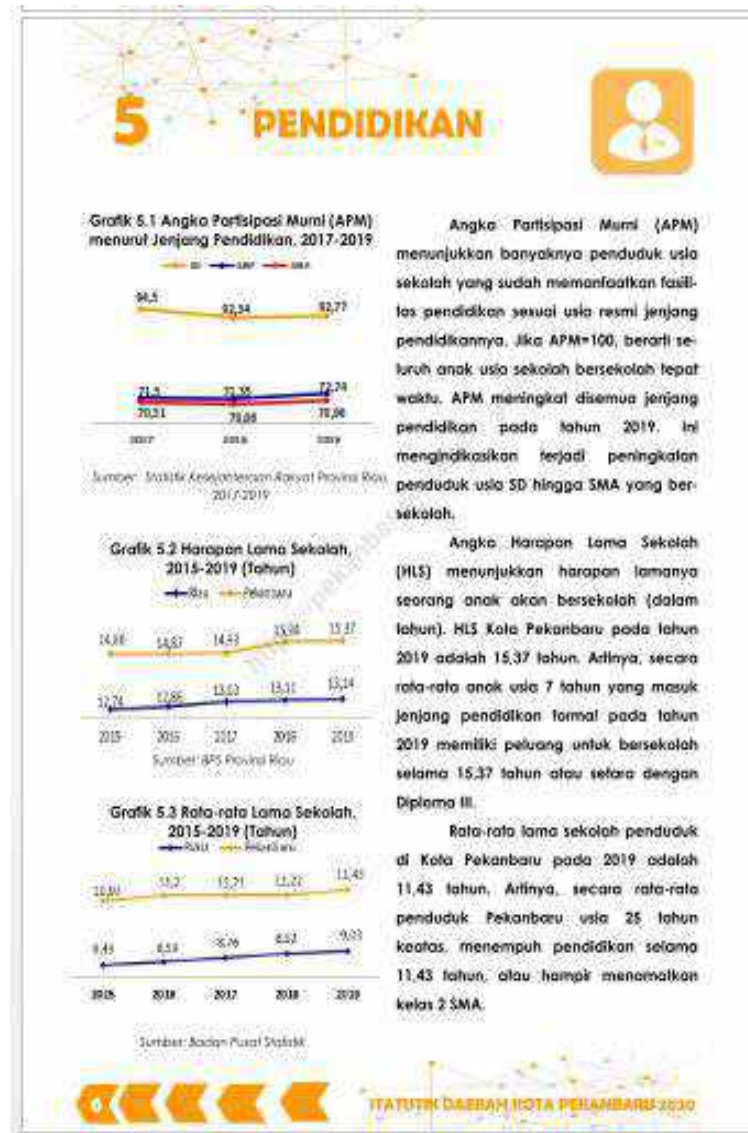
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar D.9. Data ketenagakerjaan

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



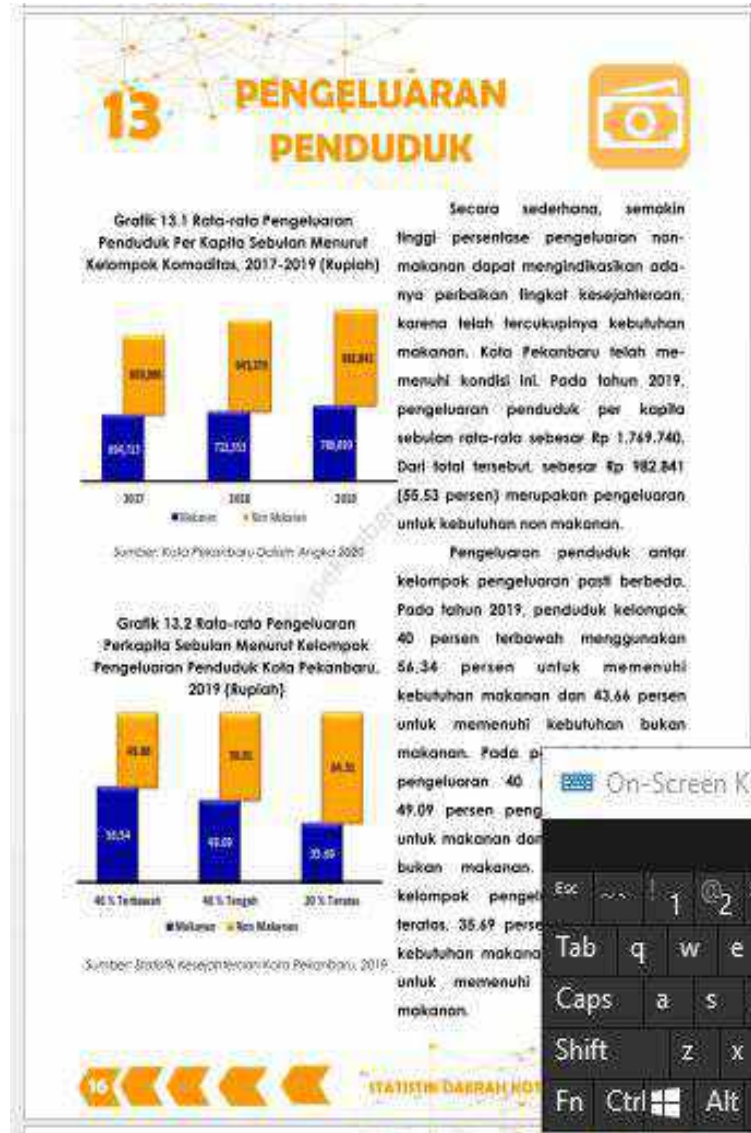
Gambar D.10. Data laporan pendidikan





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

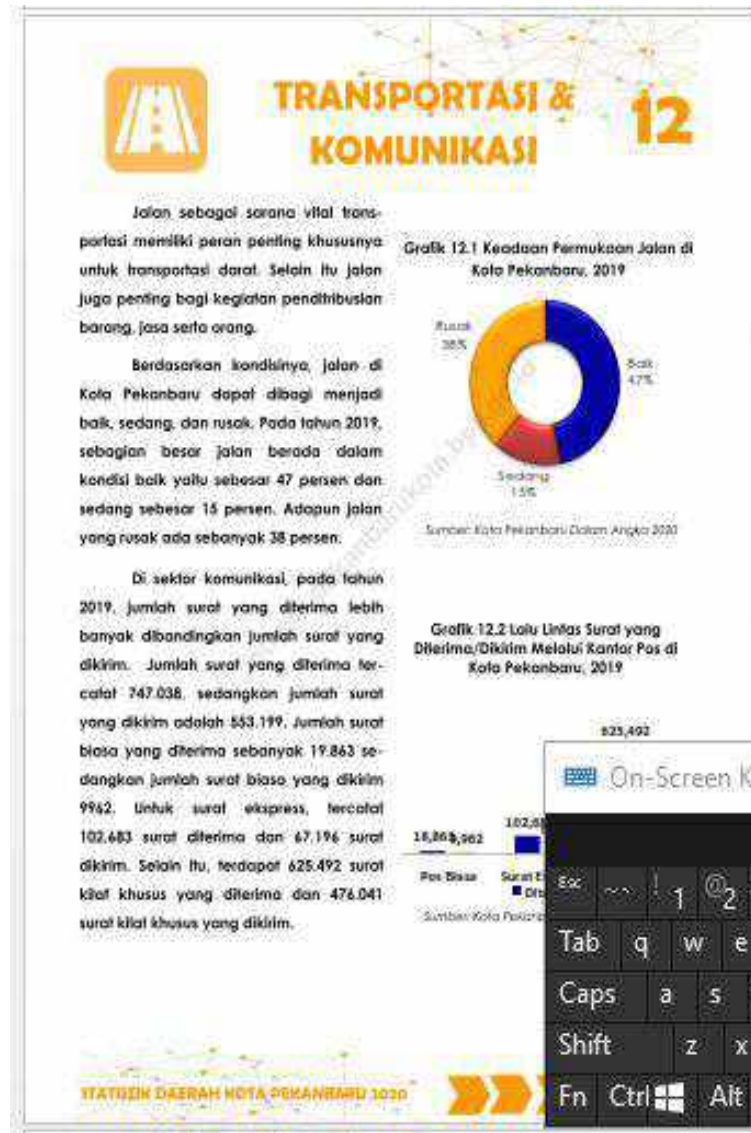


Gambar D.11. Data laporan pengeluaran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar D.12. Data laporan transportasi dan komunikasi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah anak ketiga dari delapan bersaudara, dari pasangan Bapak By. Pulau dan Ibu Nurjani, yang menggantungkan hidup dari bertani. Lahir di Desa Rimbo Panjang pada tanggal 15 Desember 1977. Awal masa pendidikan formal penulis dimulai dari SDN 045 Kampar (sekarang SDN 019 Tambang) pada tahun 1985, yang terletak di desa kelahiran penulis. Berhasil menamatkan pendidikan dasar pada tahun 1991, penulis melanjutkan pendidikan SMP di desa yang sama, sebagai murid angkatan ke-3 di SMP 7 Tambang. Setelah menyelesaikan pen-



didikan SMP pada tahun 1995, karena keterbatasan biaya penulis tidak dapat melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi. Pada saat itu penulis berazzam didalam hati bahwa sampai kapanpun ada waktu dan kesempatan pendidikan ini harus dilanjutkan. Sampai pada suatu saat ditahun 2002 penulis bertemu dengan Ustad Ramli Abdul Hamid ketika beliau dan penulis terlibat dalam sebuah upaya pendirian panti asuhan untuk menaungi anak yatim dan fakir miskin yaitu, panti asuhan ASSOHWAH yang terletak di Jl. Merpati Sakti, Kel. Simp. Baru, bersama-sama dengan (alm.) H. Mahyudin Datuk AA. Pertemuan itu berlanjut hingga didirikannya Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Al-Uswah dibawah naungan Yayasan Raudhotil Madinah pada tahun 2010. Dua tahun kemudian tepatnya ditahun 2012, penulis sebagai penyandang disabilitas mendapat kesempatan untuk mendapatkan pelatihan komputer *Office* di PSBD. Budi Perkasa, Palembang. Tahun 2016, angkatan pertama PPs. Al-uswah mengikuti Ujian Nasional (UN), pada saat itu sistem pendidikan pondok pesantren masih dibawah naungan Kementrian Pendidikan, sehingga Ujian Nasional-nya masih melalui program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau PKBM dengan ijazah Paket-C (setara SMA), dengan demikian penulis dapat ikut serta dalam program tersebut. Karena mendapatkan predikat tertinggi se-PPs. Al-Uswah, *Buya Mudir* Ramli Abdul Hamid, pimppinan PPs. Al-Uswah memotivasi penulis untuk melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi. Maka, pada tahun tersebut, penulis mendaftar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Sains dan Teknologi. Puji syukur kehadiran Allah SWT., pada tanggal 03 Juli 2021, penulis dinyatakan Lulus Bersyarat dan berhak menggunakan gelar S.Kom.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



# Blueprint Perencanaan Strategi SI/TI



**IRMAN**

Untuk itu kedepannya, PPs. Al-Uswah merasa perlu memiliki sebuah sistem yang dapat menunjang proses bisnis pondok agar tercapai efektifitas sasaran dan efisiensi waktu serta pendanaan. Blueprint IT ini dibuat untuk memberikan rekomendasi sistem aplikasi apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan sosialisasi, promosi dan administrasi pondok. Kualifikasi SDM yang dibutuhkan serta spesifikasi teknologi IT yang dibutuhkan.

**PPs. Al-Uswah**

**Jl. Balam Sakti, Gg.  
Nuri No.37**

**081371321986**

**0761 74xx xxxx**

**Juli 2021**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

Untuk meningkatkan daya saing pondok pesantren Al-Uswah diantara pondok pesantren yang telah lebih dulu eksis, pondok pesantren Al-Uswah tidak dapat hanya dengan mengandalkan cara-cara lama dalam bersosialisasi dan melakukan promosi. PPs. Al-Uswah harus memulai langkah-langkah yang diperlukan untuk membangun sebuah sistem informasi yang terintegrasi. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi didalam berbagai aspek proses bisnisnya.

Blueprint IT ini dapat dijadikan sebagai acuan langkah awal perencanaan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan terarah dan terencana. Rancangan ini memang masih jauh dari kata sempurna karena, belum mengkaji secara mendalam tentang biaya investasi yang dibutuhkan serta roadmap penyelesaian pembangunan aplikasi. Namun dengan adanya blueprint IT ini, yang sudah dikaji secara ilmiah, dapat menjelaskan kebuntuan yang dihadapi pimpinan pondok tentang gambaran kebutuhan sistem aplikasi yang dibutuhkan oleh manajemen pondok dimasa datang.

Mudah-mudahan dengan adanya Blueprint IT ini, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Uswah dapat merealisasikannya dengan terlebih dahulu merekrut pegawai-pegawai yang memiliki kualifikasi IT seperti yang telah direkomendasikan.

Irman  
Humas PPs. Al-Uswah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN SUSKA RIAU  
Sultan Syarif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Gambar .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
1. RINGKASAN MANAJEMEN .....	1
2. KONDISI SAAT INI .....	3
2.1 IT Infrastruktur .....	3
2.2 Sistem Penyimpanan .....	4
2.3 Aplikasi .....	4
2.4 Protfolio <i>Curent IT Aplication</i> .....	5
3. TUJUAN DAN EKSPEKTASI PPs. AL-USWAH .....	6
3.1 Visi .....	6
3.2 Misi .....	7
3.3 Tujuan .....	7
3.4 Strategi Pencapaian Sasaran Berjangka .....	8
3.5 Strategi Bisnis SI .....	9
4. REKOMENDASI ARSITEKTUR TEKNOLOGI INFORMASI .....	16
4.1 Definisi .....	16
4.2 Modul .....	16
4.3 Jenis Aplikasi .....	16
5. USULAN PENGEMBANGAN .....	18
5.1 Pengembangan Jaringan .....	18
5.2 Pengembangan SDM .....	18
5.3 Sistem Informasi Publikasi .....	21
5.4 Sistem Informasi Administrasi .....	23
6. KERANGKA KERJA ORGANISASI .....	24
7. KESIMPULAN .....	28

## Daftar Gambar

Gambar 1 Spesifikasi komputer di ruangan Tata Usaha .....	3
Gambar 2 Spesifikasi komputer di ruangan Mudir pondok .....	4
Gambar 3 Portofolio Aplikasi PPs. Al-Uswah .....	5
Gambar 4 Topologi jaringan .....	18
Gambar 5 Diagram alur perekrutan SDM calon pegawai Bagian IT .....	21
Gambar 6 Site map hirarki rencana sistem publikasi .....	22
Gambar 7 Sitemap rencana sistem informasi administrasi .....	24
Gambar 8 Rencana struktur organisasi pada Bagian Tata Usaha dan IT ..	25

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

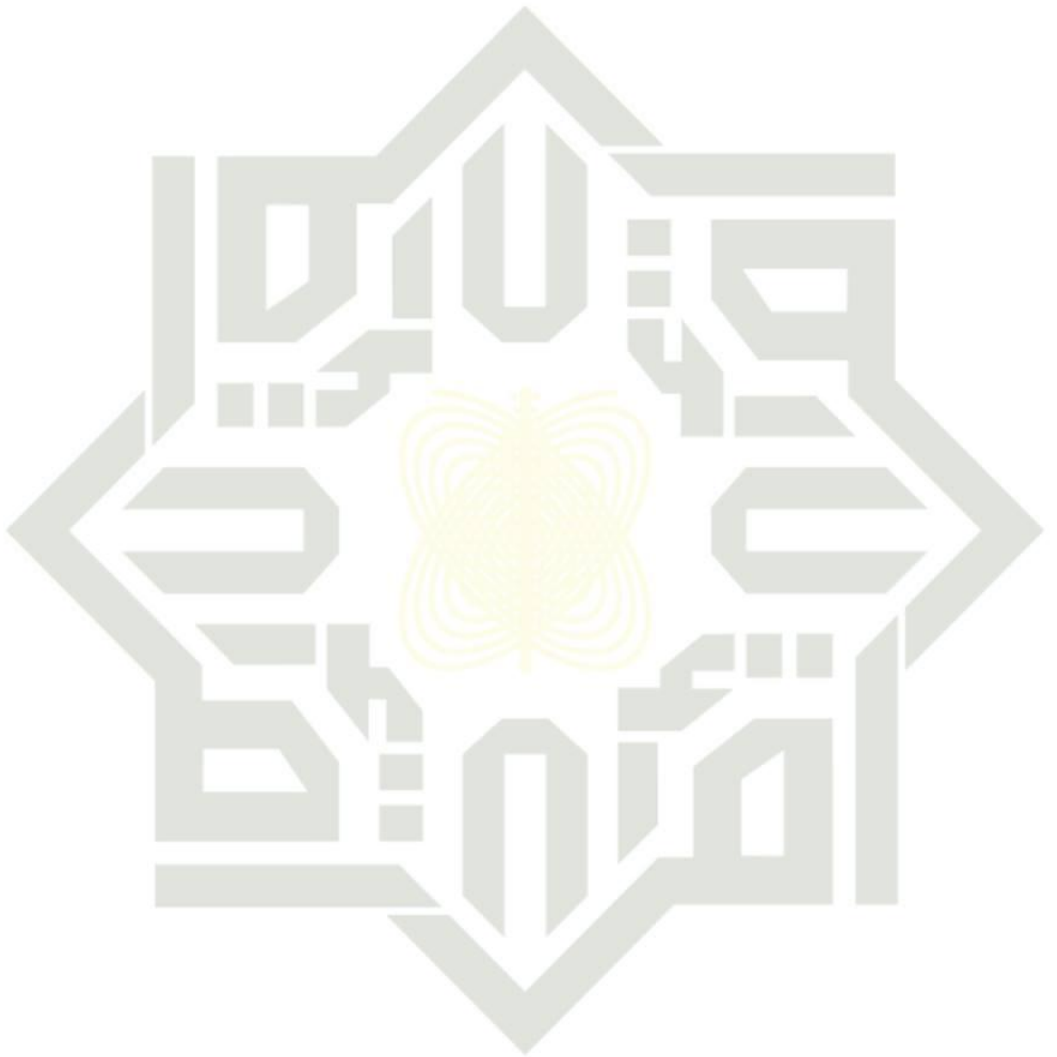


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Daftar Tabel**

Tabel 1 Strategi IT Pondok Pesantren Al-Uswah.....	10
Tabel 2 Kebutuhan SDM SI/TI .....	19



UIN SUSKA RIAU



## 1. RINGKASAN MANAJEMEN

*Blueprint* atau dalam bahasa Indonesia disebut "Cetak Biru", merupakan rincian atau kerangka kerja yang menjadi landasan pelaksanaan strategi, langkah-langkah fokus pelaksanaan program dalam penetapan tujuan dan sasaran organisasi. Istilah *blueprint* sendiri mulai muncul pada abad ke-19. Menurut Oxford Dictionary *blueprint* didefinisikan secara sederhana sebagai *detailed description of a plan* atau deskripsi terperinci dari sebuah perencanaan. Dengan adanya *Blueprint* ini, PPs. Al-Uswah tidak perlu lagi menyewa konsultan dari luar terkait pengembangan Sistem Informasi beserta Teknologinya di PPs. Al-Uswah.

Sistem Informasi dan Teknologinya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk penerapannya dibutuhkan sebuah kajian empiris untuk dapat diterapkan pada suatu organisasi agar selaras dengan visi dan misi organisasi. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dewasa ini memaksa berbagai lembaga atau organisasi untuk terus berinovasi agar tidak tertinggal dalam persaingan, dengan meningkatkan sumber daya manusia dan memanfaatkan kemajuan teknologi semaksimal mungkin. Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam sebuah lembaga atau organisasi untuk menunjang proses bisnisnya, manajemen dalam pengambilan keputusan dan strategi organisasi dalam bersaing. Hal ini juga dapat dirasakan dalam sebuah lembaga pendidikan yang merupakan pusat kemajuan teknologi itu sendiri.

Terdapat enam hal penting untuk merumuskan rencana strategis pondok pesantren salah satunya adalah pengembangan teknologi informasi. Sebagai institusi pendidikan Islam atau Lembaga Pendidikan Islam (LPI), pondok pesantren mestinya dapat dikelola dengan cara modern, namun tetap berlandaskan kepada nilai-nilai keislaman. Pondok pesantren tidak boleh tabu dengan perkembangan teknologi, agar mampu bersaing dipasar global. Dapat dengan mudah menerima perkembangan ilmu pengetahuan umum, yang banyak berkontribusi untuk kemajuan teknologi dan menerapkannya dalam manajemen pondok, seperti pemanfaatan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. Dalam pelaksanaan proses administrasi dan sosialisasi saat ini

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pondok pesantren masih menggunakan teknik semi terkomputerisasi. Yaitu penggunaan perangkat teknologi informasi hanya sebatas pengganti mesin tik. Sebagian besar file-file disimpan dalam bentuk *hard copy*. Sementara file soft copy-nya disimpan secara berulang di setiap perangkat komputer yang ada.

Proses sosialisasi dan promosi dilakukan dengan menggunakan spanduk-spanduk yang dipasang di beberapa titik lokasi yang dianggap strategis diberberapa daerah yang dianggap potensial. Spanduk-spanduk ini pada umumnya berisi informasi pendaftaran secara umum tidak memuat detail teknis pendaftaran. Untuk informasi pendaftaran PPs. Al-Uswah menggunakan brosur-brosur yang biasanya disebar bersamaan dengan pemasangan spanduk promosi tersebut.

Untuk itu kedepannya, PPs. Al-Uswah merasa perlu memiliki sebuah sistem yang dapat menunjang proses bisnis pondok agar tercapai efektifitas sasaran dan efisiensi waktu serta pendanaan. Blueprint IT ini dibuat untuk memberikan rekomendasi sistem aplikasi apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan sosialisasi, promosi dan administrasi pondok. Kualifikasi SDM yang dibutuhkan serta spesifikasi teknologi IT yang dibutuhkan.





## 2. KONDISI SAAT INI

### 2.1 IT Infrastruktur

Untuk akses jaringan secara online} PPs AI-Uswah menggunakan provider penyedia layanan *online* Telkom Indonesia dengan produk *IndiHome*. Melalui sebuah perangkat *WiFi* yang diletakan di kantor *mudir* yang dapat diakses oleh semua guru dan pegawai. Layanan ini digunakan untuk keperluan pencarian informasi dan mengirim laporan *online* kepada Kanwil Depag Kota Pekanbaru. Sebagian besar dari layanan ini digunakan hanya untuk keperluan pribadi pegawai dilingkungan pondok, belum termanfaatkan secara maksimal. Semua perangkat komputer dan seluler yang berada di PPS. AI-Uswah dapat terhubung dengan jaringan ini.

Ada dua unit komputer *desck top* yang digunakan untuk melakukan kegiatan tersebut, masing-msing terdapat diruang mudir dan ruang tata usaha, serta satu unit komputer *portable*, dengan sistem operasi *Windows 10* dan *Windows 7*. Berikut data dan spesifikasi komputer PPS AI-Uswah.

#### System Information

```
Time of this report: 5/20/2020, 23:31:13
Machine name: DESKTOP-Q5D6V83
Operating System: Windows 10 Home 64-bit (10.0, Build 10586) (10586.th2_release.151029-1700)
Language: English (Regional Setting: English)
System Manufacturer: Acer
System Model: Aspire ES1-432
BIOS: V1.07
Processor: Intel(R) Celeron(R) CPU N3350 @ 1.10GHz (2 CPUs), ~1.1GHz
Memory: 2048MB RAM
Available OS Memory: 1876MB RAM
Page File: 1427MB used, 1280MB available
Windows Dir: C:\Windows
DirectX Version: 12
DX Setup Parameters: Not found
User DPI Setting: Using System DPI
System DPI Setting: 96 DPI (100 percent)
DWM DPI Scaling: Disabled
Miracast: Available, with HDCP
Microsoft Graphics Hybrid: Not Supported
DxDiag Version: 10.00.10586.0000 64bit Unicode
```

Gambar 1 Spesifikasi komputer di ruangan Tata Usaha



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### System Information

```

Time of this report: 5/6/2020, 14:47:42
Machine name: LENOVO-PC
Operating System: Windows 7 Ultimate 32-bit (6.1, Build 7600) (7600.win7_rtm.090713-1255)
Language: Arabic (Regional Setting: Arabic)
System Manufacturer: LENOVO
System Model: 8808D2M
BIOS: Ver 1.00PARTTBL1
Processor: Intel(R) Core(TM)2 CPU 6400 @ 2.13GHz (2 CPUs), ~2.1GHz
Memory: 1024MB RAM
Available OS Memory: 1014MB RAM
Page File: 707MB used, 1331MB available
Windows Dir: C:\Windows
DirectX Version: DirectX 11
DX Setup Parameters: Not found
User DPI Setting: Using System DPI
System DPI Setting: 96 DPI (100 percent)
DWM DPI Scaling: Disabled
DxDiag Version: 6.01.7600.16385 32bit Unicode
    
```

Gambar 2 Spesifikasi komputer di ruangan Mudir pondok

## 2.2 Sistem Penyimpanan

Karena Pondok Pesantren Al-Uswah belum memiliki sistem informasi akademik untuk mendukung aktifitasnya. Sistem administrasi PPS Al-Uswah dilakukan secara semi terkomputerisasi atau penggunaan IT hanya sebagai pengganti mesin tik.

Selain digunakan untuk menyimpan dokumen surat-surat dan buku-buku rujukan digital, ruang penyimpanan lebih banyak digunakan untuk menyimpan foto-foto dan video album kegiatan santri. Untuk satu kegiatan dapat menghabiskan ruang penyimpanan 3 hingga 4 Giga Byte space, karena setiap album kegiatan disimpan tanpa melakukan proses pensortiran.

## 2.3 Aplikasi

Untuk keberlangsungan proses belajar mengajar selama musim pandemi covid-19, pondok pesantren Al-Uswah menggunakan aplikasi WhatsApp. Aplikasi ini digunakan untuk men-*share* tugas-tugas sekolah dan video pelaksanaan tugas hafalan oleh santri selama diliburkan melalui grup-grup belajar yang lagsug dikontrol oleh mudir pondok. Karena Pondok Pesantren Al-Uswah belum memiliki sistem informasi akademik



untuk mendukung aktifitasnya. Sistem administrasi PPS Al-Uswah dilakukan secara semi terkomputerisasi atau penggunaan IT hanya sebagai pengganti mesin tik. Dengan menggunakan Sistem Operasi *Windows*, perangkat komputer PPs Al-Uswah menggunakan aplikasi *MS. Word* sebagai alat pengolah kata dan *MS. Excel* untuk mengolah data. Setiap data untuk keperluan yang berbeda disimpan dalam folder yang berbeda, walaupun menyimpan data yang sama.

## 2.4 Protofolio Curent IT Application

Portofolio aplikasi pondok saat ini digambarkan dengan metrik 2x2, dengan menggunakan metode analisa *McFarlan Strategy Grid* (lih: **Error! Reference source not found.**). Aplikasi yang sangat membantu kegiatan operasional pada masa pandemi ini adalah aplikasi *Whatsapp*, yang digunakan untuk keperluan pembagian tugas dan setoran hafalan oleh santri melalui fitur berbagi video. Aplikasi ini memang cukup membantu kelangsungan pembelajaran, tetapi ia tidak dapat menggantikan peran proses belajar mengajar sebagaimana mestinya. Dengan aplikasi ini santri merekam video saat menghafalkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang ditugaskan yang disaksikan oleh orang tua/wali santri tersebut, kemudian dikirim melalui grup *WhatsApp* yang dikelola oleh *mudir*. Melalui grup-grup *WhatsApp* ini, para orang tua/wali santri juga mengirimkan bukti-bukti transfer pembayaran biaya pendidikan.

Strategic	High Potential
<i>WhatsApp</i>	<i>MS. Office</i>
Key Operation	Support

Gambar 3 Portofolio Aplikasi PPs. Al-Uswah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. TUJUAN DAN EKSPEKTASI PPs. AL-USWAH

### 3.1 Visi

Visi merupakan cara pandang kedepan, mengenai hal apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang. Sebuah gambaran umum tentang cita-cita yang ingin diwujudkan oleh seseorang atau organisasi. Visi Pondok Pesantren Al-Uswah adalah, "**Menuju Generasi yang Shalih Dalam Bingkai Tauhidullah**". Visi ini dapat dijabarkan dalam dua kalimat yaitu:

#### 1. Generasi yang Shalih

Secara etimologi, kata *Shalih* (ind: sholeh) berasal dari bahasa Arab yang berarti terhindar dari kerusakan atau keburukan. Perbuatan yang tidak memiliki unsur kerusakan disebut amal sholeh. Pada era digital seperti sekarang ini, berbagai informasi ada dalam genggaman dan begitu mudahnya diakses, hampir tanpa batas. Kemudahan akses informasi ini tidak selalu membawa hal positif, terutama terhadap generasi muda yang masih rentan secara mental dan spiritual. Mereka mudah terpengaruh oleh budaya asing atau perilaku yang menyimpang akibat salah dalam menyikapi sebuah informasi yang mereka akses melalui media internet atau salah dalam pergaulan. Sementara setiap muslim pastilah mencita-citakan agar anak-anak keturunan mereka menjadi generasi yang sholeh, agar dapat menjadi penolong bagi mereka diakhirat kelak. Disini Al-Uswah mengambil peran sebagai fasilitator untuk mempersiapkan generasi muda harapan para orang tua agar menjadi generasi yang sholeh. Generasi yang mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek kehidupan, menjadi *uswah* atau teladan bagi keluarga dan lingkungan.

#### 2. Dalam Bingkai Tauhidullah

Tauhidullah adalah meng-Esa-kan Allah, menegaskan bahwa Allah itu ada. Dalam bingkai Tauhidullah adalah dalam tuntunan dijalan Allah, dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.



### 3.2 Misi

Misi adalah langkah-langkah untuk mencapai visi yang sudah ditetapkan. Penjabaran misi Pondok Pesantren Al-Uswah adalah:

1. Menjadikan Al-Uswah sebagai gerbang iman dan intelektual,
  - a. Mengimbangi antara pendidikan agama dan pendidikan umum.
  - b. Melatih keterampilan santri berbicara didepan umum.
  - c. Mendorong santri untuk melanjutkan studi ke universitas-universitas islam baik didalam maupun diluar negeri.
2. Menjadikan Al-Uswah sebagai penerus dan penerjemah nilai-nilai islam,
  - a. Mewajibkan santri menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
  - b. Mewajibkan santri menghafal hadits-hadits sahih.
  - c. Membiasakan santri mengamalkan amalan-amalan wajib dan amalan-amalan sunnah.
  - d. Melibatkan santri dalam berbagai kegiatan sosial.
  - e. Membiasakan santri berkorban saat Iedul Adha.
3. Menjadikan Al-Uswah sebagai lembaga pendidikan yang memelihara nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah,
  - a. Mendidik santri dalam beribadah sesuai dengan tuntunan Rasulullah.
  - b. Mengawasi santri dari perilaku dan ajaran yang menyimpang.
  - c. Menjauhkan santri dari akses media online.
4. Menjadikan Al-Uswah sebagai lembaga pendidikan Islam yang professional berfokus pada pembinaan aqidah, akhlak dan ibadah sesuai dengan sunnah Rasulullah
  - a. Meningkatkan kualitas SDM dan infrastruktur
  - b. Mengajarkan dan mencontohkan aqidah dan akhlak Rasulullah
  - c. Memberikan tausyiah mingguan kepada santri.

### 3.3 Tujuan

Pesantren Al-Uswah merupakan program pendidikan berkesinambungan dengan jenjang pendidikan selama 6 tahun (SMP s/d SMA) dengan harapan akan terbinanya tujuan Al-Uswah yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Terwujudnya lembaga pendidikan islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- b. Terbinanya kreativitas dan kegiatan pendidikan yang terencana, sistematis dan berkesinambungan untuk melahirkan anak yang shalih dan ulama pewaris Nabi.
- c. Membina peserta didik agar selalu menghadirkan nilai iman dalam setiap aktivitasnya, istiqomah dalam kebenaran, gemar dan disiplin dalam beribadah, ikhlas dan selalu bersyukur, memiliki daya juang dan daya kreasi yang tinggi, inovatif, kritis setra penih inisiatif.

### 3.4 Strategi Pencapaian Sasaran Berjangka

Strategi pencapaian tujuan ini dibagi dalam beberapa tahapan yaitu jangka waktu satu tahun (Jangka Pendek), lima tahun (Jangka Menengah) dan sepuluh tahun (Jangka Panjang).

1. Rencana Program Jangka Pendek (Jangka waktu 1 tahun)
  - a. Pembenahan data santri hingga komplit, dengan harapan dapat terus menggali variabel yang dapat membantu kelanjutan program rehabilitasi pendidikan, agama dan kebiasaan keseharian sebelum masuk pondok.
  - b. Memberikan dan membiasakan kehidupan yang sehat dengan berolah raga, disiplin, rukun sesama teman santri dan kegiatan positif lain, dengan harapan mereka dapat melebur didalamnya.
  - c. Memberikan pendidikan agama yang dilakukan selama 24 jam, baik teori maupun praktek, dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
  - d. Melanjutkan dan menyempurnakan perogram kretifitas bagi semua anggota sasaran, terutama dalam hal manajemen modal, pembuatan dan pemasarannya, sehingga dapat menjadi salah satu pendukung kemandirian finansial.
  - e. Mencari donatur tetap untuk mendukung semua program yang dijalankan, yang berasal dari instansi pemerintah atau badan usaha lainnya.
2. Rencana Program Jangka Menengah (Jangka waktu 5 tahun)
  - a. Menyempurnakan manajemen pondok
  - b. Pembenahan dan peningkatan infrastruktur pondok
  - c. Peningkatan pelayanan yang prima
  - d. Perincian data secara profesional laporan donatur
  - e. Peningkatan dan menstabilkan pendapatan organisasi
  - f. Perluasan jenis dan bidang usaha





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

3. Rencana Program Jangka Panjang (Jangka waktu 10 tahun)
  - a. Sarana dan prasarana.
    - i. Membangun dan memperluas prasarana pendidikan, seperti ruang teori atau ruang belajar.
    - ii. Meningkatkan jumlah sarana belajar seperti, buku dan computer.
  - b. Program kepribadian santri
    - i. Tercapainya pribadi santri yang lebih baik
    - ii. Mempunyai keterampilan hidup (\textit{life skill})
  - c. Terpenuhinya penanaman pengetahuan islam bagi sesame
  - d. Tercapainya misi membentuk generasi qur'ani dalam bingkai tauhidullah
  - e. Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak atau instansi terkait pengembangan kepribadian santri
  - f. Program pembinaan untuk membangun manajemen dan sistem
    - i. Terselenggaranya manajemen organisasi yang efektif dan efisien
    - ii. Terciptanya manajemen beserta dukungannya untuk menciptakan/memudahkan hubungan kemitraan yang harmonis
    - iii. Terselenggaranya monitoring, rekapitulai dan evaluasi yang berkualitas
    - iv. Terselenggaranya manajemen keuangan yang seimbang dan informatif antara organisasi dan kemitraan
    - v. Terselenggaranya hubungan yang kondusif antara relawan, pengurus serta anggota untuk mendapatkan performa terbaik dalam organisasi
  - g. Program peningkatan kualitas SDM melalui Al-Uswah.
    - i. Terpenuhinya peningkatan SDM masyarakat sekitar
    - ii. Tercapainya SDM pegawai yang berkualitas dan professional
    - iii. Menyelenggarakan pelatihan untuk mendukung organisasi sosial pondok
    - iv. Menyelenggarakan program kemitraan dengan mesyarakat dan instansi

**3.4 Strategi Bisnis SI**

Berdasarkan analisa CSF, kebutuhan PPs. Al-Uswah terhadap Sistem Informasi adalah seagai berikut (lih: Tabel **1**).

UIN SUSKA RIAU

Tabel 1 Strategi IT Pondok Pesantren Al-Uswah

Tujuan	CSF	Prime Measure	Data Informasi	Strategi SWOT	Solusi IT
<b>Penerimaan santri baru</b>	Prosedur pendaftaran	Jumlah data calon santri baru	1. Data calon santri baru 2. Data kelengkapan calon santri baru	Strategi W1 ,O7	Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru
<b>Manajemen asrama</b>	1. Koordinasi dengan penang- gung jawab asrama 2. Menginventarisir asrama 3. Prosedur pembagian asrama	1. Jumlah asrama 2. Jumlah santri 3. Jumlah inventaris 4. Jumlah penanggung jawab as-rama	1. D ata asrama 2. D ata santri 3. D ata inventaris 4. D ata penanggung jawab asrama	Strategi W9,O7	1. Sistem Informasi Asrama 2. Sistem Informasi Akademik 3. Sistem Informasi Inven- taris
<b>Manajemen keamanan dan kesehatan santri</b>	Mengawasi aktifitas santri di asrama	1. Jumlah data dan informasi petugas piket 2. Jumlah	1. Data petugas piket 2. Data santri jumlah	Strategi W9,O7	1. Sistem Informasi Asrama 2. Sistem Informasi Akademik 3. Sistem Informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tujuan	CSF	Prime Measure	Data Informasi	Strategi SWOT	Solusi IT
		data santri di asrama 3. Jumlah data santri yang meninggalkan asrama	di asrama 3. Data santri meninggalkan asrama		Inventaris
<b>Manajemen keamanan dan kesehatan santri</b>	Mengawasi aktifitas santri di asrama	1. Jumlah data dan informasi petugas piket 2. Jumlah data santri di asrama 3. Jumlah data santri	1. Data petugas piket 2. Data santri jumlah di asrama 3. Data santri meninggalkan asrama	Strategi W9,O7	1. Sistem Informasi Piket 2. Sistem Informasi Asrama
<b>Proses belajar mengajar</b>	1. Kurikulum yang telah disesuaikan 2. Silabus setiap pelajaran 3. Bahan ajar 4. Media pembelajaran 5. Evaluasi dan peilaian	1. Jumlah mata pelajaran 2. Jumlah bahan ajar 3. Jumlah media 4. Jumlah evaluasi 5. Jumlah nilai	1. Data kurikulum 2. Data silaus 3. Data bahan ajar 4. Data media ajar 5. Data kegiatan evaluasi 6. Data	Strategi W9,O7	1. Sistem Informasi Manajemen Sekolah 2. Sistem Informasi Aktifitas Belajar 3. Sistem Informasi Penilaian 4. Sistem Informasi Bahan Ajar 5. Sistem Informasi Media Ajar 6. Sistem Informasi Evaluasi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic

Tujuan	CSF	Prime Measure	Data Informasi	Strategi SWOT	Solusi IT
			penilaian		7. Sistem Informasi Penilaian
<b>Setoran hafalan</b>	Muraja'ah Qur'an dan Hadits	1. Jumlah hafalan Qur'an satri 2. Jumlah hafalan Hadits satri	Data hafalan santri	Strategi W9,O7	Sistem Informasi Hafalan Santri
<b>Sosialisasi dan promosi</b>	Membuat spanduk dan brosur	Jumlah jenis media promosi	Data publikasi	Strategi S2,S7,O7	Sistem Informasi Publikasi
<b>Undangan kajian wirid</b>	Pendampingan atau menggantikan Mudir dalam safari dakwah (Ramadhan)	1. Jumlah santri pendamping 2. Jumlah data informasi agenda kajian	1. Data santri pendamping 2. Data agenda dakwah	Strategi S5,T2,T3,T8	Sistem Informasi Manajemen Dakwah
<b>Manajemen ubudiyah</b>	Praktek dan pengawasan ubudiyah	Jumlah informasi kegiatan ibadah	Data kegiatan ubudiyah	Strategi W9,O7	Sistem Informasi Manajemen Ubudiyah
<b>Penanama aqidah dan akhlak</b>	Wirid migguan santri	1. Jumlah data pengisi kajian 2. Jumlah data kehadiran santri	1. Data da'i 2. Data santri	Strategi W9,O7	Sistem Informasi Manajemen Kajian Mingguan
<b>Program</b>	Keterampilan <i>life</i>	1. Jumlah data guru pembimbing	1. Data pembimbng	Strategi W2,O2	Sistem Informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Tujuan	CSF	Prime Measure	Data Informasi	Strategi SWOT	Solusi IT
<b>keterampilan</b>	<i>skill</i>	keterampilan 2. Jumlah data iformasi keterampilan <i>life skill</i>	keterampilan 2. Data keterampilan		Ekstrakurikuler
<b>Informasi beasiswa</b>	1. Komunikasi dengan lembaga luar 2. Kerjasama antar lembaga	1. Jumlah data informasi beasiswa 2. Jumlah data informasi Perguruan Tinggi pemberi beasiswa	Data Perguruan Tinggi penyalur beasiswa	Strategi S1,S4,S5,S6,O2,O4,	Sistem Informasi Beasiswa
<b>Manajemen alumni</b>	Data alumni	1. Jumlah data alumni 2. Jumlah data alumni melanjutkan studi 3. Jumlah data alumni mengabdikan	1. Data alumni melanjutkan studi dengan beasiswa dalam dan luar negeri 2. Data alumni pegadian 3. Data alumni putus sekolah		Sistem Informasi Alumni
<b>Manajemen Tata Usaha</b>	1. Data informasi surat masuk Dan surat keluar 2. Data dan informasi agenda	1. Jumlah data informasi surat masuk dan surat keluar 2. Jumlah data dan	1. Data surat masuk dan surat keluar 2. Data agenda rapat	Strategi W9,O7	1. Sistem Informasi Surat Masuk Surat Keluar 2. Sistem Informasi Agenda Rapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic

Tujuan	CSF	Prime Measure	Data Informasi	Strategi SWOT	Solusi IT
	rapat 3.Data dan informasi santri 4.Data dan informasi jadwal pelajaran 5.Data dan informasi inventaris Ma'had 6.Data dan informasi penilaian	informasi agen- da rapat 3.Jumlah data in- formasi santri 4.Jumlah data informasi jam ajar 5.Jumlah data dan informasi ruan- gan 6.Jumlah data dan informasi peni- laian	3. Data santri 4.Data jadwal pelajaran 4. Data penilaian		3. Sistem Informasi Akademik
<b>Manajemen kepegawaian</b>	Data dan informasi kepegawaian	Jumlah data informasi kepegawaian, gaji, jam ajar, jabatan	Data kepegawaian	Strategi W9,O7	Sistem Informasi Kepegawaian
<b>Pelatihan</b>	1. Mengirim utusan mengikuti pelatihan oleh instansi terkait 2. Membuat pelatihan un- tuk pegawai	1. Jumlah data dan informasi pelatihan 2. Jumlah data dan informasi peserta pelatihan	1. Data undangan pelatihan 2. Data peserta pelatihan	Strategi W9,O7	Sistem Informasi Pelatihan Pegawai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.





Tujuan	CSF	Prime Measure	Data Informasi	Strategi SWOT	Solusi IT
<b>Manajemen donatur</b>	Transparansi data dan informasi donasi	1. Jumlah data in- formasi donasi 2. Jumlah data informasi penggunaan donasi	1. Data doatur 2. Data jumlah donasi	Strategi W3,W5,O5	Sistem Informasi Doasi
<b>Manajemen keuangan</b>	1. Profesioalism pengaturan keuangan podok 2. Data recana anggaran belanja 3. Data kas	1. Jumlah data perencanaan anggran belanja 2. Jumlah data informasi pengeluaran dan pemasukan	1. Data rencana anggaran 2. Data keuagan	1. Strategi W3,W5,O5 2. Strategi W4,O3	1. Sistem Informasi Anggaran 2. Sistem Informasi Keuan- gan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. REKOMENDASI ARSITEKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

### 4.1 Definisi

Blueprint SI/TI adalah desain rencana aplikasi yang akan dibangun di PPs. Al-Uswah, berdasarkan hasil penelitian ilmiah yang disetujui oleh Mudir Pondok sebagai top manajemen pengambil keputusan tertinggi pada lembaga pendidikan ini.

### 4.2 Modul

Desain ini memiliki dua modul besar yang dikelompokkan berdasarkan kebutuhannya yaitu;

- o Sistem Informasi Publikasi
- o Sistem Informasi Administrasi

Setiap modul besar ini dibedakan menurut cara aksesnya, yaitu disediakan secara online dan offline.

### 4.3 Jenis Aplikasi

Nantinya tiap-tiap modul ini akan memiliki beberapa sistem aplikasi yang berbeda yang dalam hal ini disebut dengan jenis sistem aplikasi.

#### 1. Sistem Informasi Publikasi

Sistem ini disediakan secara *online* yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Tujuan sistem ini adalah untuk melakukan sosialisasi/promosi, pengumuman penggunaan donasi, kajian mingguan, info beasiswa, donasi, daftar alumni, profil pondok dan berita-berita informasi seputar kegiatan pondok. Adapun sitemap arsitektur rencana publikasi ini dapat dilihat pada Gambar 6

#### Sistem Informasi Administrasi

Sistem ini disediakan secara *offline* yang akan digunakan untuk sistem administrasi pondok. Pada tahap awal, PPs. Al-Uswah menginginkan sistem ini dijalankan secara *offline* dengan menggunakan server *buildup*. Hirarki *sitemap* Sistem Informasi Administrasi dapat dilihat pada Gambar 7. Menurut *mudir pondok*, untuk saat ini belum ada kepentingan yang mendesak untuk menggunakan sistem secara online. Sebab para santri masih pada

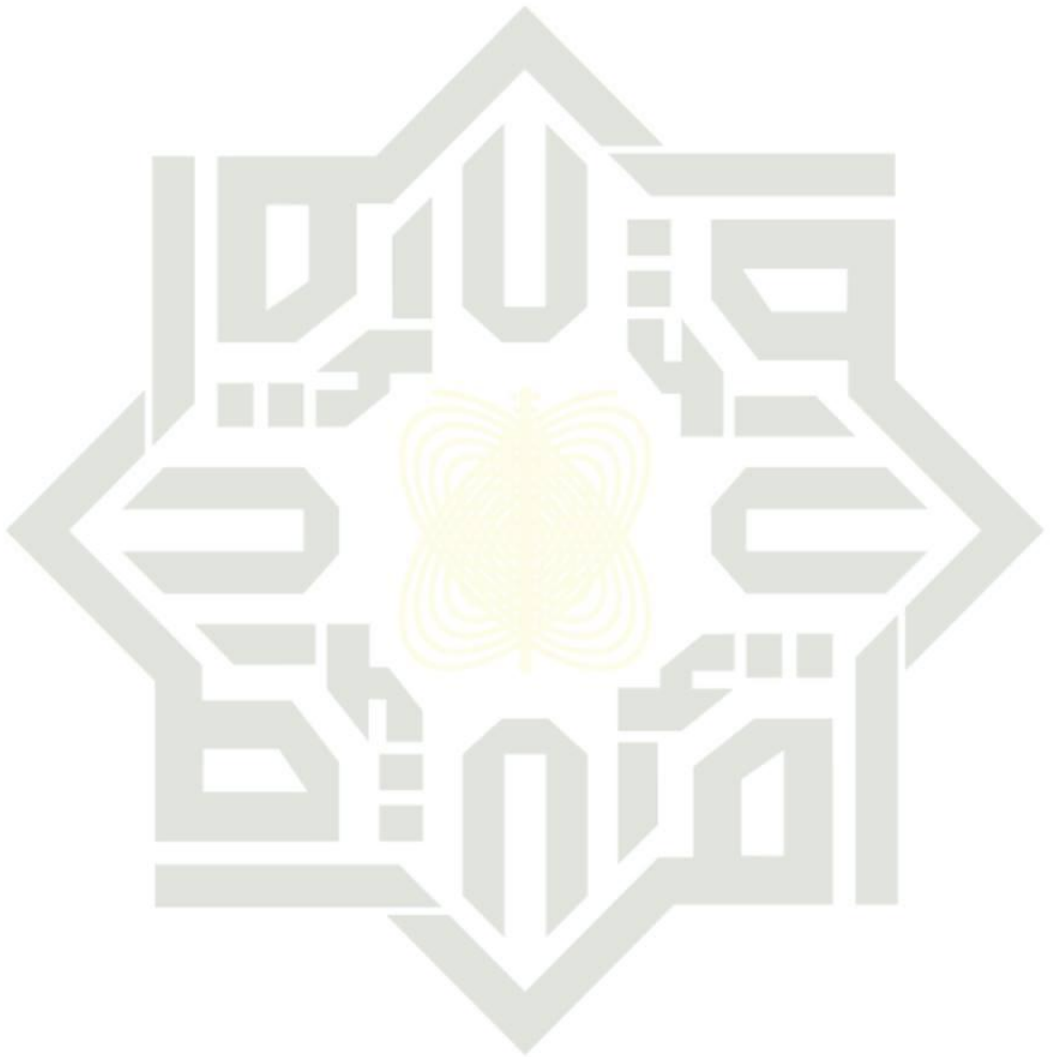
tingkat SMP dan SMA yang memang dilarang untuk melakukan akses internet. Sedangkan kebutuhan administrasi oleh pegawai cukup dengan cara *offline*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



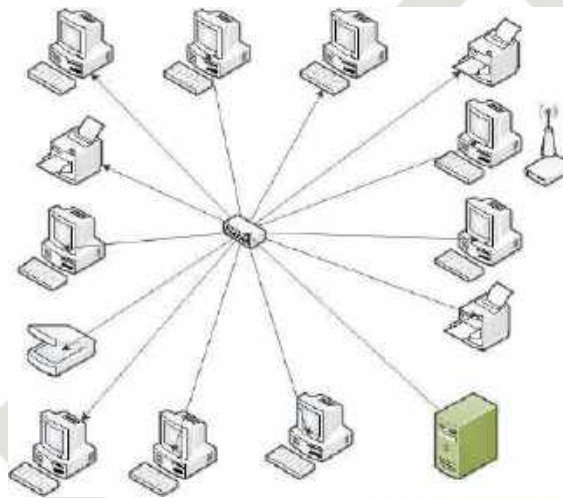
UIN SUSKA RIAU



## 5. USULAN PENGEMBANGAN

### 5.1 Pengembangan Jaringan

Perencanaan jaringan di PPs. Al-Uswah menggunakan topologi star (lihat). Alasan penggunaan topologi ini adalah karena kemudahan dalam hal perawatan. Contoh, jika terjadi kerusakan pada salah satu komputer klien, tidak akan mengganggu kinerja komputer klien lainnya, hanya perlu menelusuri kabel penghubung ke komputer tersebut. Selain itu pada topologi star, apabila terjadi penambahan unit komputer klien, tidak perlu melakukan konfigurasi ulang pada tiap-tiap unit.



Gambar 4 Topologi jaringan

Jumlah komputer yang akan dioperasikan sekitar sembilan unit, tiga unit printer dan satu unit mesin *scanner*. Dengan menggunakan satu unit dedicated server, menggunakan komputer *build up* dengan spesifikasi menggunakan prosessor *Intel Core i7* dengan kapasitas harddisk 1TB, *memorycard* 4GB, dan Sistem Operasi *Ubuntu*. Server ini nantinya akan digunakan hanya untuk keperluan pelayanan administrasi pondok secara *offline*.

### 5.2 Pengembangan SDM

Strategi manajemen terdiri dari strategi Sumber Daya Manusia (SDM) yang antara lain, penentuan kriteria calon pegawai IT, prosedur perekrutan dan perencanaan pelatihan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaca dari pengalaman yang telah lalu, dimana menurut *mudir* pondok bahwa, sebelumnya Pondok Pesantren Al-Uswah pernah memiliki halaman web sebagai sarana promosi dan sosialisasi. Namun karena keterbatasan Sumber Daya Manusia dari segi kompetensi, akhirnya halaman web tersebut tidak terkelola dengan baik. Dan saat ini halaman tersebut tidak dapat lagi diakses.

Oleh sebab itu, didalam membuat perencanaan strategis SI/TI, penting untuk memperhatikan dan memprioritaskan rekrutmen SDM yang berkompeten dalam menangani Sistem Informasi kedepannya. Diharapkan, SDM yang menangani bagian ini adalah mereka yang memiliki latar belakang pendidikan dengan kualifikasi IT.

Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam membuat perencanaan strategi SDM ini adalah antara lain;

1. Penentuan kriteria calon pegawai IT  
Untuk mendapatkan SDM yang berkualifikasi IT, sebaiknya PPs. Al-Uswah melakukan seleksi calon pegawai dari lulusan sarjana yang berlatar belakang pendidikan Sarjana Komputer (S.Kom), Sarjana Teknik (ST komputer) atau Sarjana Sain Terapan (SST). Dengan keahlian manajemen SI/TI, *software hardware engineering*, dan teknik jaringan. Untuk bagian teknik jaringan, jika dianggap beban kerjanya tidak terlalu banyak, dapat digantikan dengan tenaga kontrak pemasangan jaringan saja.  
Dengan berbagai pertimbangan, kemampuan finansial dan mengingat organisasi PPs. Al-Uswah masih organisasi kecil dengan jumlah santri masih dibawah angka 200, kebutuhan pegawai dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 2 Kebutuhan SDM SI/TI

Jabatan	Kriteria	Jumlah	Keterangan
Kepala Bagian IT	Pria dengan usia max 35 th Pendidikan minimal S1, jurusan Sistem Informasi (min IPK 3,0) Memiliki pengetahuan sebagai berikut: 1. Memiliki jiwa kepemimpinan 2. Memahami manajemen	1 orang	Merangkap Kepala Tata Usaha



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

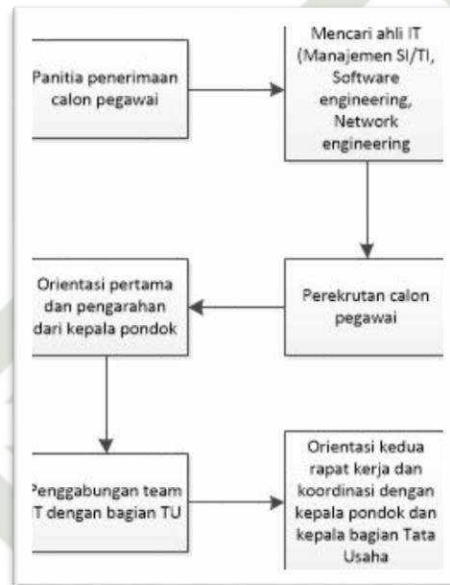
Jabatan	Kriteria	Jumlah	Keterangan
	SI/TI 3. Memahami dasar-dasar pemograman 4. Mengetahui dasar-dasar teknik jaringan Memiliki pengalaman dibidang manajemen SI/TI lebih diutamakan		
Staff IT 1	Pria dengan usia max 35 th Pendidikan minimal S1, jurusan Sistem Informasi/Teknik Informasi (min IPK 3,0) Memiliki pengetahuan sebagai berikut: 1. Menguasai salah satu bahasa pemograman 2. Memahami instalasi, konfigurasi, kiat server web, DNS, server email,DHCP server 3. Mempunyai kemampuan database terstruktur, seperti Mysql 4. Mampu bekerja dalam tim Diutamakan yang sudah memiliki pengalaman	1 orang	<i>Software Engineering</i>
Staff IT 2	Pria dengan usia max 35 th Pendidikan minimal S1, jurusan Sistem Informasi/Teknik Informasi/Teknik Informastika (min IPK 3,0) Memiliki pengetahuan sebagai berikut: 1. Desain sistem jaringan Protokol 2. Pemanfaatan sistem jaringan computer 3. Pebgolahan data bahasa komputer, standar IP Address dan TCP/IP Networking, Manajemen Jaringan 4. Mengetahui konsep seperti subnetting dan	1 orang	Teknisi Jaringan



Jabatan	Kriteria	Jumlah	Keterangan
	menangani permasalahan jaringan 5. Mampu bekerja dalam tim Diutamakan yang sudah memiliki pengalaman		

## 2. Prosedur perekrutan

Setelah menentukan kebutuhan SDM beserta kriteria yang dibutuhkan selanjutnya dilakukan perekrutan pegawai dengan prosedur sebagai berikut:



Gambar 5 Diagram alur perekrutan SDM calon pegawai Bagian IT

## 3. Perencanaan pelatihan

Pelatihan diberikan kepada seluruh pegawai yang bekerja menggunakan perangkat IT pondok, dengan materi cara penggunaan sistem informasi yang sudah dibangun. Pematerinya adalah Kepala IT/TU atau *staff software engineering*.

## 5. Sistem Informasi Publikasi

Perencanaan publikasi digunakan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pondok dan layanan yang tersedia di PPs AI-Uswah. Gambar 6 merupakan bagan alur *sitemap* rencana web

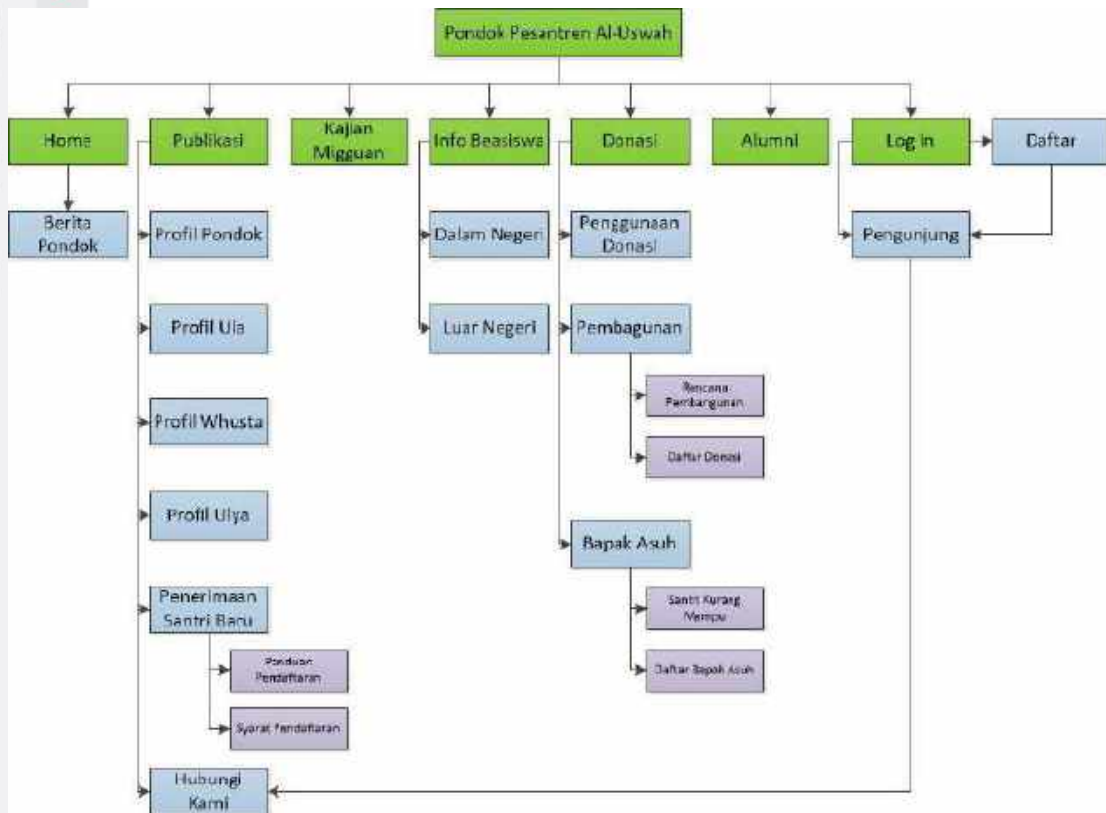
publikasi Al-Uswah, untuk menyajikan informasi secara online agar dapat diakses secara publik dibutuhkan *domain* dan *webhosting* atau server.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6 Site map hirarki rencana sistem publikasi

- Domain Name System (DNS)** atau sering disingkat *Domain* dan ekstensi domain, berfungsi sebagai sarana untuk mengakses server hosting yang mengarahkan klien kepada IP Address. Contoh, untuk mengakses IP Address 172.217.0.142, pengguna cukup mengetikkan domain *google.com*. Sedangkan ekstensi domain adalah akhiran dari domain tersebut seperti, .com, .id, .co.id, .ac.id, .sch.id dan lain sebagainya. Ekstensi domain lembaga pendidikan di Indonesia antara lain .ac.id yang biasanya digunakan oleh lembaga pendidikan tinggi, .sch.id digunakan oleh lembaga pendidikan umum dari tingkat Taman Kanak-kanak hingga tingkat menengah dan untuk lembaga pendidikan pesantren bisa menggunakan ekstensi .ponpes.id. Dengan demikian untuk domain PPs. Al-Uswah dapat menggunakan domain *al-uswah.ponpes.id*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Hosting, adalah sebutan untuk layanan penyimpanan data yang berfungsi sebagai penyedia sumber daya berupa server-server untuk menempatkan informasi web. Ada beberapa pilihan untuk *webhosting* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna:

- a. *Shared Hosting*, biasanya digunakan untuk blog atau web sederhana. Disini pengguna berbagi server dari penyedia jasa layanan hosting, yang artinya juga berbagi sumber daya seperti memory, disk space dan lain sebagainya.
- b. *Virtual Private Server (VPS) Hosting*, disini pengguna masih berbagi sumber daya dengan pengguna lainnya tetapi setiap pengguna disediakan space sendiri menurut kebutuhannya. Biasanya digunakan untuk website bisnis yang memiliki trafik cukup tinggi.
- c. *Cloud Hosting*, salah satu jenis jasa hosting yang populer saat ini. *Cloud Hosting* dipercaya hampir tidak pernah mengalami *downtime*, karena cloud hosting menggunakan sekelompok server. Setiap file dan resource diduplikasi pada setiap server, jika satu server mengalami masalah, trafik situs langsung dialihkan ke server lain dalam cluster-nya secara otomatis.
- d. *Dedicated Server Hosting* adalah memiliki server fisik sendiri. Dengan demikian, pengguna dapat melakukan konfigurasi sendiri seluruh sistem yang diinginkan. Server fisik ini bisa didapatkan dengan cara disewa atau dibeli.

Dari empat jenis hosting diatas PPs. Al-Uswah dapat memilih salah satu jenis hosting yang sesuai dengan kebutuhan dan budget yaitu, *Virtual Private Server (VPS) Hosting*, *Cloud Hosting* atau *Dedicated Server*.

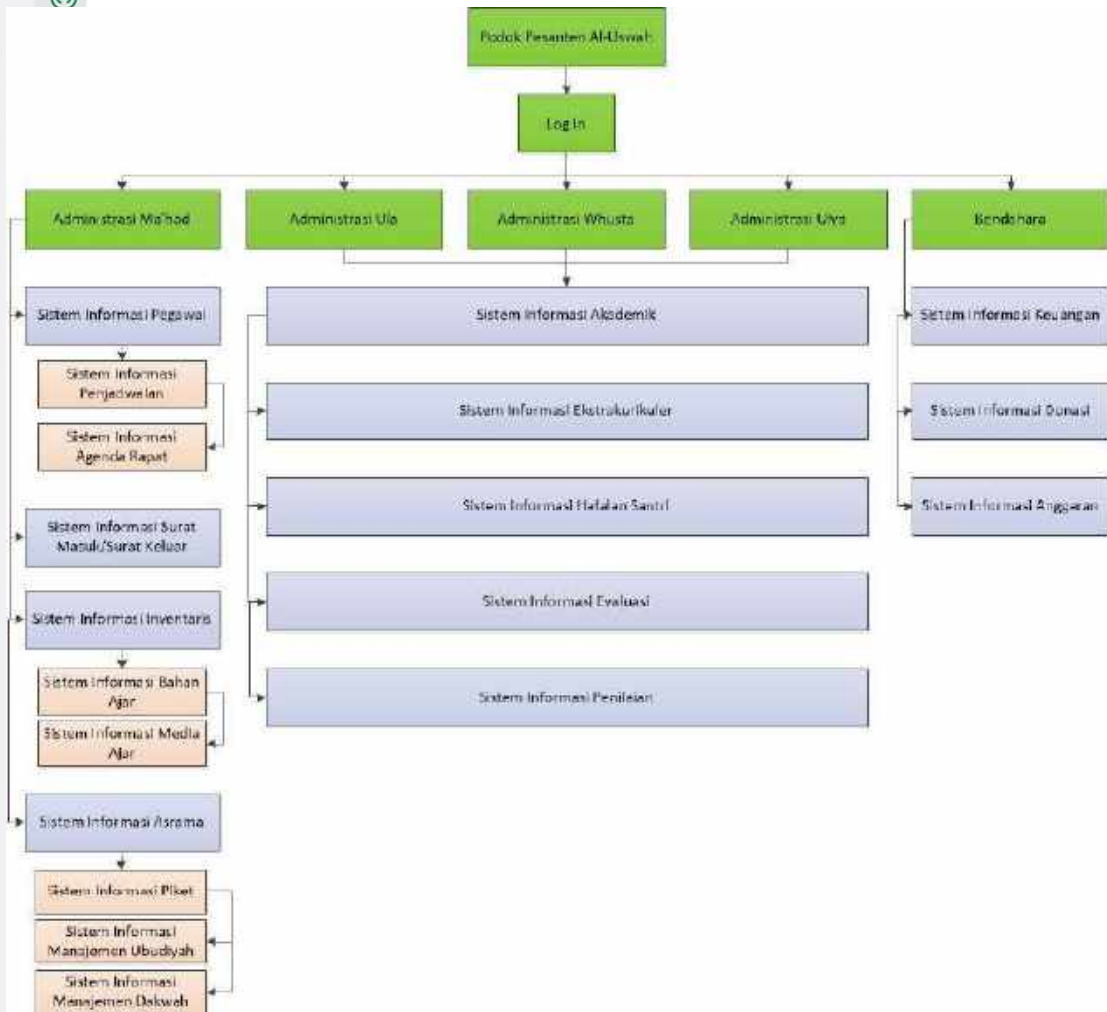
### 5.4 Sistem Informasi Administrasi

Perencanaan administrasi adalah membuat sistem aplikasi yang dapat disediakan secara *online* ataupun *offline* (dapat disesuaikan dengan kemampuan PPs. Al-Uswah). Aplikasi ini nantinya digunakan untuk mengelola administrasi, sehingga data yang tersimpan dapat terpusat pada sebuah sistem untuk menghindari redudansi data, mengurangi penggunaan *space* secara berlebihan dan penyajian data lebih cepat dan akurat. Setiap komputer terkoneksi dengan server menggunakan jaringan LAN (lih: Pengembangan Jaringan 5.1). Gambar 7 merupakan sitemap perencanaan sistem informasi yang akan dibangun.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 Sitemap rencana sistem informasi administrasi

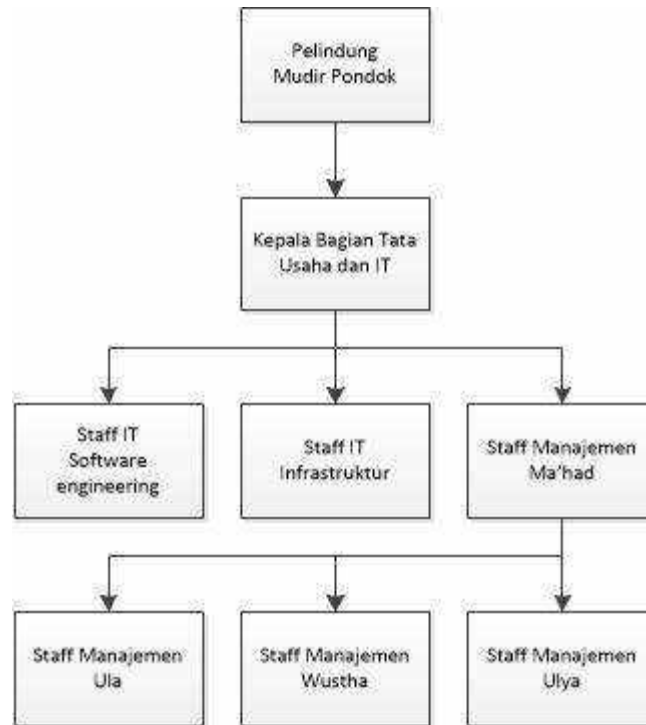
## 6. KERANGKA KERJA ORGANISASI

Dengan pertimbangan bahwa, lembaga pendidikan Pondok Pesantren Al-Uswah merupakan organisasi yang masih tergolong kecil maka, untuk menghindari membengkaknya biaya operasional, pimpinan pondok memutuskan untuk menggabungkan Bagian IT dengan Bagian Tata Usaha. Bagian ini kemudian disebut dengan Bagian Tata Usaha dan IT. Struktur organisasi ini kemudian seperti terlihat pada Gambar 8 berikut



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8 Rencana struktur organisasi pada Bagian Tata Usaha dan IT

Struktur organisasi bagian Tata Usaha dan IT diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelindung  
Pelindung adalah *Mudir* atau Kepala Pondok.
2. Kepala Bagian Tata Usaha dan IT  
Memastikan kelancaran manajemen administrasi pesantren, dan mengawasi kegiatan dan pengelolaan IT
3. Staff IT Software Engineering
  - a. Mengadakan Sistem Informasi  
Membangun Sistem Informasi yang diperlukan oleh pondok
  - b. Maintenance sistem Informasi  
Merawat, memperbaiki apabila ada error dan meng-*update* untuk melakukan pembaharuan sistem
  - c. Membuat laporan secara berkala  
Dalam pengerjaannya dibantu oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan IT
4. Staff IT Infrastruktur



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staff IT Infrastruktur bertugas selain menangani masalah jaringan IT sebagai tugas pokoknya, juga melakukan pengadaan untuk keperluan administrasi kantor

- a. Membangun jaringan  
Merancang dan membangun jaringan yang dibutuhkan oleh pondok
- b. Perawatan dan pembaharuan jaringan  
Merawat dan melakukan pembaharuan jika jaringan mengalami kerusakan
- c. Pengadaan hardware
- d. Pengadaan alat tulis kantor  
Mengadakan berbagai macam kebutuhan perkantoran seperti, kertas, tinta dan lain sebagainya
- e. Membuat laporan secara berkala

#### 5. Staff Manajemen Ma'had

Bertugas melakukan manajemen yang berkaitan dengan ma'had pondok seperti

- a. Melakukan dokumentasi dan publikasi  
Yaitu mendokumentasikan dan meng-\textit{upload} kegiatan ma'had, seperti acara-acara perayaan, membuat pengumuman dan kajian-kajian rutin
- b. Melaksanakan administrasi Ma'had  
Yaitu membuat data kepegawaian dan inventaris ma'had.
- c. Melaksanakan manajemen Ma'had  
Membuat surat-surat perizinan, laporan, proposal dan membuat, menerima serta mencatat surat masuk dan surat keluar

#### 6. Staff Manajemen Ula

Adalah petugas yang bertanggung jawab untuk

- a. Membuat data satri Ula
- b. Membuat laporan penilaian santri Ula
- c. Membuat dan mempersiapkan manajemen Ula

#### 7. Staff Manajemen Wustha

Adalah petugas yang bertanggung jawab untuk

- a. Membuat data satri Wustha
- b. Membuat laporan penilaian santri Wustha
- c. Membuat dan mempersiapkan manajemen Wustha

#### 8. Staff Manajemen Ulya



Adalah petugas yang bertanggung jawab untuk

- a. Membuat data satri Ulya
- b. Membuat laporan penilaian santri Ulya
- c. Membuat dan mempersiapkan manajemen Ulya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 7. KESIMPULAN

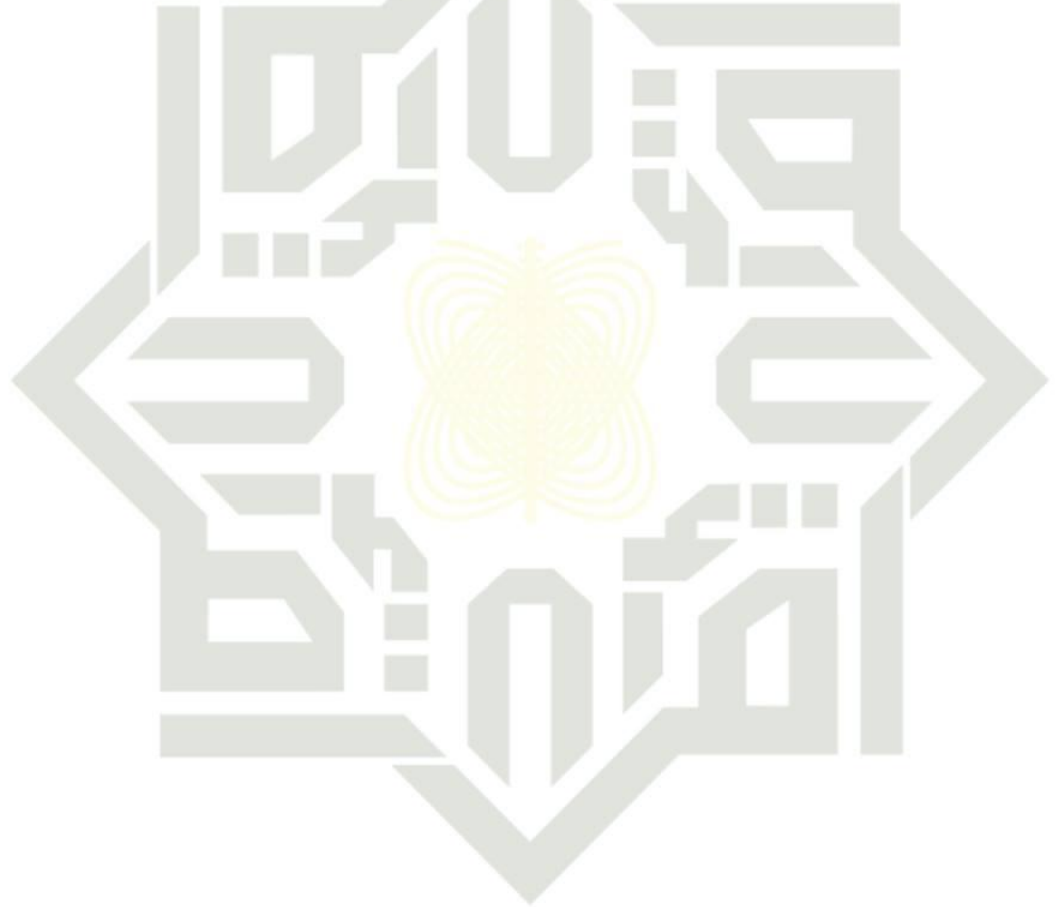
Berdasarkan hasil analisa strategi SI/TI di Pondok Pesantren Al-Uswah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Blueprint IT* ini merupakan pedoman PPs. Al-Uswah untuk melaksanakan rencana strategis SI/TI pondok.

Bagian Tata Usaha dilakukan perombakan pada bagian struktur dan kualifikasi pimpinannya.

Diperlukan penambahan pegawai yang memiliki kualifikasi IT untuk menangani jaringan dan pembangunan aplikasi.

Diperlukan pelatihan penggunaan IT bagi pegawai dilingkungan pondok.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.